



LAPORAN MONITORING & EVALUASI

**STANDAR PENDIDIKAN
SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK**

2025 / 2026



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**

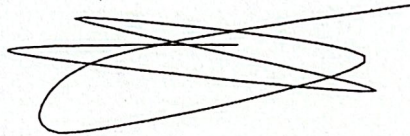
LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI
SEMESTER GANJIL 2025/2026

Laporan monitoring dan evaluasi Pembelajaran ini telah diperiksa baik dari segi
akuntabilitas dan pertanggungjawabannya, dan telah disetujui

Medan, Maret 2025

Disusun oleh

Koordinator Bidang Monitoring dan Evaluasi



Dr. Paska Marto Hasugian, M.Kom



Kepua Lembaga Penjaminan Mutu



Prof. Dr. Drs. Berman Hutahaean, M.Pd

Menyetujui



Rektor



Prof. Dr. Maidin Gultom, S.H., M.Hum

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II METODE PENGUKURAN	3
2.1 Pendekatan Evaluasi dan Monitoring.....	3
2.2 Ruang Lingkup Pengukuran	3
2.3 Indikator dan Sumber Data	3
2.4 Tahapan Pengukuran	4
2.5 Teknik Pengukuran dan Analisis Data.....	4
2.6 Prosedur evaluasi	5
2.7 Tujuan Hasil Pengukuran	5
BAB III.....	7
3.1 Program Studi Pariwisata	7
3.1.1 Monev-1	7
3.1.2 Monev-2	10
3.1.3 Monev-3	11
3.1.4 Monev-4	13
3.2 Program Studi Psikologi.....	15
3.2.1 Monev-1	15
3.2.2 Monev-2	18
3.2.3 Monev-3	19
3.2.4 Monev-4	21
3.3 Program Studi Agribisnis.....	23
3.3.1 Monev-1	23
3.3.2 Monev-2	26
3.3.3 Monev-3	27
3.3.4 Monev-4	29
3.4 Program Studi Agroteknologi	31
3.4.1 Monev-1	32
3.4.2 Monev-2.....	34
3.4.3 Monev-3.....	36
3.4.4 Monev-4.....	38
3.5 Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	40
3.5.1 Monev-1.....	41

3.5.2	Monev-2	44
3.5.3	Monev-3	45
3.5.4	Monev-4	47
3.6	Program Studi Sains Data	50
3.6.1	Monev-1	50
3.6.2	Monev-2	52
3.6.3	Monev-3	53
3.6.4	Monev-4	55
3.7	Program Studi Sistem Informasi	56
3.7.1	Monev-1	56
3.7.2	Monev-2	58
3.7.3	Monev-3	60
3.7.4	Monev-4	61
3.8	Program Studi Teknik Informatika	63
3.8.1	Monev-1	64
3.8.2	Monev-2	65
3.8.3	Monev-3	67
3.8.4	Monev-4	68
3.9	Program Studi Akuntansi	70
3.9.1	Monev-1	71
3.9.2	Monev-2	72
3.9.3	Monev-3	74
3.9.4	Monev-4	75
3.10	Program Studi Manajemen	77
3.10.1	Monev-1	78
3.10.2	Monev-2	79
3.10.3	Monev-3	81
3.10.4	Monev-4	82
3.11	Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	84
3.11.1	Monev-1	85
3.11.2	Monev-2	86
3.11.3	Monev-3	88
3.11.4	Monev-4	90
3.12	Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	91
3.12.1	Monev-1	91
3.12.2	Monev-2	93
3.12.3	Monev-3	95
3.12.4	Monev-4	96
3.13	Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	98
3.13.1	Monev-1	98
3.13.2	Monev-2	100
3.13.3	Monev-3	101
3.13.4	Monev-4	103
3.14	Program Studi Pendidikan Matematika	104
3.14.1	Monev-1	104
3.14.2	Monev-2	106

3.14.3 Monev-3	108
3.14.4 Monev-4	109
3.15 Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	111
3.15.1 Monev-1	111
3.15.2 Monev-2	113
3.15.3 Monev-3	115
3.15.4 Monev-4	116
3.16 Program Studi Agroteknologi	118
3.16.1 Monev-1	119
3.16.2 Monev-2	121
3.16.3 Monev-3	122
3.16.4 Monev-4	124
3.17 Program Studi Agribisnis	126
3.17.1 Monev-1	126
3.17.2 Monev-2	128
3.17.3 Monev-3	130
3.17.4 Monev-4	131

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator dan Sumber Data	4
Tabel 2.2 Tahapan Pengukuran	4
Tabel 3.1.1 Ketercapaian Dokumen RPS	7
Tabel 3.2.1 Ketercapaian Dokumen RPS	16
Tabel 3.3.1 Ketercapaian Dokumen RPS.....	24
Tabel 3.4.1 Ketercapaian Dokumen RPS	32
Tabel 3.5.1 Ketercapaian Dokumen RPS	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran	8
Gambar 3.1.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan	9
Gambar 3.1.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	10
Gambar 3.1.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	11
Gambar 3.1.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan	12
Gambar 3.1.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester	12
Gambar 3.1.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa.....	13
Gambar 3.1.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	14
Gambar 3.1.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan	15
Gambar 3.2.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran	16
Gambar 3.2.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	17
Gambar 3.2.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	18
Gambar 3.2.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	19
Gambar 3.2.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan	20
Gambar 3.2.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester	20
Gambar 3.2.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa.....	21
Gambar 3.2.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	22
Gambar 3.2.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan	23
Gambar 3.3.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran	24
Gambar 3.3.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	25
Gambar 3.3.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	26
Gambar 3.3.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	27
Gambar 3.3.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan	28
Gambar 3.3.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester	28
Gambar 3.3.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	29

Gambar 3.3.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	30
Gambar 3.3.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan	31
Gambar 3.4.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran	32
Gambar 3.4.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	33
Gambar 3.4.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	34
Gambar 3.4.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	35
Gambar 3.4.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan	37
Gambar 3.4.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester	37
Gambar 3.4.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	38
Gambar 3.4.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	39
Gambar 3.4.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan	40
Gambar 3.5.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran	42
Gambar 3.5.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	43
Gambar 3.5.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan.....	44
Gambar 3.5.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	45
Gambar 3.5.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiwa (b) Persentasi Pertemuan	46
Gambar 3.5.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester	46
Gambar 3.5.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	47
Gambar 3.5.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	48
Gambar 3.5.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan	49
Gambar 3.6.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	51
Gambar 3.6.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	52
Gambar 3.6.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	52
Gambar 3.6.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	53
Gambar 3.6.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16 ...	54
Gambar 3.6.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	54
Gambar 3.6.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	55

Gambar 3.6.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	56
Gambar 3.7.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	57
Gambar 3.7.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	58
Gambar 3.7.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	59
Gambar 3.7.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	59
Gambar 3.7.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16 ..	60
Gambar 3.7.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	61
Gambar 3.7.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	62
Gambar 3.7.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	62
Gambar 3.7.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	63
Gambar 3.8.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	64
Gambar 3.8.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	65
Gambar 3.8.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	66
Gambar 3.8.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	66
Gambar 3.8.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16 ..	67
Gambar 3.8.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	68
Gambar 3.8.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	69
Gambar 3.8.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	69
Gambar 3.8.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	70
Gambar 3.9.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	71
Gambar 3.9.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	72
Gambar 3.9.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	73
Gambar 3.9.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	74
Gambar 3.9.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16 ..	74
Gambar 3.9.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	75

Gambar 3.9.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	76
Gambar 3.9.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	76
Gambar 3.9.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	77
Gambar 3.10.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	78
Gambar 3.10.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 1-4	79
Gambar 3.10.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 5-10 ..	80
Gambar 3.10.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	81
Gambar 3.10.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 11-16	81
Gambar 3.10.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	82
Gambar 3.10.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	83
Gambar 3.10.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	83
Gambar 3.10.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	84
Gambar 3.11.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	85
Gambar 3.11.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 1-4	86
Gambar 3.11.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 5-10 ..	87
Gambar 3.11.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	88
Gambar 3.11.5 . Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 11-16.	89
Gambar 3.11.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	89
Gambar 3.11.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	90
Gambar 3.11.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	91
Gambar 3.12.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	92
Gambar 3.12.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 1-4	93
Gambar 3.12.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 5-10 ..	94
Gambar 3.12.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	94
Gambar 3.12.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proprosi Pertemuan 11-16	95

Gambar 3.12.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	96
Gambar 3.12.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	97
Gambar 3.12.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	97
Gambar 3.13.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	99
Gambar 3.13.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	100
Gambar 3.13.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	101
Gambar 3.13.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	101
Gambar 3.13.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16	102
Gambar 3.13.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	102
Gambar 3.13.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	103
Gambar 3.13.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	104
Gambar 3.14.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	105
Gambar 3.14.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4 ..	106
Gambar 3.14.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	107
Gambar 3.14.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal.. (c) Berita Acara	107
Gambar 3.14.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 11-16	108
Gambar 3.14.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	109
Gambar 3.14.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	110
Gambar 3.14.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	110
Gambar 3.15.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	112
Gambar 3.15.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4 ..	113

Gambar 3.15.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	114
Gambar 3.15.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	115
Gambar 3.15.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan	115
Gambar 3.15.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	116
Gambar 3.15.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	117
Gambar 3.15.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	117
Gambar 3.15.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	118
Gambar 3.16.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	119
Gambar 3.16.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	120
Gambar 3.16.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	121
Gambar 3.16.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	122
Gambar 3.16.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16	123
Gambar 3.16.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	123
Gambar 3.16.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	124
Gambar 3.16.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	125
Gambar 3.16.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	125
Gambar 3.17.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran	127
Gambar 3.17.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4	128
Gambar 3.17.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10	129
Gambar 3.17.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	129

Gambar 3.17.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16	130
Gambar 3.17.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara	131
Gambar 3.17.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa	132
Gambar 3.17.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester	132
Gambar 3.17.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan	133

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu landasan penting dalam pembangunan bangsa karena di dalamnya terdapat upaya sistematis untuk menyiapkan generasi penerus yang memiliki kecakapan intelektual, keterampilan praktis, dan integritas moral. Universitas sebagai lembaga pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pusat penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai institusi yang membentuk karakter dan menumbuhkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan zaman. Dalam konteks itu, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas memegang peran strategis untuk menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan di era digital dengan kompetensi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Keberhasilan dalam mewujudkan peran tersebut tidak dapat dilepaskan dari adanya sistem monitoring dan evaluasi yang terencana dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk menilai sejauh mana standar pendidikan telah diterapkan dengan konsisten di tingkat fakultas maupun program studi. Proses ini tidak hanya menilai pencapaian administratif, tetapi juga mengamati aspek substansial yang berhubungan dengan mutu pembelajaran. Fakultas Ilmu Komputer yang menaungi program studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, dan Sains Data senantiasa berupaya menjaga kualitas akademik melalui pemantauan reguler terhadap pelaksanaan kurikulum, ketersediaan dokumen pembelajaran, kehadiran dosen, keterlibatan mahasiswa, serta pencapaian capaian pembelajaran. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 menjadi bagian dari komitmen fakultas untuk memastikan setiap proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi dan dapat menghasilkan keluaran yang sesuai dengan visi dan misi institusi.

Pentingnya monitoring dan evaluasi tidak hanya terletak pada kewajiban administratif untuk mendukung akreditasi atau penjaminan mutu internal, melainkan juga sebagai wujud refleksi akademik. Melalui proses ini, fakultas dapat mengetahui kekuatan yang sudah dimiliki serta mengidentifikasi kelemahan yang masih perlu diperbaiki. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar perumusan strategi pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta inovasi pengajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan kata lain, monitoring dan evaluasi adalah sarana untuk menumbuhkan budaya mutu di lingkungan fakultas yang tidak berhenti pada laporan tertulis, tetapi berlanjut menjadi langkah nyata untuk perbaikan berkelanjutan.

Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut fakultas untuk selalu memperbarui orientasi pendidikannya. Tidak cukup hanya mengajarkan teori dasar, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, pemecahan masalah, kreativitas, serta kepekaan sosial. Fakultas Ilmu Komputer berada di garda terdepan menghadapi dinamika ini karena seluruh bidang keilmuan yang diajarkan, mulai dari informatika, sistem informasi, hingga sains data, berkaitan langsung dengan transformasi digital yang tengah berlangsung di berbagai sektor kehidupan. Oleh sebab itu, monitoring dan evaluasi memiliki relevansi besar dalam

memastikan bahwa kurikulum, bahan ajar, dan proses pembelajaran benar-benar selaras dengan perkembangan teknologi serta tuntutan industri.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi semester ini, terdapat tiga ranah utama yang menjadi perhatian. Pertama, ranah perencanaan yang menilai sejauh mana ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester, capaian pembelajaran mata kuliah, serta bahan ajar yang digunakan oleh dosen. Kedua, ranah pelaksanaan yang mengamati ketercapaian jumlah pertemuan, metode pembelajaran yang diterapkan, kehadiran dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dalam diskusi kelas maupun tugas. Ketiga, ranah hasil yang memeriksa ketercapaian capaian pembelajaran, kesesuaian dengan target kurikulum, serta kepuasan mahasiswa terhadap proses perkuliahan. Tiga ranah ini saling melengkapi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu penyelenggaraan pendidikan di fakultas.

Tujuan dari penyusunan laporan monitoring dan evaluasi adalah untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai ketercapaian standar pendidikan pada Fakultas Ilmu Komputer selama Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026. Selain itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan akademik di masa depan. Bagi fakultas, laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada universitas dan lembaga penjaminan mutu, sekaligus sebagai pijakan strategis dalam meningkatkan tata kelola pendidikan. Bagi program studi, laporan ini menjadi cerminan kondisi nyata yang dapat digunakan untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan kekuatan. Bagi dosen, laporan ini memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sementara bagi mahasiswa, laporan ini berdampak pada peningkatan pengalaman belajar yang lebih baik.

Manfaat monitoring dan evaluasi sangat luas, tidak hanya sebatas menghasilkan dokumen, tetapi juga memberikan dampak nyata pada pengembangan kualitas akademik. Dengan adanya evaluasi, fakultas dapat memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan. Informasi tersebut sangat berguna dalam menyusun strategi perbaikan yang lebih efektif dan efisien. Misalnya, apabila ditemukan bahwa ketercapaian pertemuan masih kurang optimal, maka fakultas dapat merumuskan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi pembelajaran daring sebagai alternatif solusi. Jika ditemukan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran belum sepenuhnya terpenuhi, maka dapat dibuat mekanisme pengawasan dan pendampingan bagi dosen dalam menyusun dan memperbarui dokumen.

BAB II METODE PENGUKURAN

2.1 Pendekatan Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan evaluasi dan monitoring pembelajaran di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas dilaksanakan secara sistematis untuk menilai efektivitas proses pembelajaran dan memastikan kesesuaian pelaksanaannya dengan rencana semester yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui pengukuran terhadap indikator-indikator numerik seperti persentase kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, dan kelengkapan dokumen pembelajaran. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk menilai konteks pelaksanaan, kendala, dan praktik baik yang terjadi selama proses pembelajaran di berbagai program studi. Kombinasi kedua pendekatan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai mutu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di seluruh program studi Universitas Katolik Santo Thomas.

2.2 Ruang Lingkup Pengukuran

Evaluasi dan monitoring mencakup seluruh program studi di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas, baik di Fakultas Ilmu Komputer maupun fakultas lainnya. Fokus pengukuran diarahkan pada ketercapaian standar mutu akademik melalui indikator kehadiran, keterlaksanaan pertemuan, kesiapan dosen, efektivitas metode pembelajaran, serta kelengkapan dokumen akademik. Ruang lingkup pengukuran meliputi:

1. Persiapan Pembelajaran berhubungan dengan ketersediaan RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar di seluruh program studi.
2. Pelaksanaan Perkuliahan mencakup keterlaksanaan pertemuan reguler dan pengganti, serta kehadiran dosen dan mahasiswa di setiap mata kuliah.
3. Evaluasi Tengah Semester (UTS) meliputi bentuk ujian, ketersediaan soal, berita acara, serta kehadiran peserta ujian.
4. Evaluasi Akhir Semester (UAS) mencakup keterlaksanaan ujian akhir, kelengkapan soal dan berita acara, serta keterlibatan mahasiswa.
5. Penilaian Pembelajaran dan Capaian Mahasiswa mencakup distribusi nilai, analisis capaian IPK, serta ketepatan waktu input nilai ke sistem akademik.

2.3 Indikator dan Sumber Data

Evaluasi dilakukan berdasarkan indikator yang menggambarkan ketercapaian proses pembelajaran di setiap fakultas dan program studi. Data diperoleh melalui laporan dosen pengampu, rekap kehadiran, dokumentasi perkuliahan, dan hasil evaluasi ujian. Tabel berikut merangkum indikator pengukuran dan sumber datanya:

Tabel 2.1 Indikator dan Sumber Data

Aspek yang Dievaluasi	Indikator Pengukuran	Sumber Data / Instrumen
Kesiapan Pembelajaran	Persentase ketersediaan RPS, CPL, CPMK, Sub-CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar	Formulir Monev I, dokumen akademik prodi
Pelaksanaan Perkuliahan	Jumlah pertemuan reguler dan pengganti, kehadiran dosen dan mahasiswa	Daftar hadir dan laporan mingguan perkuliahan
Evaluasi Tengah Semester (UTS)	Ketersediaan soal, berita acara, bentuk ujian, dan jumlah peserta	Rekap evaluasi UTS
Evaluasi Akhir Semester (UAS)	Ketersediaan soal dan berita acara ujian akhir, serta kehadiran peserta	Rekap UAS dari dosen pengampu
Penilaian dan Capaian Mahasiswa	Distribusi nilai akhir, ketepatan waktu input nilai, dan rata-rata IPK per angkatan	Data nilai mahasiswa dan laporan penilaian dosen

2.4 Tahapan Pengukuran

Kegiatan evaluasi dan monitoring dilakukan dalam empat tahap (Monev I–IV) yang diterapkan secara seragam di seluruh program studi Universitas Katolik Santo Thomas:

Tabel 2.2 Tahapan Pengukuran

Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Fokus Pengukuran
Monev I (Pertemuan 1–4)	Awal semester	Persiapan pembelajaran dan kelengkapan dokumen akademik di setiap mata kuliah
Monev II (Pertemuan 5–10)	Tengah semester	Konsistensi pelaksanaan perkuliahan dan pelaksanaan UTS
Monev III (Pertemuan 11–16)	Akhir semester	Ketercapaian pertemuan dan pelaksanaan UAS
Monev IV (Pasca UAS)	Akhir periode	Penilaian hasil belajar dan evaluasi IPK mahasiswa per angkatan

2.5 Teknik Pengukuran dan Analisis Data

Data hasil evaluasi dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pengukuran dilakukan dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Ketercapaian} = (\text{Jumlah komponen terpenuhi} / \text{Jumlah komponen yang dievaluasi}) \times 100\%$$

Kategori tingkat ketercapaian ditetapkan sebagai berikut:

1. Sangat Baik ($\geq 90\%$)
2. Baik (75–89%)

3. Cukup (60–74%)
4. Perlu Perbaikan (<60%)

Selain itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap catatan hasil observasi dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa untuk mengidentifikasi kendala dan praktik baik dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat universitas.

2.6 Prosedur evaluasi

Prosedur Evaluasi dan monitoring pembelajaran di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GPM) pada tingkat fakultas sebagai pelaksana utama kegiatan Monev (Monitoring dan Evaluasi). Pelaksanaan dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi melalui pengecekan data akademik pada SIAK (Sistem Informasi Akademik) Universitas Katolik Santo Thomas Medan serta melalui laporan dosen pengampu dan dokumentasi kegiatan perkuliahan. Tahapan kegiatan dimulai dengan pengumpulan data, di mana GPM fakultas mengakses dan menghimpun seluruh informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran, seperti kehadiran dosen dan mahasiswa, jumlah pertemuan yang terlaksana, serta kelengkapan dokumen akademik (RPS, CPL, CPMK, kontrak kuliah, dan bahan ajar). Proses ini dilakukan dengan mengunduh data dari SIAK dan melakukan konfirmasi silang terhadap laporan yang disampaikan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah.

Tahap berikutnya adalah verifikasi data, yang bertujuan untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas data yang diperoleh. GPM melakukan pengecekan manual dan digital melalui SIAK serta melakukan klarifikasi dengan Koordinator Program Studi apabila ditemukan ketidaksesuaian antara data sistem dengan laporan lapangan. Verifikasi ini memastikan bahwa seluruh data yang diolah mencerminkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pengolahan data, di mana data kuantitatif seperti persentase kehadiran, keterlaksanaan pertemuan, dan kelengkapan dokumen dihitung dalam bentuk persentase ketercapaian. Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi, catatan evaluasi dosen, serta temuan GPM dikompilasi dalam bentuk naratif untuk memberikan konteks terhadap hasil kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai efektivitas pembelajaran dan implementasi kebijakan akademik.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan hasil evaluasi, di mana GPM fakultas merangkum hasil pengukuran ke dalam dokumen laporan monitoring dan evaluasi semesteran. Laporan tersebut berisi data ketercapaian setiap indikator, analisis kecenderungan mutu pembelajaran, serta rekomendasi tindak lanjut yang ditujukan kepada dekanat dan program studi. Seluruh hasil evaluasi kemudian menjadi dasar bagi fakultas dalam menyusun strategi peningkatan mutu pembelajaran, memperbaiki pelaksanaan perkuliahan pada semester berikutnya, dan menjaga konsistensi pelaksanaan akademik di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas

2.7 Tujuan Hasil Pengukuran

Tujuan utama dari kegiatan pengukuran dalam proses evaluasi dan monitoring pembelajaran adalah untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas akademik di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas berjalan sesuai dengan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan universitas. Kegiatan ini dilaksanakan oleh

Gugus Kendali Mutu (GPM) pada tingkat fakultas yang berada di bawah koordinasi langsung Kepala Bagian Evaluasi dan Monitoring (Kabag E&M). Melalui koordinasi tersebut, proses pengumpulan, verifikasi, dan analisis data dilakukan secara sistematis guna menghasilkan informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pembelajaran di setiap program studi. Hasil pengukuran ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara rencana pembelajaran dengan pelaksanaan di lapangan, termasuk kehadiran dosen dan mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan, serta kelengkapan dokumen akademik. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan di tingkat fakultas maupun program studi, sehingga setiap unit akademik dapat menyusun langkah tindak lanjut yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran. Selanjutnya, hasil pengukuran yang dilakukan oleh GPM menjadi data objektif bagi pimpinan universitas dalam proses pengambilan keputusan strategis, seperti penyusunan kebijakan peningkatan mutu akademik, pengembangan kurikulum, serta persiapan akreditasi program studi dan institusi. Dengan demikian, kegiatan pengukuran yang dilaksanakan di bawah pengawasan Kabag Evaluasi dan Monitoring ini berperan penting sebagai instrumen pengendalian mutu berkelanjutan yang menjamin terselenggaranya sistem pendidikan tinggi yang efektif, transparan, dan akuntabel di Universitas Katolik Santo Thomas.

BAB III

3.1 Program Studi Pariwisata

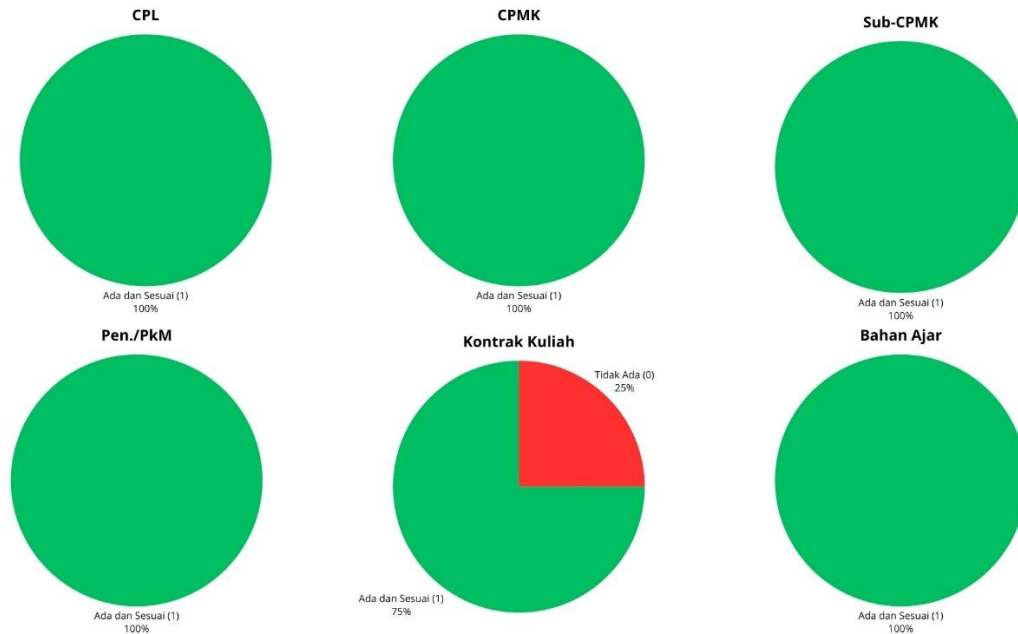
Program Studi Pariwisata melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

3.1.1 Monev-1

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi. Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

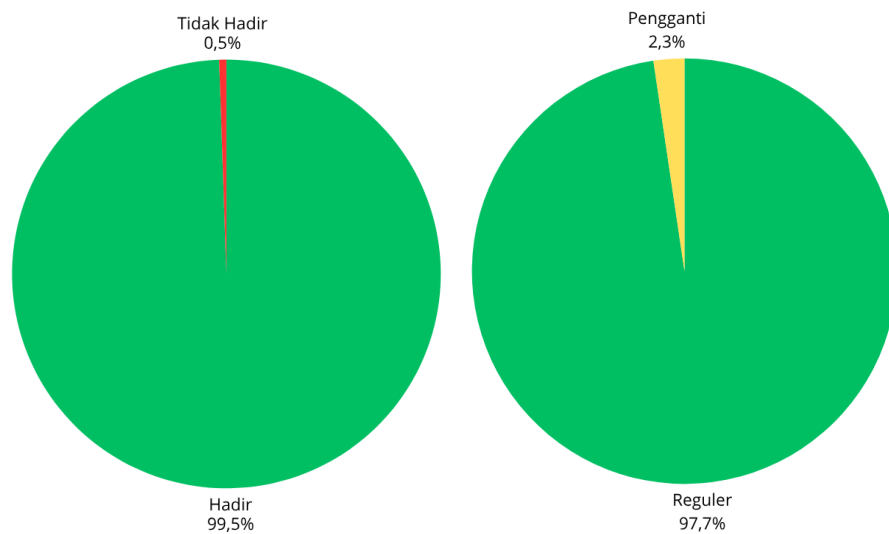
Tabel 3.1.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)
CPL	0%	100%
CPMK	0%	100%
Sub-CPMK	0%	100%
Pen./PkM	0%	100%
Kontrak Kuliah	25%	75%
Bahan Ajar	0%	100%



Gambar 3.1.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

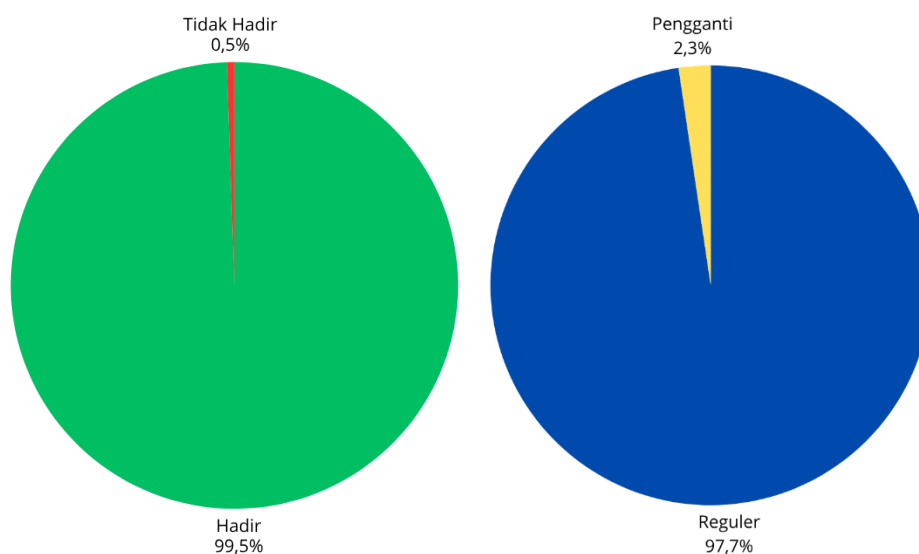
Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen pembelajaran menunjukkan tingkat ketersediaan dan kesesuaian dokumen yang sangat baik. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/Pengabdian (Pen./PkM), dan Bahan Ajar seluruhnya telah tersedia dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, dengan persentase capaian mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses perencanaan pembelajaran, penyusunan capaian pembelajaran, integrasi penelitian dan pengabdian, serta penyediaan bahan ajar telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku. Meskipun demikian, dokumen Kontrak Kuliah masih menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih rendah dibandingkan dokumen lainnya. Sebanyak 75% dokumen Kontrak Kuliah telah tersedia dan sesuai, sedangkan 25% lainnya belum tersedia. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar dosen telah menyusun dan menggunakan kontrak kuliah sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada awal semester, namun masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum melengkapinya. Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem dokumentasi akademik telah berjalan dengan sangat baik, yang tercermin dari terpenuhinya hampir seluruh indikator dokumen pembelajaran. Namun demikian, peningkatan monitoring dan pengawasan terhadap penyusunan Kontrak Kuliah tetap diperlukan agar seluruh dokumen pembelajaran dapat tersedia secara lengkap dan konsisten, sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih terstandar dan berkualitas.



Gambar 3.1.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa yang sangat tinggi selama proses perkuliahan. Sebanyak 99,46% mahasiswa hadir, sedangkan hanya 0,54% mahasiswa yang tidak hadir. Persentase ini mencerminkan tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa yang sangat baik dalam kegiatan pembelajaran. Tingginya tingkat kehadiran tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki komitmen yang kuat terhadap proses akademik serta mampu mengikuti perkuliahan secara konsisten sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sementara itu, gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan yang dilaksanakan selama semester berjalan. Sebanyak 97,66% pertemuan merupakan perkuliahan reguler, sedangkan 2,34% merupakan pertemuan pengganti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar kegiatan pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan jadwal akademik yang direncanakan. Rendahnya proporsi pertemuan pengganti menunjukkan bahwa kendala yang menyebabkan perubahan jadwal perkuliahan relatif sedikit dan tidak berdampak signifikan terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Secara keseluruhan, kedua indikator tersebut menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang sangat efektif. Tingginya tingkat kehadiran mahasiswa yang didukung oleh dominasi pertemuan reguler menunjukkan bahwa proses perkuliahan berlangsung secara tertib, terencana, dan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan komitmen yang baik dari dosen maupun mahasiswa dalam menjaga kualitas dan keberlangsungan kegiatan pembelajaran.

3.2.2 Monev-2



Gambar 3.1.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari kegiatan perkuliahan. Grafik kiri menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 99,46% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 0,54% tidak hadir. Angka ini menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi dan mencerminkan komitmen mahasiswa yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Grafik kanan memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 97,66% perkuliahan reguler dan 2,34% perkuliahan pengganti. Proporsi ini menunjukkan bahwa hampir seluruh kegiatan belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan, dengan jumlah pertemuan pengganti yang relatif kecil. Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan perkuliahan berjalan sangat efektif, baik dari sisi kehadiran mahasiswa maupun kepatuhan terhadap jadwal perkuliahan yang telah ditetapkan.



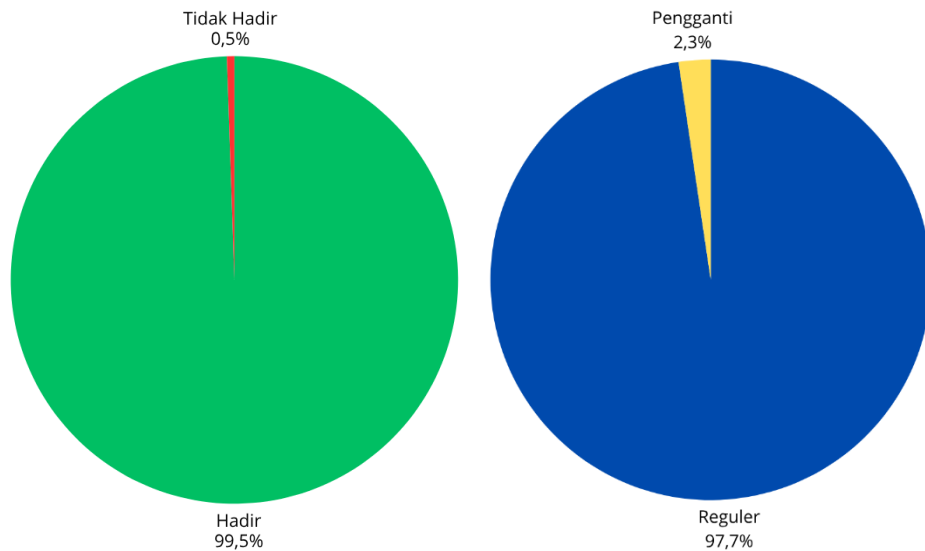
Gambar 3.1.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa bentuk ujian didominasi oleh ujian tulis sebesar 95,83%, sedangkan ujian praktik hanya sebesar 4,17%. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah (100%) telah memiliki soal yang tersedia (V) dan tidak terdapat mata kuliah yang tidak memiliki soal (X). Kondisi yang sama juga terlihat pada ketersediaan berita acara, di mana 100% mata kuliah memiliki berita acara (V) dan tidak ditemukan berita acara yang tidak tersedia (X). Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan ujian telah terdokumentasi dengan sangat baik, ditunjukkan oleh ketersediaan soal dan berita acara yang lengkap pada seluruh mata kuliah. Namun demikian, bentuk ujian masih didominasi oleh ujian tulis sehingga variasi metode evaluasi, khususnya melalui ujian praktik, masih relatif terbatas.

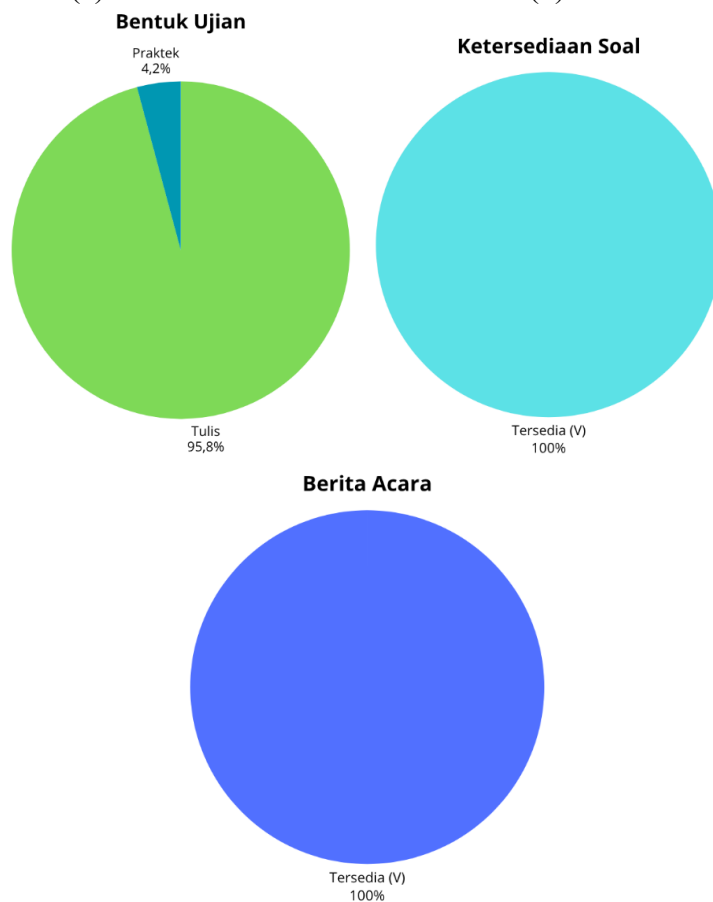
3.2.3 Monev-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian.

Melalui moneyv ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



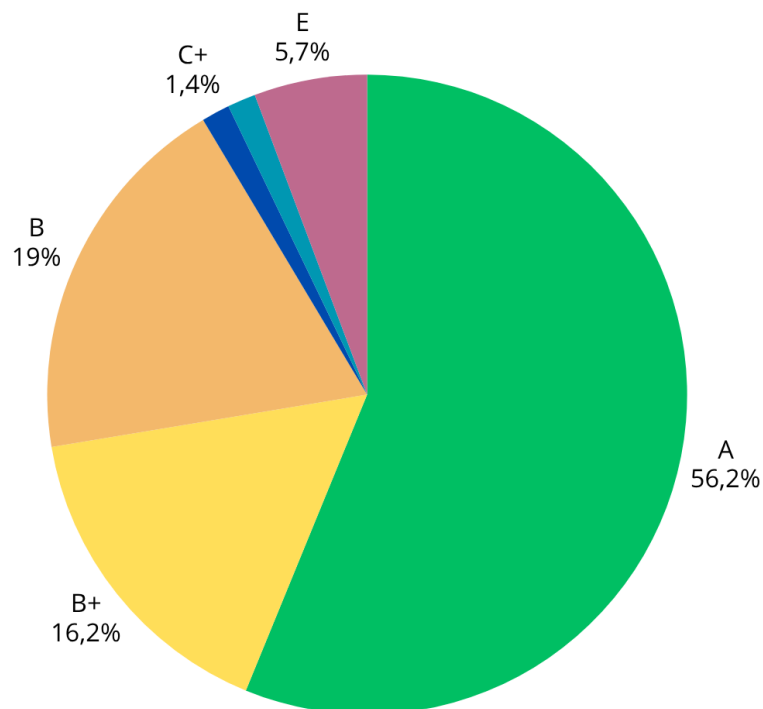
Gambar 3.1.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan



Gambar 3.1.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa aspek ketersediaan dokumen ujian telah terpenuhi dengan sangat baik pada beberapa komponen. Berdasarkan data, bentuk ujian didominasi oleh ujian tertulis sebesar 95,83%, sementara ujian praktik hanya sebesar 4,17%, yang menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran lebih banyak dilaksanakan melalui metode tertulis. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah telah memenuhi kewajiban penyediaan soal dengan capaian 100% tersedia dan tidak ditemukan mata kuliah yang tidak menyediakan soal (0%). Demikian pula pada berita acara ujian, seluruh pelaksanaan UAS telah dilengkapi dengan berita acara yang tersedia sebesar 100% dan tidak ditemukan ketidakterediaan berita acara (0%), yang mencerminkan tingkat kepatuhan administrasi yang sangat baik. Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan UAS telah didukung oleh kelengkapan dokumen administrasi yang optimal, baik dari aspek ketersediaan soal maupun berita acara, sehingga mencerminkan tata kelola akademik yang baik serta mendukung akuntabilitas dan integritas proses evaluasi pembelajaran.

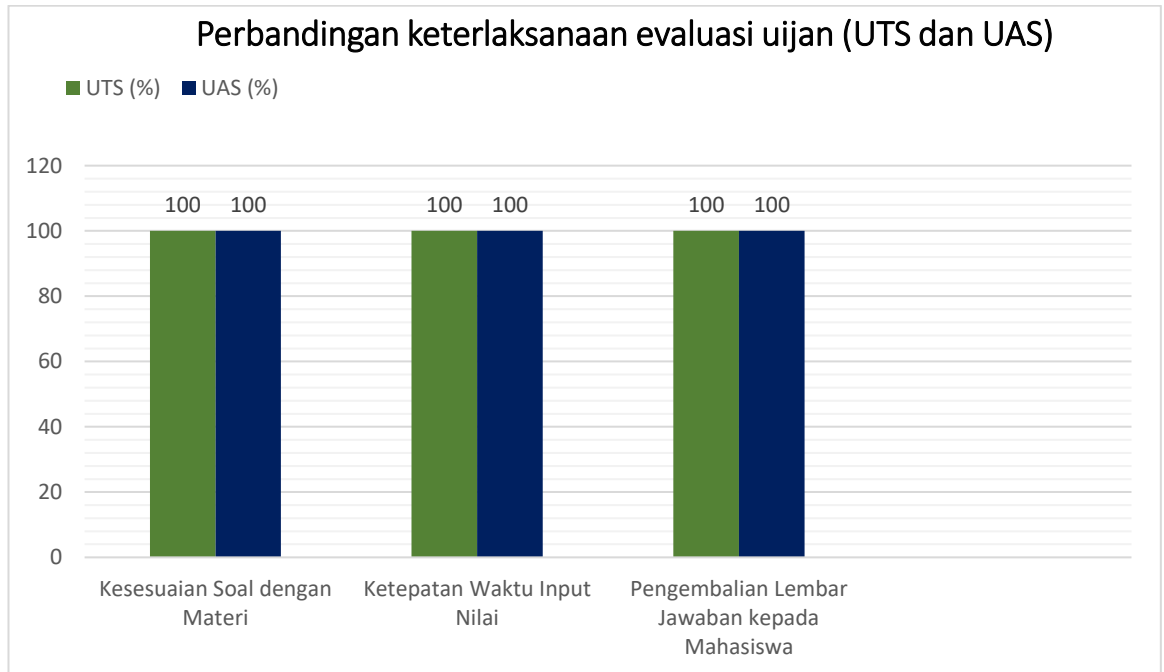
3.2.4 Monev-4



Gambar 3.1.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

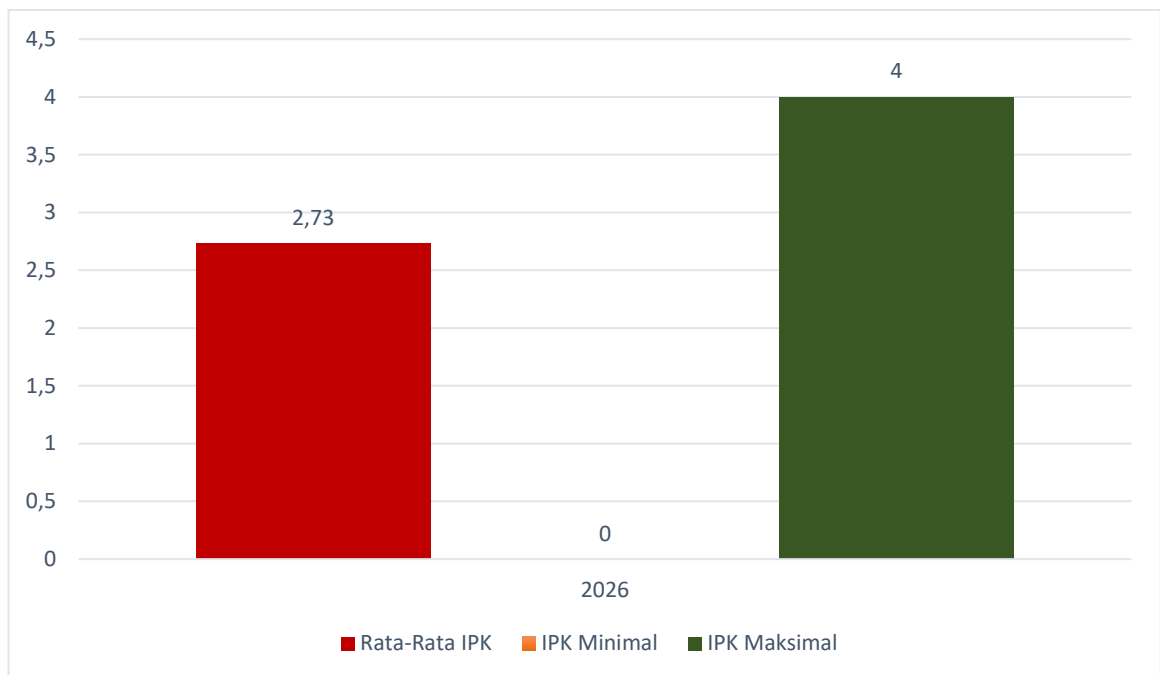
Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai A (56,19%), diikuti oleh nilai B (19,05%) dan B+ (16,19%), yang menandakan capaian pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik. Proporsi nilai E (5,71%) masih tergolong rendah, sedangkan nilai C+ (1,43%) dan C (1,43%) menunjukkan jumlah mahasiswa dengan capaian cukup relatif kecil. Tidak terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai D (0,00%). Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan mutu pembelajaran yang baik dengan mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Kelebihannya, distribusi nilai didominasi oleh kategori nilai tinggi, menandakan efektivitas proses

pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang optimal. Namun, kelemahannya terletak pada masih adanya mahasiswa yang memperoleh nilai E, yang menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran remedial dan pendampingan akademik guna meningkatkan keberhasilan belajar secara lebih merata.



Gambar 3.1.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasilnya memperlihatkan bahwa seluruh indikator memperoleh capaian yang sama, yaitu 100% pada UTS dan 100% pada UAS. Kesesuaian soal dengan materi mencapai 100% pada kedua jenis ujian, demikian pula ketepatan waktu input nilai dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa yang seluruhnya mencapai 100%. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa proses evaluasi ujian telah terlaksana secara optimal dan konsisten pada seluruh aspek yang dinilai, tanpa ditemukan ketidaksesuaian maupun keterlambatan dalam pelaksanaannya.



Gambar 3.1.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada tahun 2026 berdasarkan nilai minimal, rata-rata, dan maksimal. Terlihat bahwa rata-rata IPK mahasiswa mencapai 2,73 dari skala maksimum 4,00, yang menunjukkan capaian akademik berada pada kategori cukup baik. Nilai maksimal mencapai 4,00, menandakan adanya mahasiswa yang mampu meraih prestasi akademik tertinggi. Sementara itu, nilai minimal sebesar 0,00 menunjukkan adanya mahasiswa dengan capaian akademik yang sangat rendah atau kemungkinan belum menyelesaikan seluruh kewajiban akademiknya. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa kinerja akademik mahasiswa telah mencapai tingkat yang cukup baik, namun masih diperlukan perhatian terhadap mahasiswa dengan capaian IPK sangat rendah guna meningkatkan pemerataan hasil belajar dan kualitas akademik secara keseluruhan.

3.2 Program Studi Psikologi

Program Studi Psikologi melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

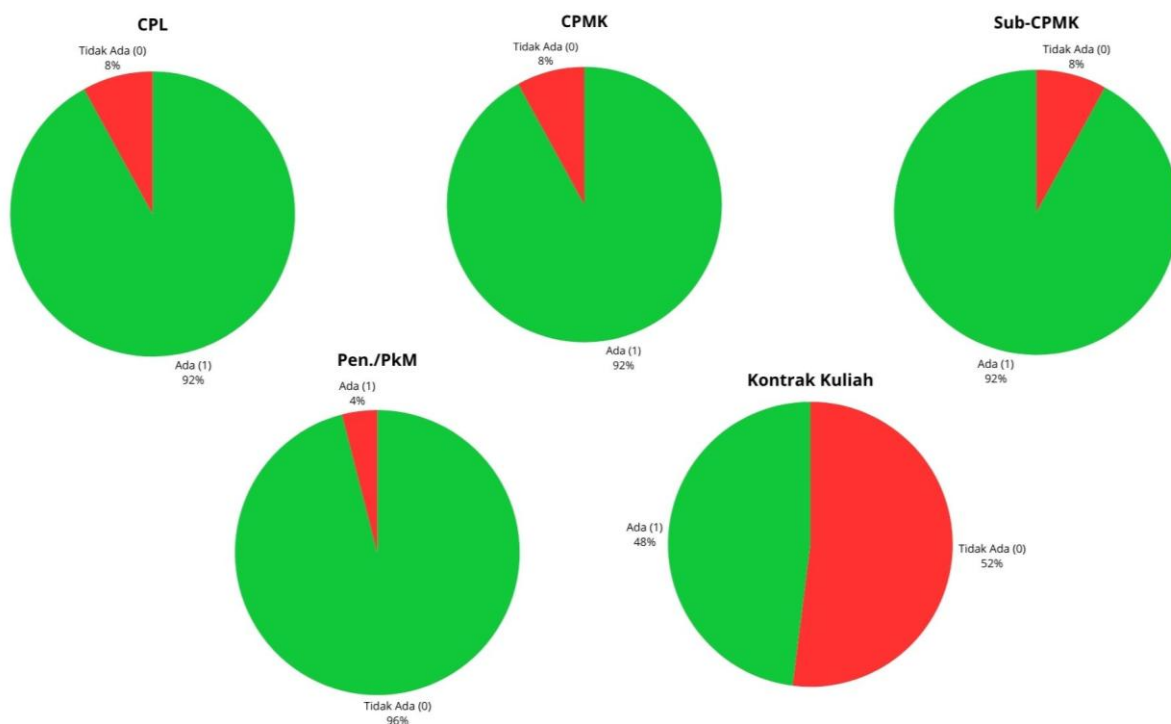
3.2.1 Monev-1

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi.

Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Tabel 3.2.1 Ketercapaian Dokumen RPS

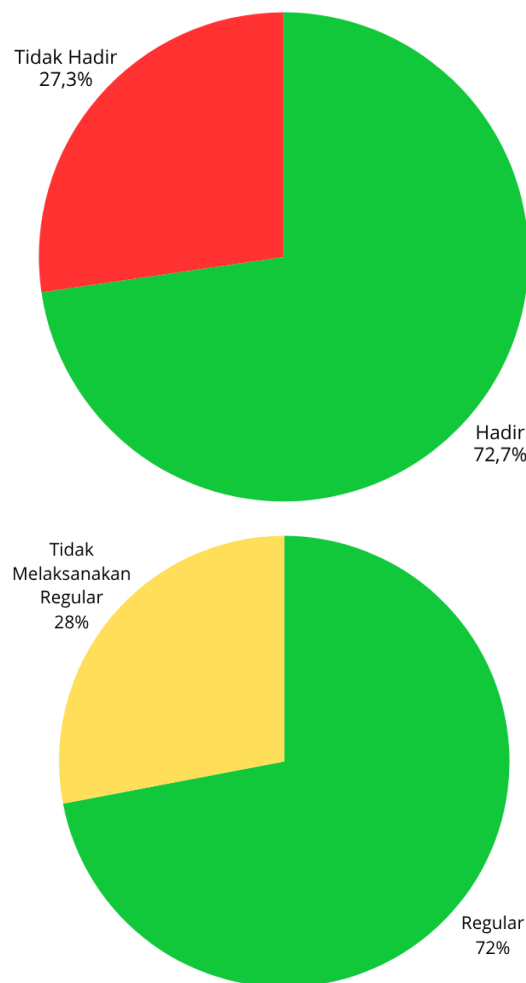
Dokumen	Ada (1)	Tidak Ada (0)
CPL	92,00	8,00
CPMK	92,00	8,00
Sub CPMK	92,00	8,00
Penelitian/PkM	4,00	96,00
Kontrak Kuliah	48,00	52,00
Bahan Ajar	-	-



Gambar 3.2.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen akademik menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi terhadap standar ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran. Dokumen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK menunjukkan tingkat ketersediaan yang sangat tinggi, masing-masing dengan 92,00% dokumen telah tersedia dan 8,00% belum tersedia. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses perencanaan dan pengelolaan dokumen capaian pembelajaran di tingkat program studi telah berjalan dengan baik. Dokumen Penelitian/Pengabdian (Pen./PkM) menunjukkan capaian yang paling rendah dengan hanya 4,00% dokumen tersedia

dan 96,00% belum tersedia, mencerminkan masih rendahnya integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Kontrak Kuliah menunjukkan tingkat ketersediaan sebesar 48,00% dan 52,00% belum tersedia, yang mengindikasikan bahwa pelaksanaan administrasi akademik awal semester masih perlu ditingkatkan. Adapun data Bahan Ajar tidak tersedia sehingga tidak dapat dilakukan evaluasi terhadap tingkat ketersediaannya. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen akademik utama telah cukup baik, namun masih diperlukan penguatan pada integrasi Penelitian/PkM, peningkatan penyediaan kontrak kuliah, serta monitoring yang lebih sistematis untuk memastikan kelengkapan dokumen pembelajaran.

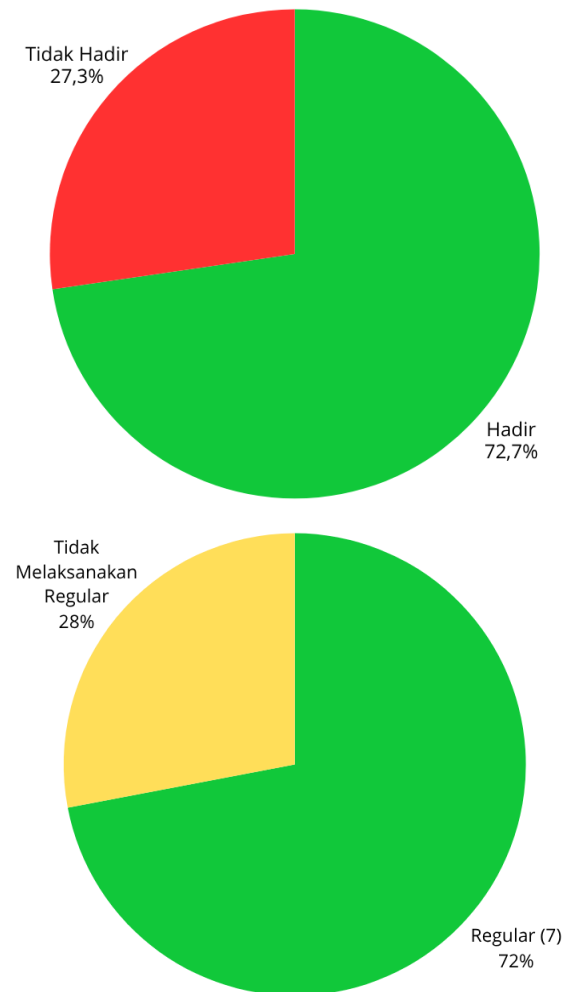


Gambar 3.2.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 72,69% mahasiswa hadir dan 27,31% tidak hadir selama periode perkuliahan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran, namun tingkat kehadiran tersebut masih berada di bawah target ideal sehingga diperlukan upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik. Sementara itu, gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 72,00% merupakan perkuliahan reguler dan 0,00% merupakan pertemuan pengganti, sedangkan 28,00% mata kuliah tidak melaksanakan perkuliahan reguler

sesuai jumlah pertemuan yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perkuliahan telah berjalan sesuai rencana, namun masih terdapat sejumlah mata kuliah yang belum memenuhi pelaksanaan pertemuan reguler. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung cukup baik, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam pelaksanaan perkuliahan reguler serta upaya untuk meningkatkan tingkat kehadiran mahasiswa agar kualitas proses pembelajaran dapat lebih optimal.

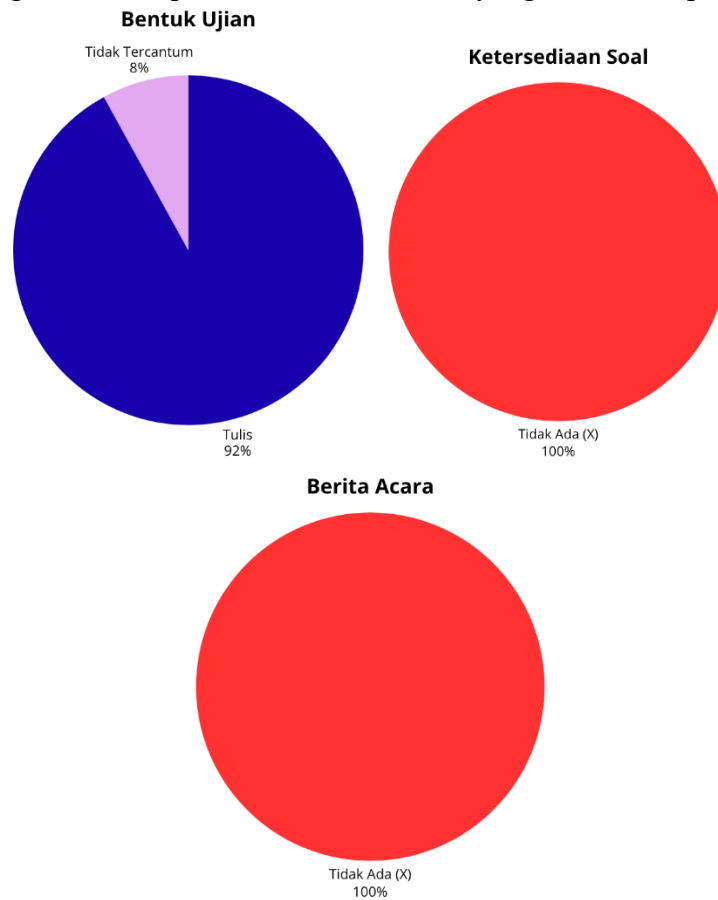
3.2.2 Monev-2



Gambar 3.2.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari kegiatan perkuliahan. Grafik kiri menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 72,69% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 27,31% tidak hadir. Angka ini menandakan tingkat partisipasi yang cukup baik, namun masih terdapat proporsi mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan secara konsisten. Grafik kanan memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 80,00% perkuliahan reguler, 0,00% perkuliahan pengganti, dan 20,00% mata kuliah tidak melaksanakan pertemuan reguler sesuai ketentuan. Proporsi ini mencerminkan bahwa sebagian besar kegiatan belajar mengajar telah berjalan sesuai jadwal yang direncanakan. Kelemahan utama yang

tampak dari data ini adalah masih adanya tingkat ketidakhadiran mahasiswa yang relatif tinggi serta masih terdapat sejumlah mata kuliah yang belum melaksanakan pertemuan reguler secara penuh sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.



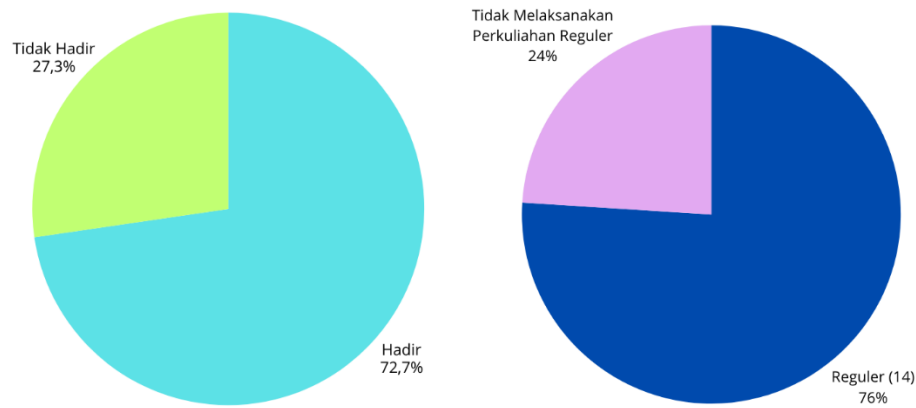
Gambar 3.2.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa dari seluruh ujian tengah semester, bentuk ujian didominasi oleh kategori tidak tertera sebesar 45,16%, diikuti oleh Tertulis (22,58%), Gambar (12,90%), Laporan (6,45%), Laporan & Tertulis (6,45%), dan Draf Proposal (6,45%). Dari sisi ketersediaan soal, sebanyak 35,48% berstatus tersedia (V) dan 64,52% tidak tersedia (X), sedangkan berita acara menunjukkan kondisi lebih baik dengan 77,42% tersedia (V) dan 22,58% tidak tersedia (X). Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan UTS telah berjalan namun masih belum terdokumentasi dengan baik; kelemahannya terletak pada tingginya proporsi bentuk ujian yang tidak tercatat dan belum seragamnya kelengkapan soal serta berita acara antar mata kuliah, yang berpotensi menurunkan validitas penilaian dan efektivitas monitoring mutu akademik.

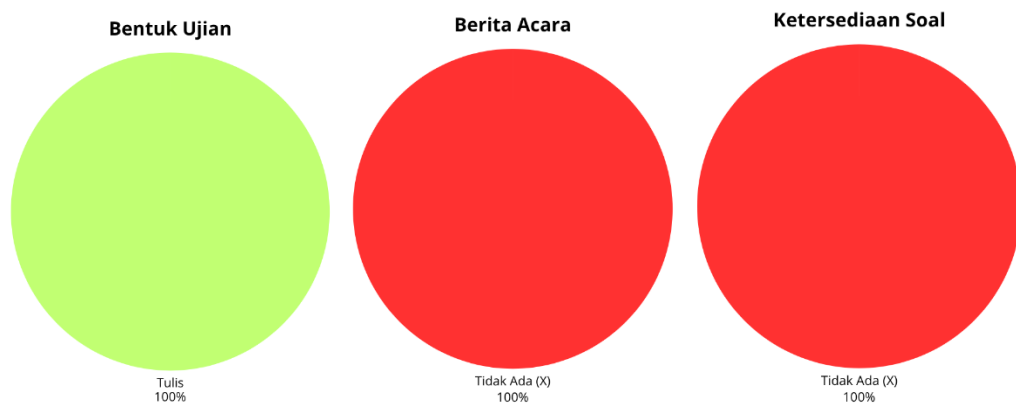
3.2.3 Monev-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian.

Melalui moneyv ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



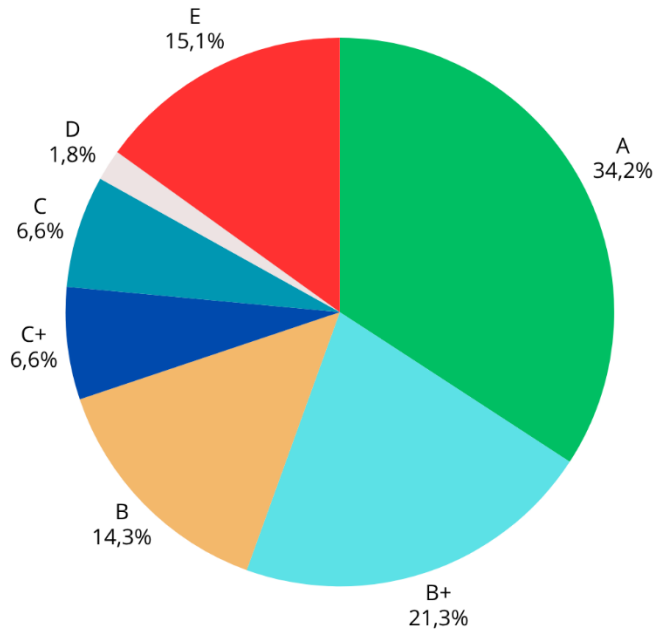
Gambar 3.2.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan



Gambar 3.2.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

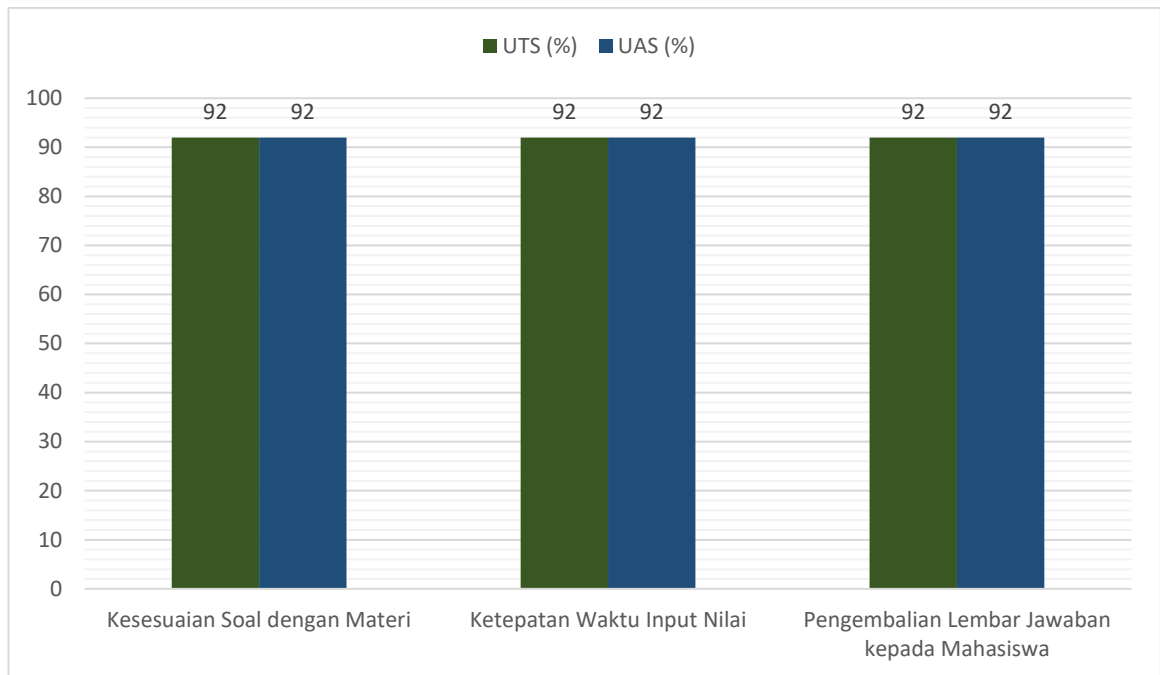
Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa dokumentasi bentuk ujian telah tercatat dengan baik. Berdasarkan data, 100,00% ujian menggunakan bentuk ujian tulis, sedangkan tidak terdapat mata kuliah yang tidak mencantumkan bentuk ujian (0,00%). Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah menggunakan bentuk ujian yang seragam dan terdokumentasi secara lengkap. Dari sisi ketersediaan soal, 100,00% tidak tersedia, sedangkan tidak terdapat mata kuliah yang menyediakan dokumen soal (0,00%). Demikian pula pada berita acara ujian, 100,00% tidak tersedia dan tidak terdapat mata kuliah yang menyertakan berita acara (0,00%). Secara umum, kelemahan utama terletak pada tidak tersedianya dokumen soal dan berita acara pada seluruh mata kuliah yang dievaluasi, yang menunjukkan perlunya peningkatan tata kelola akademik, khususnya dalam pengawasan, pengarsipan, dan kewajiban unggah dokumen ujian oleh dosen untuk memastikan akuntabilitas, kelengkapan administrasi, dan integritas proses evaluasi pembelajaran.

3.2.4 Monev-4



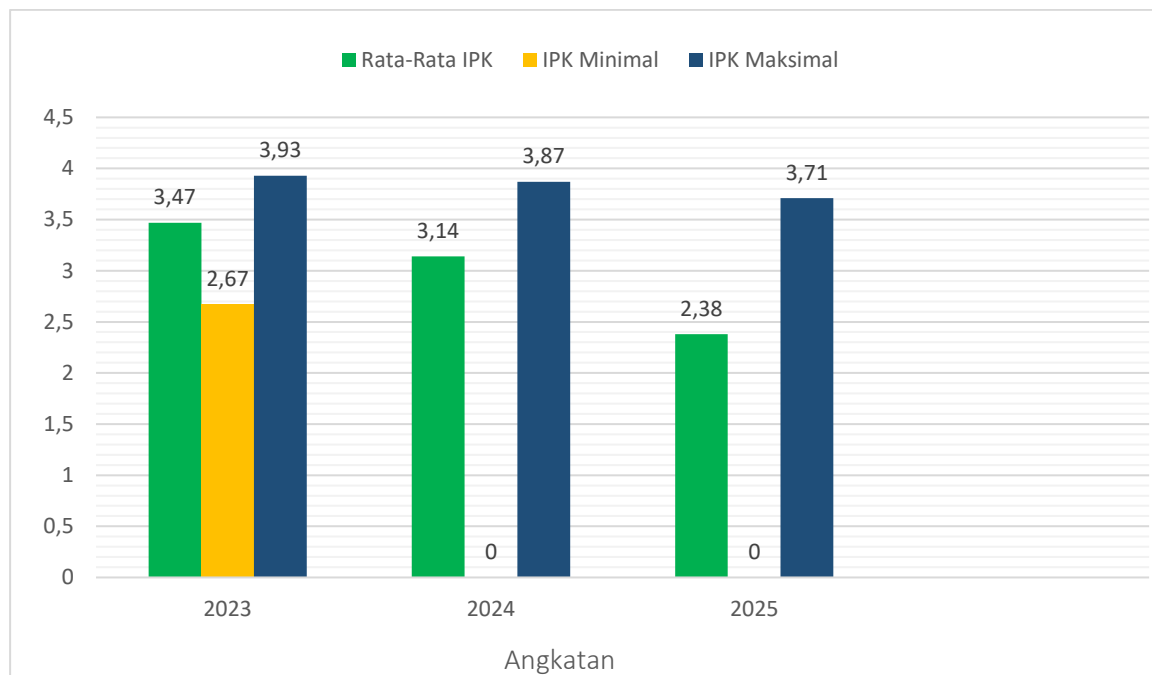
Gambar 3.2.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai A (34,19%), diikuti oleh B+ (21,32%), E (15,07%), dan B (14,34%), yang menandakan capaian pembelajaran didominasi oleh kategori sangat baik hingga baik. Proporsi nilai C+ (6,62%) dan C (6,62%) masih tergolong rendah, sedangkan D (1,84%) menunjukkan jumlah mahasiswa dengan capaian akademik rendah relatif sangat kecil. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai kompetensi pembelajaran dengan baik. Kelebihannya, distribusi nilai didominasi oleh nilai tinggi sehingga menunjukkan capaian akademik yang cukup baik pada mayoritas mahasiswa. Namun, kelemahannya terletak pada masih adanya mahasiswa yang memperoleh nilai E (15,07%) dalam proporsi yang cukup signifikan, yang menunjukkan perlunya penguatan remedial learning dan pendampingan akademik untuk meningkatkan pemerataan hasil belajar.



Gambar 3.2.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasilnya memperlihatkan bahwa seluruh indikator memperoleh capaian yang sama pada UTS dan UAS, yaitu 92,00%. Kesesuaian soal dengan materi mencapai 92,00% baik pada UTS maupun UAS, yang menunjukkan bahwa sebagian besar soal yang diujikan telah sesuai dengan materi pembelajaran. Ketepatan waktu input nilai juga mencapai 92,00% pada kedua jenis ujian, menandakan bahwa sebagian besar dosen telah melakukan pelaporan nilai sesuai jadwal yang ditetapkan. Demikian pula, pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa mencapai 92,00% pada UTS dan UAS, yang menunjukkan bahwa proses umpan balik hasil evaluasi telah terlaksana pada sebagian besar mata kuliah. Sementara itu, terdapat 2 data kosong yang dapat dikategorikan sebagai tidak tersedia/tidak dapat diverifikasi (X), sehingga menyumbang 8,00% dari total data yang dievaluasi. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa proses evaluasi ujian telah berjalan dengan sangat baik dan konsisten pada seluruh aspek yang dinilai, meskipun masih diperlukan peningkatan kelengkapan dokumentasi dan administrasi untuk memastikan seluruh mata kuliah dapat diverifikasi dan mencapai keterlaksanaan yang optimal di seluruh aspek.



Gambar 3.2.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa berdasarkan nilai minimal, rata-rata, dan maksimal pada tahun 2023 hingga 2025. Terlihat adanya tren penurunan rata-rata IPK dari 3,47 pada tahun 2023 menjadi 3,14 pada tahun 2024 dan kembali menurun menjadi 2,38 pada tahun 2025, yang mengindikasikan adanya penurunan capaian akademik mahasiswa dalam periode tersebut. Nilai maksimal masih relatif tinggi meskipun mengalami sedikit penurunan, yaitu dari 3,93 pada tahun 2023 menjadi 3,87 pada tahun 2024 dan 3,71 pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa dengan prestasi akademik yang sangat baik pada setiap tahun. Sementara itu, nilai minimal mengalami penurunan dari 2,67 pada tahun 2023 menjadi 0 pada tahun 2024 dan 2025, yang kemungkinan mencerminkan adanya mahasiswa tidak aktif, belum menyelesaikan seluruh mata kuliah, atau kasus akademik khusus lainnya yang memerlukan verifikasi lebih lanjut. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan tren penurunan kinerja akademik mahasiswa dari tahun 2023 hingga 2025, dengan catatan perlunya validasi data IPK ekstrem rendah serta penguatan sistem pembinaan akademik untuk meningkatkan dan menjaga konsistensi mutu akademik mahasiswa pada tahun-tahun berikutnya.

3.3 Program Studi Agribisnis

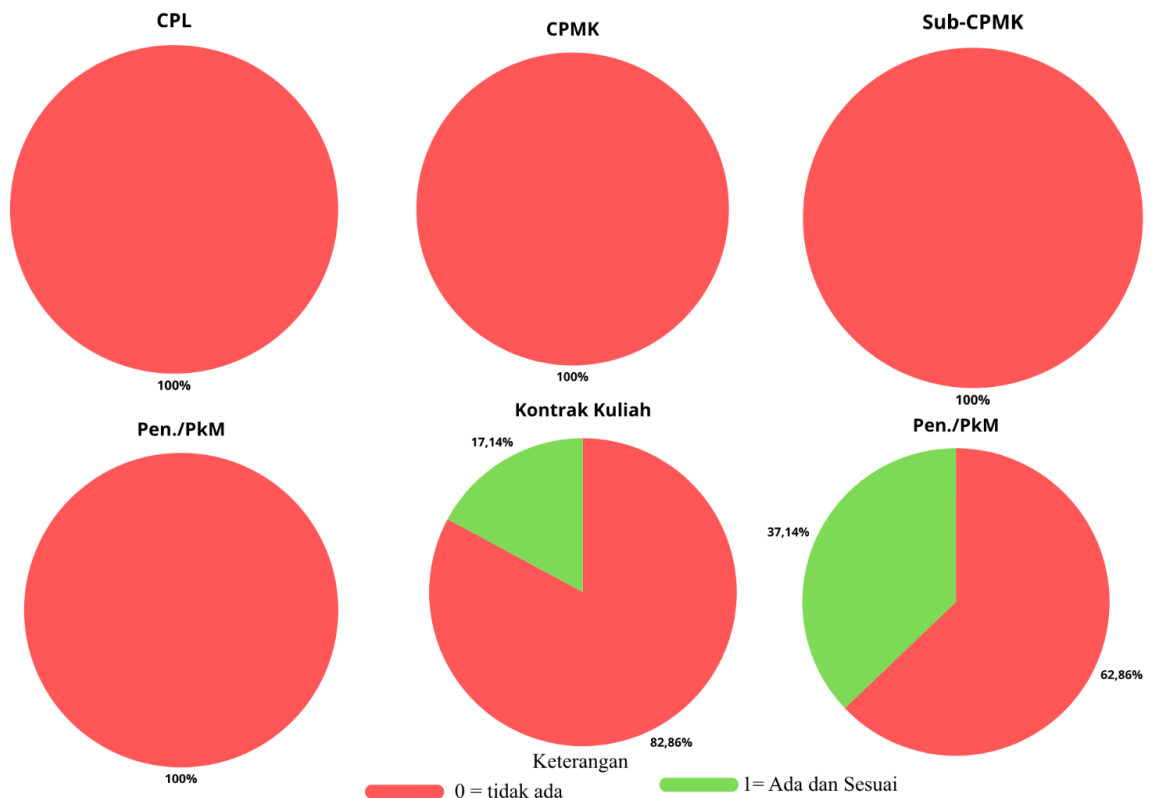
Program Studi Agribisnis melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

3.3.1 Monev-1

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi. Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

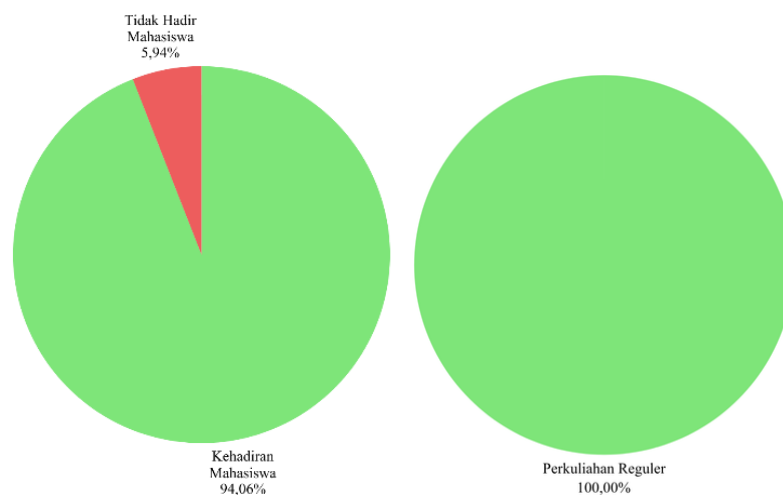
Tabel 3.3.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)
CPL	100%	0%
CPMK	100%	0%
Sub-CPMK	100%	0%
Pen./PkM	100%	0%
Kontrak Kuliah	82,86%	17,14%
Bahan Ajar	62,86%	37,14%



Gambar 3.3.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen akademik menunjukkan tingkat kepatuhan yang masih sangat rendah terhadap standar ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/Pengabdian (Pen./PkM) seluruhnya menunjukkan kondisi belum tersedia dengan persentase masing-masing mencapai 100%, serta tidak terdapat dokumen yang tersedia dan sesuai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses penyusunan dan pengelolaan dokumen akademik inti belum terlaksana secara optimal, khususnya dalam mendukung perencanaan capaian pembelajaran dan integrasi kegiatan penelitian maupun pengabdian ke dalam pembelajaran. Kontrak Kuliah menunjukkan capaian yang relatif lebih baik dibandingkan dokumen lainnya, dengan 17,14% dokumen telah tersedia dan sesuai, meskipun sebagian besar masih belum tersedia yaitu sebesar 82,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi akademik awal semester sudah mulai diterapkan, namun belum dilakukan secara merata. Sementara itu, Bahan Ajar memiliki tingkat kesesuaian tertinggi dibandingkan jenis dokumen lainnya, yaitu sebesar 37,14%, meskipun masih terdapat 62,86% dokumen yang belum tersedia. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian dosen telah menyediakan bahan ajar sesuai standar, tetapi implementasinya masih belum konsisten secara keseluruhan. Secara umum, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem dokumentasi akademik masih belum memenuhi indikator mutu yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan dokumen pembelajaran, serta tindak lanjut yang sistematis agar ketersediaan dan kesesuaian dokumen akademik dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

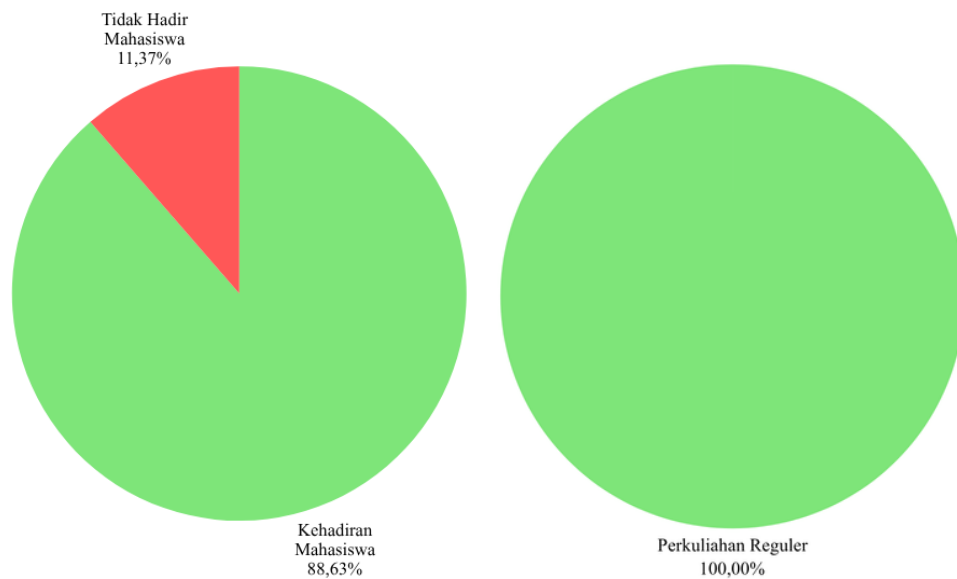


Gambar 3.3.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 94,06% mahasiswa hadir dan 5,94% tidak hadir selama periode perkuliahan. Angka ini mencerminkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki disiplin serta komitmen yang baik terhadap kegiatan akademik. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa dengan tingkat kehadiran yang relatif rendah sehingga perlu mendapatkan perhatian agar keterlibatan dalam proses pembelajaran dapat lebih optimal.

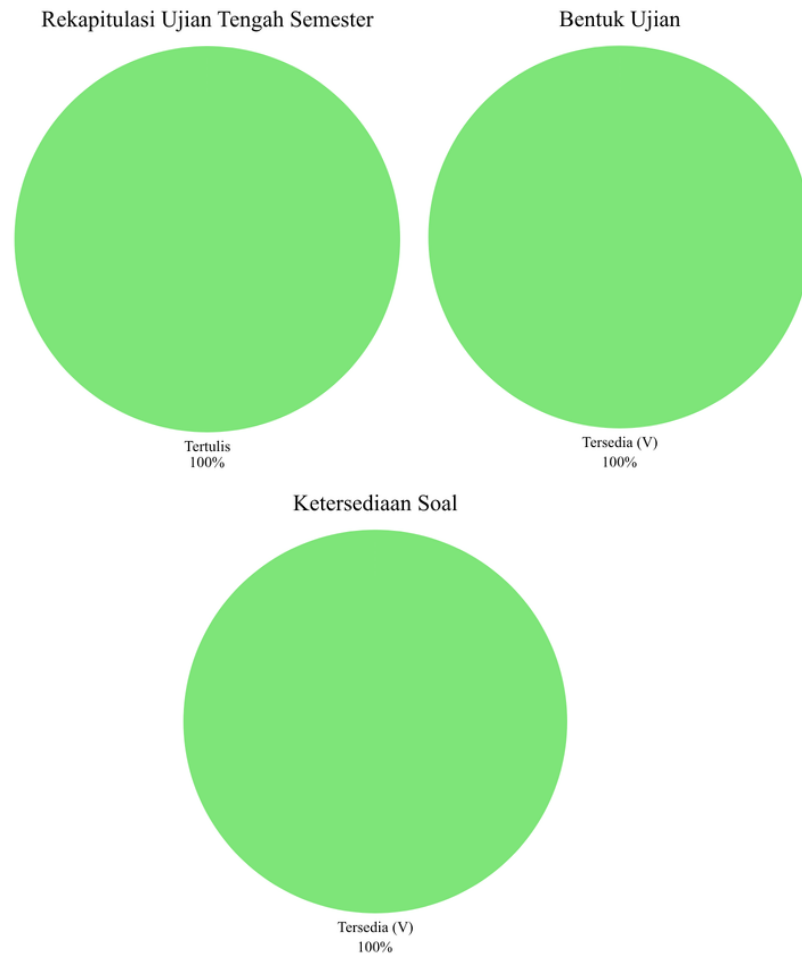
Sementara itu, gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, di mana 100,00% merupakan perkuliahan reguler dan tidak terdapat pertemuan pengganti (0,00%) selama periode perkuliahan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berjalan sepenuhnya sesuai dengan jadwal dan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan tanpa adanya kebutuhan penjadwalan ulang atau penggantian pertemuan. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang sangat efektif dan terorganisir dengan baik, sehingga kontinuitas proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal.

3.3.2 Monev-2



Gambar 3.3.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari kegiatan perkuliahan. Grafik kiri menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa selama periode perkuliahan. Berdasarkan hasil perhitungan, sebesar 88,63% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 11,37% tidak hadir. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan tergolong baik, karena sebagian besar mahasiswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan konsisten. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil mahasiswa dengan tingkat kehadiran yang relatif rendah, sehingga perlu adanya perhatian dan evaluasi lebih lanjut agar keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan. Secara keseluruhan, data ini mencerminkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berjalan cukup efektif dengan tingkat kehadiran mahasiswa yang tinggi. Grafik kanan memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 100% merupakan perkuliahan reguler dan 0% merupakan perkuliahan pengganti. Proporsi ini mencerminkan bahwa seluruh kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan tanpa adanya kebutuhan untuk melaksanakan pertemuan pengganti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berlangsung secara teratur dan efektif dari aspek pengelolaan jadwal. Selain itu, tidak adanya pertemuan pengganti mengindikasikan bahwa kendala teknis maupun perubahan jadwal selama proses pembelajaran dapat diminimalkan dengan baik.



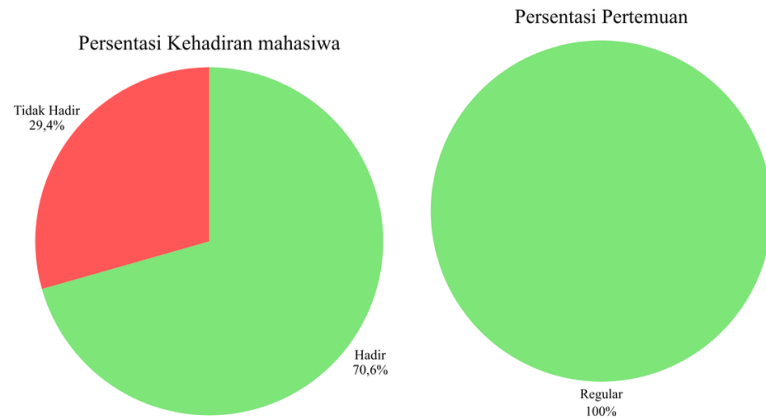
Gambar 3.3.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa dari seluruh ujian tengah semester, bentuk ujian sepenuhnya didominasi oleh kategori Tertulis sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pelaksanaan UTS menggunakan metode evaluasi berbasis ujian tertulis pada 35 mata kuliah yang diamati. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah menunjukkan status tersedia (V) sebesar 100% dan tidak ditemukan soal yang tidak tersedia (X). Demikian pula pada berita acara, seluruh pelaksanaan ujian telah dilengkapi berita acara dengan persentase tersedia (V) sebesar 100%. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan UTS telah berjalan dengan baik dan terdokumentasi secara lengkap. Ketersediaan soal dan berita acara yang mencapai 100% menunjukkan adanya konsistensi administrasi akademik serta monitoring pelaksanaan ujian yang baik, sehingga dapat mendukung validitas penilaian dan efektivitas pengendalian mutu pembelajaran.

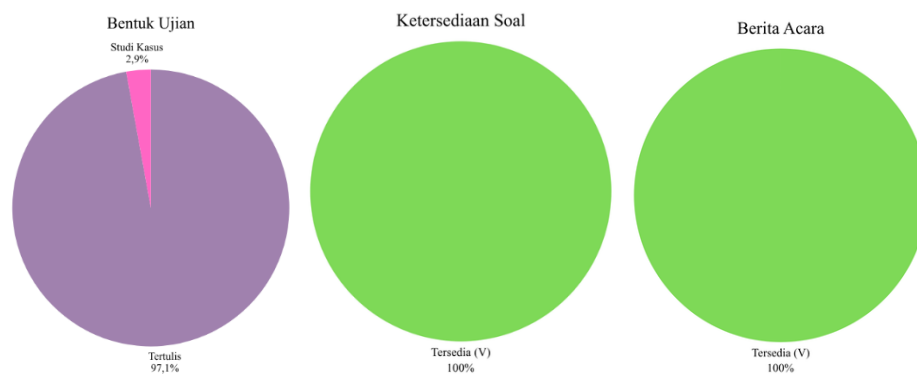
3.3.3 Monev-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini

mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian. Melalui monev ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



Gambar 3.3.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan

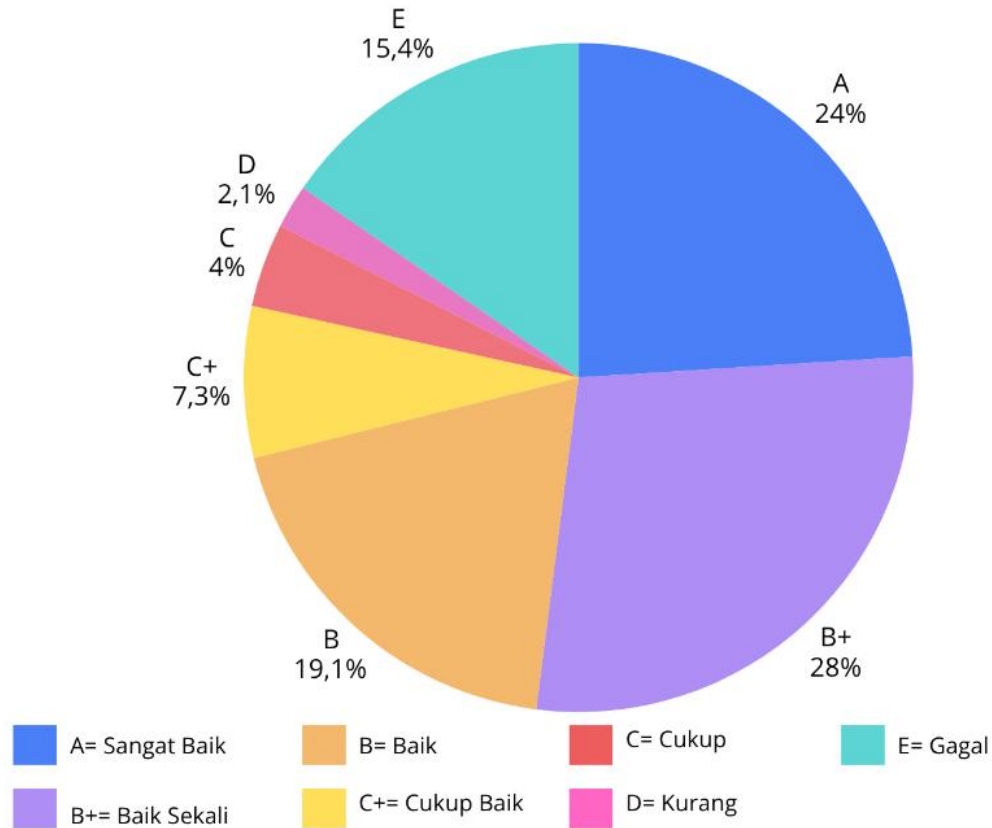


Gambar 3.3.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa bentuk ujian didominasi oleh kategori Tertulis sebesar 97,14%, sedangkan bentuk ujian Studi Kasus hanya sebesar 2,86%. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode evaluasi pembelajaran masih sangat berfokus pada ujian tertulis dan belum banyak memanfaatkan variasi bentuk evaluasi lain yang lebih aplikatif atau berbasis analisis kasus. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah menunjukkan status tersedia (V) sebesar 100%, yang menandakan bahwa dosen telah memenuhi kewajiban penyusunan dan penyediaan soal UAS dengan baik. Demikian pula pada berita acara ujian, seluruh pelaksanaan ujian telah dilengkapi berita acara dengan persentase tersedia sebesar 100%, sehingga menunjukkan tingkat kepatuhan administrasi akademik yang sangat baik. Secara umum, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan UAS telah terdokumentasi dengan lengkap dan tertib dari aspek administrasi. Namun demikian, kelemahan utama masih terlihat pada kurangnya variasi bentuk ujian karena hampir seluruh evaluasi masih menggunakan metode tertulis. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan model evaluasi pembelajaran yang lebih beragam agar dapat

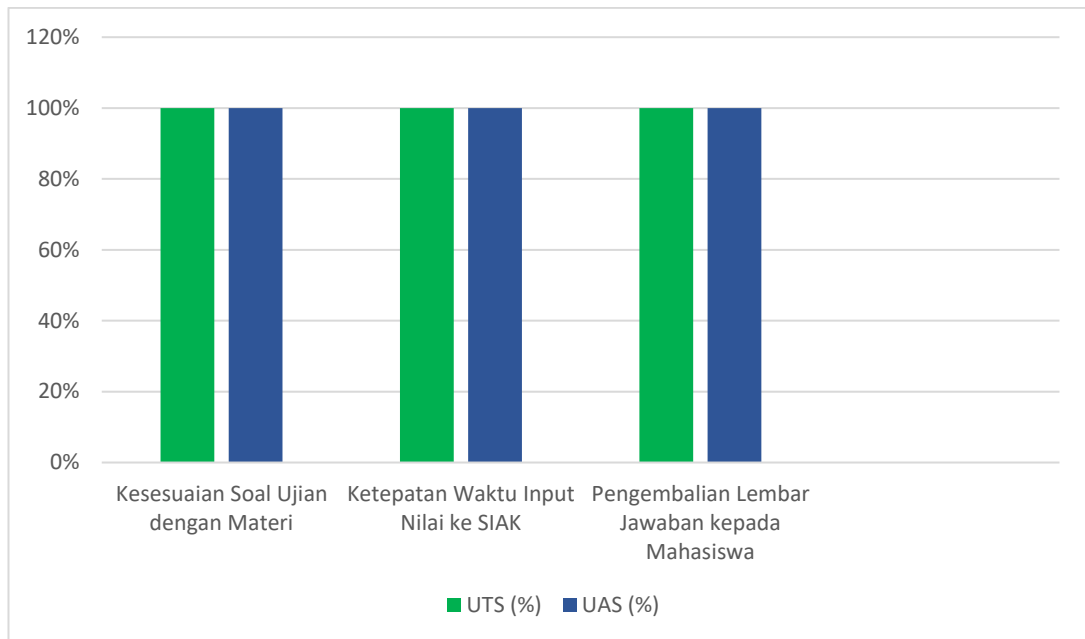
mengukur kemampuan mahasiswa secara lebih komprehensif, baik dari aspek kognitif maupun keterampilan analitis dan aplikatif.

3.3.4 Monev-4



Gambar 3.3.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

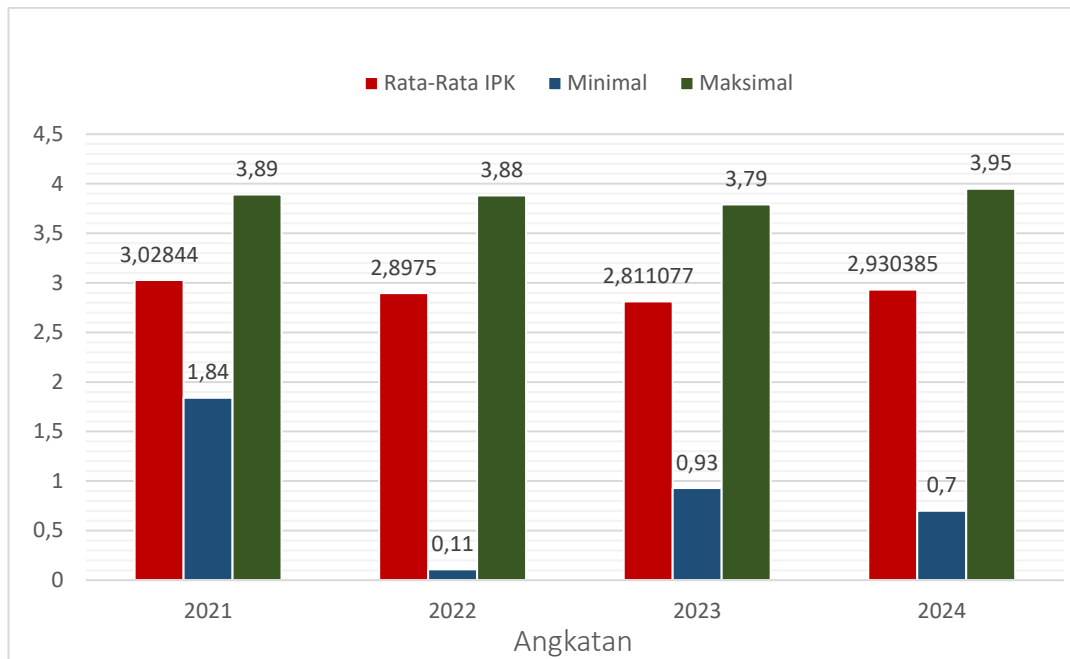
Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai B+ (28,0%) dan A (24,0%), diikuti oleh B (19,1%), yang menandakan capaian pembelajaran berada pada kategori baik hingga sangat baik. Proporsi nilai E (15,4%) masih tergolong cukup tinggi, sedangkan nilai C+ (7,3%), C (4,0%), dan D (2,1%) menunjukkan jumlah mahasiswa dengan capaian rendah hingga sedang relatif kecil. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai kompetensi pembelajaran dengan baik. Kelebihannya, distribusi nilai didominasi oleh kategori nilai tinggi (A dan B+), sehingga menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dan keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi. Selain itu, persentase nilai D yang rendah menandakan hanya sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan serius dalam pembelajaran. Namun, kelemahannya terletak pada masih adanya proporsi nilai E yang cukup besar, yang menunjukkan perlunya penguatan remedial learning, pendampingan akademik, dan evaluasi metode pembelajaran agar pemerataan hasil belajar dapat lebih optimal.



Gambar 3.3.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasil analisis memperlihatkan bahwa seluruh indikator memperoleh capaian maksimal sebesar 100% baik pada UTS maupun UAS. Hal ini menunjukkan bahwa soal ujian telah sepenuhnya sesuai dengan materi perkuliahan, proses input nilai dilakukan tepat waktu, serta lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa secara konsisten.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa proses evaluasi pembelajaran telah berjalan sangat baik, tertib, dan sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Kelebihannya terletak pada konsistensi pelaksanaan di semua aspek evaluasi, sehingga mendukung transparansi dan efektivitas proses pembelajaran. Namun demikian, meskipun capaian telah maksimal, perlu tetap dilakukan monitoring dan evaluasi berkala agar kualitas pelaksanaan evaluasi dapat dipertahankan secara berkelanjutan pada semester berikutnya.



Gambar 3.3.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari tahun 2021 hingga 2024 berdasarkan nilai minimal, rata-rata, dan maksimal. Rata-rata IPK mengalami fluktuasi, dari 3,03 pada tahun 2021 menurun menjadi 2,90 pada tahun 2022 dan 2,81 pada tahun 2023, kemudian kembali meningkat menjadi 2,93 pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum masih berada pada kategori baik, meskipun terdapat penurunan pada periode 2022–2023 yang perlu menjadi perhatian dalam evaluasi proses pembelajaran. Nilai maksimal relatif stabil tinggi, berkisar antara 3,79 hingga 3,95, yang menandakan adanya mahasiswa dengan prestasi akademik sangat baik pada setiap tahun.

Di sisi lain, nilai minimal menunjukkan angka yang cukup rendah, terutama pada tahun 2022 (0,11), 2023 (0,93), dan 2024 (0,70). Kondisi ini kemungkinan mencerminkan adanya mahasiswa yang belum aktif, belum menyelesaikan seluruh mata kuliah, atau mengalami kendala akademik tertentu sehingga memengaruhi capaian IPK. Secara keseluruhan, grafik ini memperlihatkan bahwa kualitas akademik mahasiswa cenderung stabil dengan rata-rata IPK mendekati 3,00, namun masih diperlukan penguatan sistem pembinaan akademik, monitoring studi, dan pendampingan mahasiswa untuk mengurangi kesenjangan capaian serta meningkatkan konsistensi prestasi akademik pada setiap angkatan.

3.4 Program Studi Agroteknologi

Program Studi Agroteknologi melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu

diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

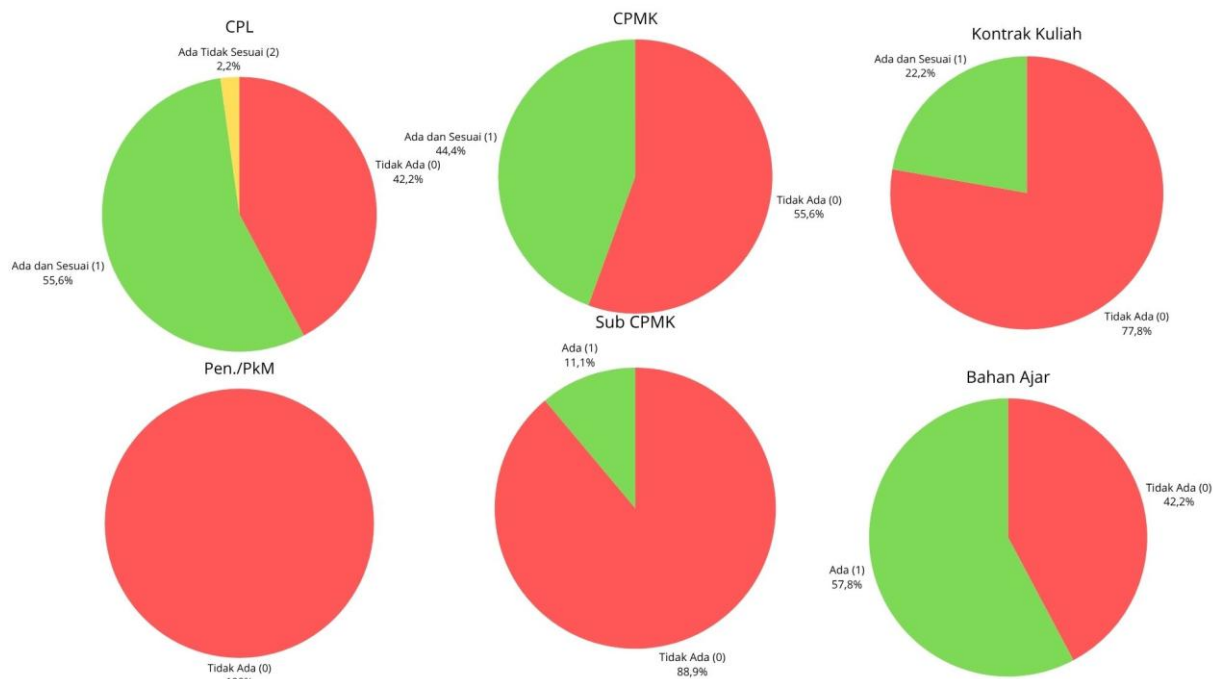
3.4.1 Monev-1

Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi. Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Tabel 3.4.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	42,22	55,56	2,22
CPMK	55,56	44,44	0
Kontrak Kuliah	77,78	22,22	0

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada (1)
Sub CPMK	88,89	11,11
Pen./PkM	100	0
Bahan Ajar	42,22	57,78

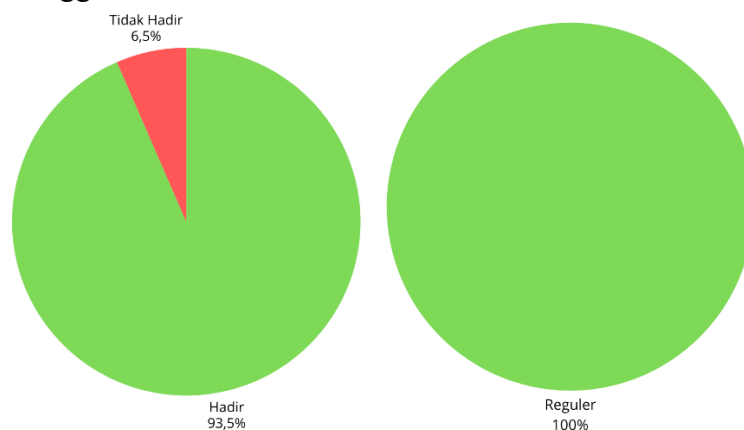


Gambar 3.4.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen akademik menunjukkan tingkat kepatuhan yang bervariasi terhadap standar ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran. Dokumen CPL memiliki tingkat ketersediaan dan kesesuaian yang relatif lebih baik dibandingkan dokumen lainnya, dengan 55,56% dokumen tersedia dan sesuai, 42,22% tidak tersedia, serta 2,22% tersedia namun tidak sesuai. Sebaliknya, dokumen CPMK masih menunjukkan tingkat ketersediaan yang rendah, dengan 55,56% dokumen tidak tersedia dan hanya 44,44% tersedia dan sesuai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penyusunan dan dokumentasi capaian pembelajaran pada tingkat mata kuliah belum dilakukan secara konsisten. Kondisi yang lebih memprihatinkan terlihat pada dokumen Sub-CPMK, di mana 88,89% dokumen tidak tersedia dan hanya 11,11% yang tersedia. Temuan ini menunjukkan bahwa penjabaran capaian pembelajaran ke tingkat yang lebih operasional masih sangat terbatas, sehingga berpotensi mengurangi kejelasan keterkaitan antara capaian pembelajaran dan aktivitas pembelajaran di kelas.

Dokumen Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (Pen./PkM) menunjukkan tingkat kepatuhan terendah, dengan 100% dokumen tidak tersedia. Hal ini mengindikasikan bahwa integrasi hasil penelitian dan pengabdian ke dalam proses pembelajaran belum terdokumentasi dengan baik, sehingga pelaksanaan tridarma perguruan tinggi pada aspek tersebut masih memerlukan perhatian yang lebih serius. Pada aspek administrasi pembelajaran, Kontrak Kuliah juga menunjukkan tingkat ketersediaan yang rendah, dengan 77,78% dokumen tidak tersedia dan hanya 22,22% tersedia dan sesuai. Kondisi ini mencerminkan belum optimalnya dokumentasi kesepakatan pembelajaran antara dosen dan mahasiswa pada awal semester. Sementara itu, Bahan Ajar memiliki tingkat ketersediaan tertinggi setelah CPL, yaitu sebesar 57,78%, meskipun masih terdapat 42,22% mata kuliah yang belum memiliki atau belum melampirkan bahan ajar.

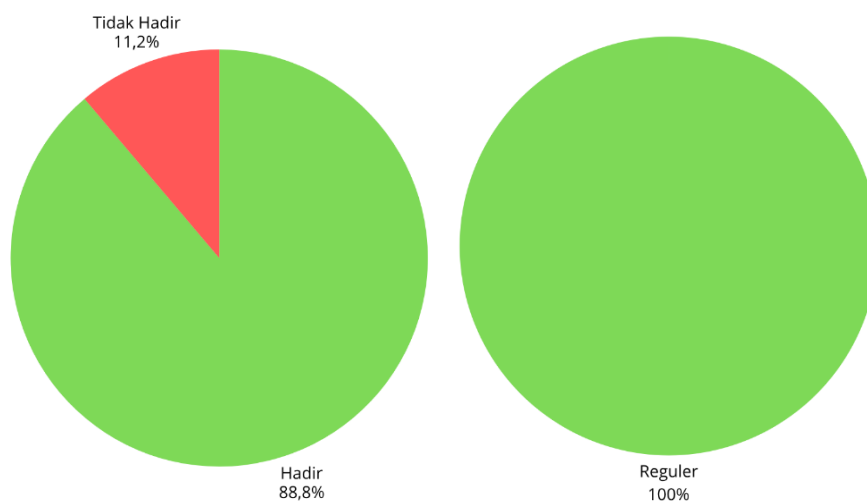
Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem dokumentasi akademik masih belum memenuhi indikator mutu secara menyeluruh. Sebagian besar dokumen, khususnya CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, dan Kontrak Kuliah, memiliki tingkat ketidaktersediaan yang cukup tinggi. Temuan ini mengindikasikan perlunya penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan dokumen pembelajaran, serta penerapan tindak lanjut yang lebih sistematis untuk memastikan seluruh dokumen akademik tersedia, sesuai standar, dan mendukung pencapaian mutu pembelajaran di perguruan tinggi.



Gambar 3.4.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 93,48% mahasiswa hadir dan 6,52% tidak hadir selama periode perkuliahan. Angka ini mencerminkan tingkat partisipasi yang sangat tinggi dan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki disiplin serta komitmen yang baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tingginya persentase kehadiran tersebut juga mengindikasikan bahwa proses perkuliahan mampu mendorong keterlibatan mahasiswa secara aktif dan berkelanjutan. Sementara itu, Gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 100% merupakan perkuliahan reguler dan 0% merupakan pertemuan pengganti. Kondisi ini mengindikasikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan tanpa adanya kebutuhan untuk melakukan penggantian pertemuan. Tidak ditemukannya pertemuan pengganti menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan berjalan dengan baik dan relatif bebas dari kendala yang dapat mengganggu jadwal pembelajaran. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang sangat efektif, ditandai oleh tingkat kehadiran mahasiswa yang tinggi serta seluruh pertemuan yang terlaksana secara reguler sesuai rencana. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan proses pembelajaran telah berjalan dengan baik, sehingga kondisi tersebut perlu dipertahankan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.

3.4.2 Monev-2

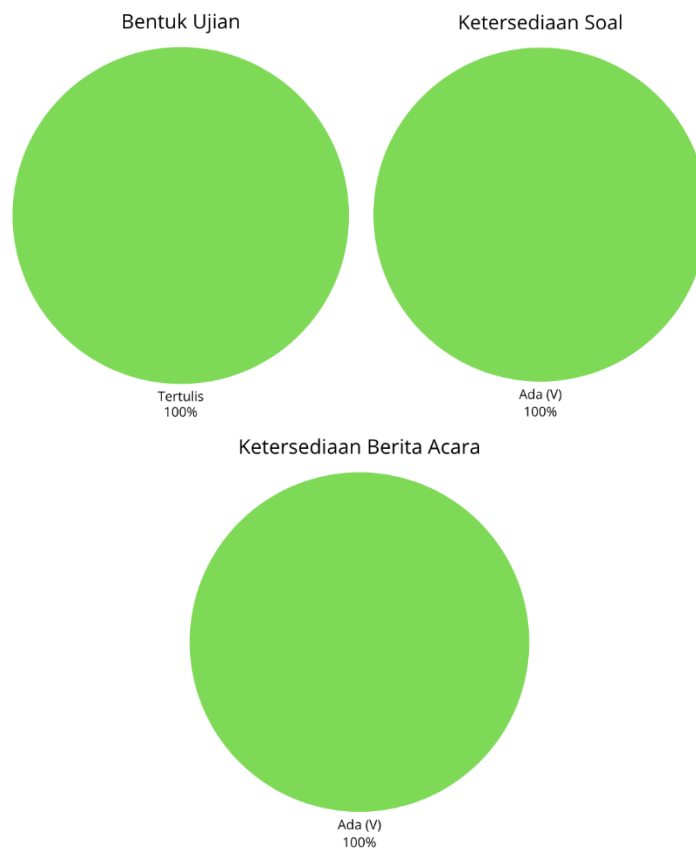


Gambar 3.4.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari pelaksanaan kegiatan perkuliahan, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa dan proporsi jenis pertemuan. Gambar (a) menunjukkan bahwa 88,83% mahasiswa hadir dan 11,17% tidak hadir selama periode perkuliahan. Angka ini mencerminkan tingkat partisipasi yang tinggi serta menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki disiplin dan komitmen yang baik terhadap kegiatan akademik. Tingkat kehadiran yang mendekati 90% mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan didukung oleh keterlibatan mahasiswa yang cukup tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat lebih dari sepersepuluh mahasiswa yang tidak hadir, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui pemantauan kehadiran yang lebih intensif dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih menarik agar tingkat kehadiran dapat terus ditingkatkan.

Sementara itu, Gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 100% merupakan perkuliahan reguler dan 0% merupakan pertemuan pengganti. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran yang terlaksana dilakukan sesuai jadwal reguler tanpa adanya penggantian pertemuan, sehingga mencerminkan pelaksanaan perkuliahan yang berjalan sesuai dengan perencanaan akademik yang telah ditetapkan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelas yang belum mencapai jumlah pertemuan yang seharusnya, ditunjukkan oleh satu kelas dengan tingkat keterlaksanaan 83,33% (5 dari 6 pertemuan) dan dua kelas dengan tingkat keterlaksanaan 50% (3 dari 6 pertemuan). Meskipun tidak terdapat pertemuan pengganti, kondisi ini menunjukkan bahwa beberapa kegiatan pembelajaran belum terlaksana secara penuh.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan relatif efektif, ditandai dengan tingkat kehadiran mahasiswa yang tinggi dan seluruh pertemuan yang terlaksana dalam bentuk perkuliahan reguler. Akan tetapi, masih terdapat dua aspek yang perlu menjadi perhatian, yaitu tingkat ketidakhadiran mahasiswa yang mencapai 11,17% serta adanya beberapa kelas yang belum memenuhi target jumlah pertemuan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dan memastikan seluruh pertemuan yang direncanakan dapat terlaksana secara lengkap guna mendukung pencapaian pembelajaran secara optimal.

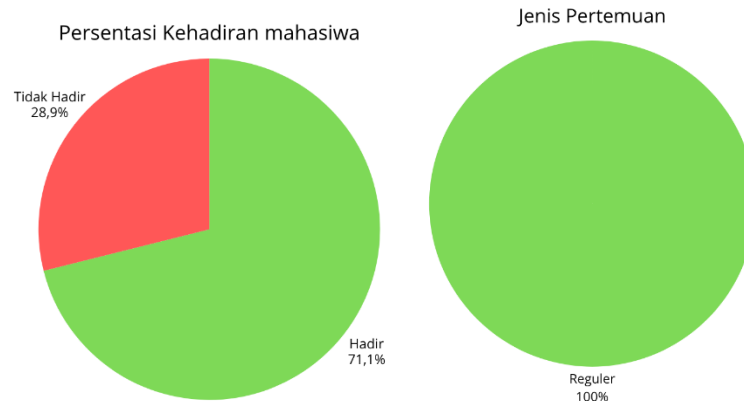


Gambar 3.4.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

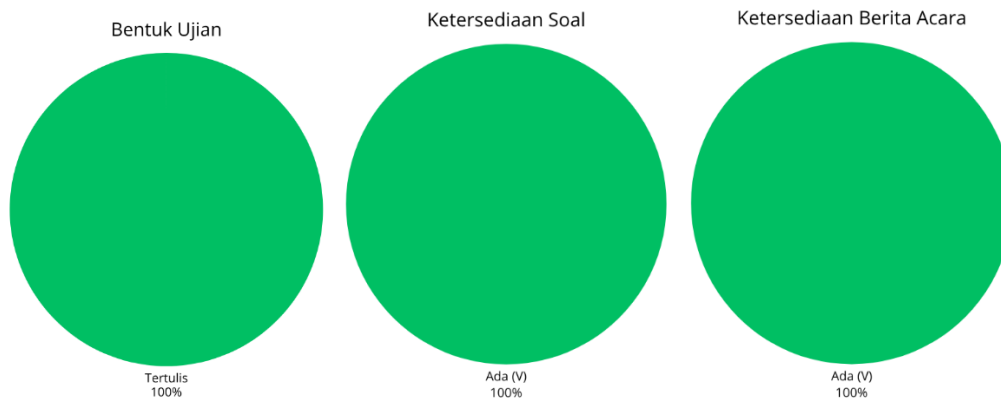
Hasil rekapitulasi Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan bahwa 100% ujian menggunakan bentuk ujian tertulis, tanpa ditemukan bentuk evaluasi lain seperti presentasi, praktik, proyek, maupun portofolio. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses evaluasi pembelajaran masih didominasi oleh metode penilaian tertulis yang berfokus pada pengukuran aspek kognitif mahasiswa. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah (100%) memiliki dokumen soal yang tersedia dan terdokumentasi dengan baik, sehingga menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat tinggi terhadap standar penyusunan instrumen evaluasi. Selain itu, 100% berita acara ujian juga tersedia, yang menandakan bahwa seluruh pelaksanaan ujian telah didukung oleh dokumen administrasi yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa pelaksanaan UTS telah berjalan dengan sangat baik dari aspek administrasi dan dokumentasi. Seluruh mata kuliah memiliki kelengkapan soal dan berita acara, sehingga mendukung transparansi, akuntabilitas, serta proses penjaminan mutu akademik. Namun, kelemahan yang masih dapat dicermati adalah penggunaan bentuk evaluasi yang sepenuhnya didominasi oleh ujian tertulis, sehingga belum memberikan variasi metode penilaian yang dapat mengukur keterampilan praktis, kemampuan komunikasi, kreativitas, maupun kompetensi kolaboratif mahasiswa secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, meskipun aspek dokumentasi telah memenuhi standar secara optimal, diversifikasi bentuk evaluasi dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan penilaian capaian pembelajaran mahasiswa.

3.4.3 Monev-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian. Melalui monev ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



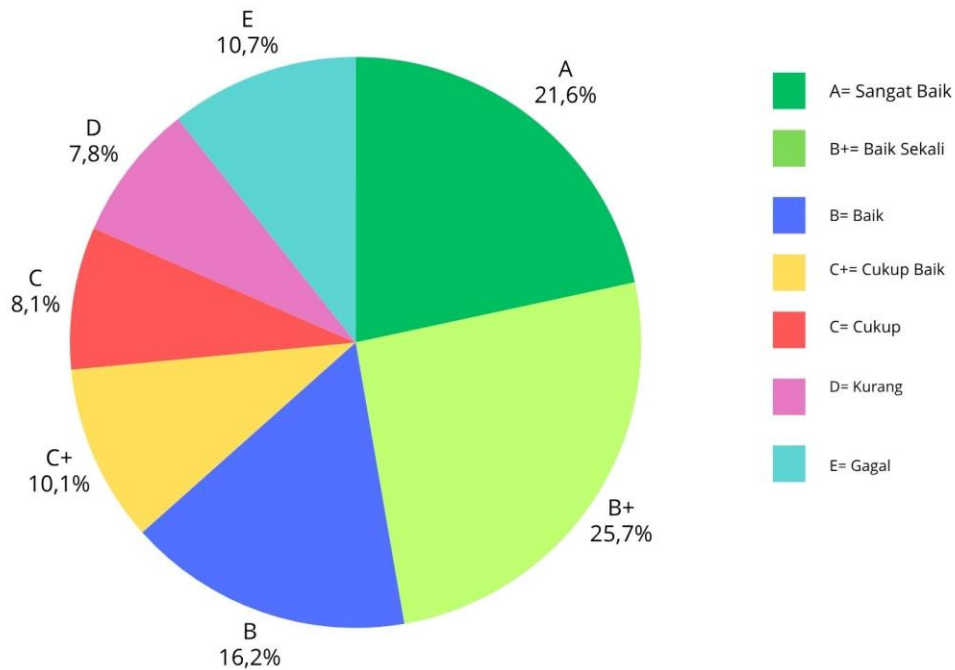
Gambar 3.4.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan



Gambar 3.4.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

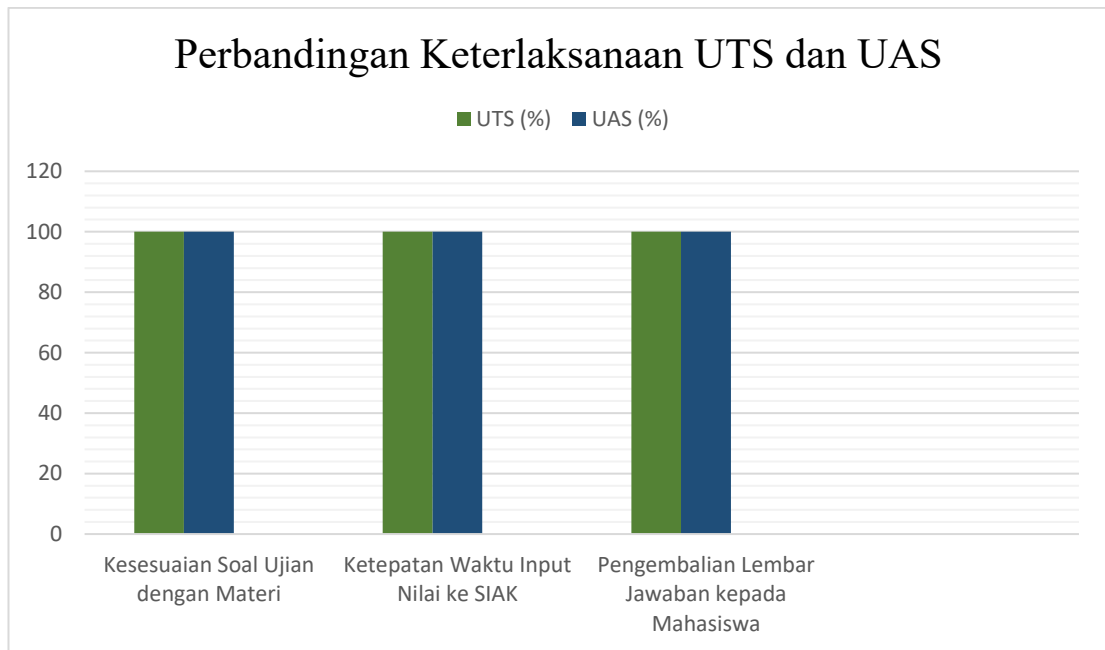
Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa 100% mata kuliah menggunakan bentuk ujian tertulis, tanpa ditemukan bentuk ujian lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah dilakukan secara seragam dan terdokumentasi dengan baik pada seluruh mata kuliah. Dari sisi ketersediaan soal, 100% soal ujian tersedia, menunjukkan bahwa seluruh dosen telah memenuhi kewajiban penyusunan dan pelaporan instrumen evaluasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, 100% berita acara ujian tersedia, yang mengindikasikan bahwa seluruh pelaksanaan ujian telah didukung oleh dokumen administrasi yang lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan UAS telah berjalan sangat baik, baik dari aspek pelaksanaan maupun administrasi. Seluruh komponen yang dievaluasi, yaitu bentuk ujian, ketersediaan soal, dan berita acara, telah mencapai tingkat kelengkapan sebesar 100%. Namun demikian, penggunaan bentuk ujian yang seluruhnya berupa ujian tertulis menunjukkan bahwa metode evaluasi yang digunakan masih kurang bervariasi. Oleh karena itu, selain mempertahankan kualitas dokumentasi yang telah sangat baik, perlu dipertimbangkan pengembangan bentuk evaluasi yang lebih beragam untuk mendukung pengukuran capaian pembelajaran secara lebih komprehensif.

3.4.4 Monev-4



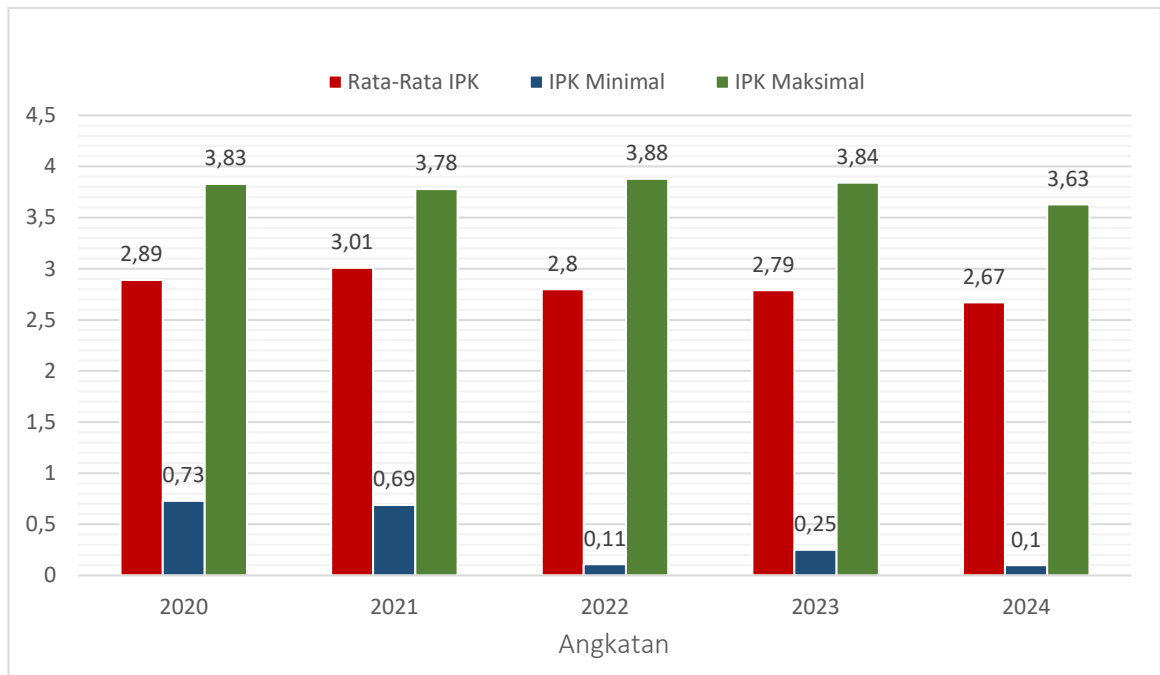
Gambar 3.4.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai B+ (25,65%), diikuti oleh nilai A (21,62%) dan nilai B (16,15%), yang menandakan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai capaian pembelajaran pada kategori baik hingga sangat baik. Sementara itu, proporsi nilai C+ (10,06%) dan C (8,08%) menunjukkan masih terdapat sejumlah mahasiswa dengan capaian pembelajaran pada kategori cukup. Di sisi lain, nilai E (10,69%) dan nilai D (7,76%) menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum mencapai kompetensi yang diharapkan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa mutu pembelajaran relatif baik karena lebih dari separuh mahasiswa memperoleh nilai A hingga B+. Kelebihannya, distribusi nilai didominasi oleh kategori nilai tinggi yang menunjukkan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi oleh sebagian besar mahasiswa. Namun, kelemahannya terletak pada masih adanya proporsi mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E sebesar 18,45%, yang mengindikasikan perlunya penguatan program remedial, pendampingan akademik, serta evaluasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemerataan hasil belajar dan menurunkan jumlah mahasiswa dengan capaian rendah.



Gambar 3.4.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal ujian dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasilnya memperlihatkan bahwa seluruh indikator memperoleh capaian 100% baik pada UTS maupun UAS. Kesesuaian soal dengan materi mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh soal yang diujikan telah sesuai dengan materi yang diajarkan. Demikian pula, ketepatan waktu input nilai ke SIAK mencapai 100%, yang menandakan seluruh dosen telah memenuhi kewajiban pelaporan nilai sesuai jadwal yang ditetapkan. Sementara itu, indikator pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa juga mencapai 100% pada UTS dan UAS, menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memperoleh umpan balik terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Capaian ini mencerminkan tingginya kepatuhan terhadap prosedur akademik serta pelaksanaan evaluasi yang transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa proses evaluasi ujian telah berjalan sangat baik dan konsisten pada seluruh aspek yang dievaluasi. Tidak terdapat perbedaan capaian antara UTS dan UAS karena seluruh indikator telah mencapai tingkat keterlaksanaan maksimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan evaluasi pembelajaran telah memenuhi standar yang diharapkan dan perlu dipertahankan untuk mendukung kualitas serta akuntabilitas proses akademik.



Gambar 3.4.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan perkembangan rata-rata IPK mahasiswa selama periode 2020–2024. Hasilnya memperlihatkan bahwa rata-rata IPK tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 3,01, kemudian mengalami penurunan menjadi 2,80 pada tahun 2022, 2,79 pada tahun 2023, dan 2,67 pada tahun 2024. Meskipun demikian, rata-rata IPK pada seluruh tahun masih berada di atas 2,50 yang menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik. Dari sisi sebaran nilai, IPK maksimum relatif stabil pada kisaran 3,63–3,88, dengan nilai tertinggi tercatat pada tahun 2022 sebesar 3,88, menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa yang mampu mencapai prestasi akademik sangat baik. Namun, IPK minimum masih sangat rendah, berkisar antara 0,10 hingga 0,73, yang mengindikasikan adanya mahasiswa dengan capaian akademik yang jauh di bawah rata-rata. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa kualitas akademik mahasiswa masih cukup baik, tetapi terdapat kecenderungan penurunan rata-rata IPK dalam beberapa tahun terakhir. Kelebihannya, capaian IPK maksimum tetap tinggi dan relatif konsisten setiap tahun. Namun, kelemahannya terletak pada tren penurunan rata-rata IPK serta masih lebarnya kesenjangan antara IPK minimum dan maksimum, yang menunjukkan perlunya penguatan pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan pemerataan prestasi mahasiswa.

3.5 Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Program Studi Teknologi Hasil Pertanian melaksanakan evaluasi kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk memastikan bahwa seluruh komponen pembelajaran seperti capaian pembelajaran, materi, metode, dan penilaian telah diterapkan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan guna menilai kesesuaian antara perencanaan akademik dan pelaksanaannya di lapangan, sehingga dapat diidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki atau disempurnakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar penting

dalam upaya peningkatan mutu proses pembelajaran dan pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

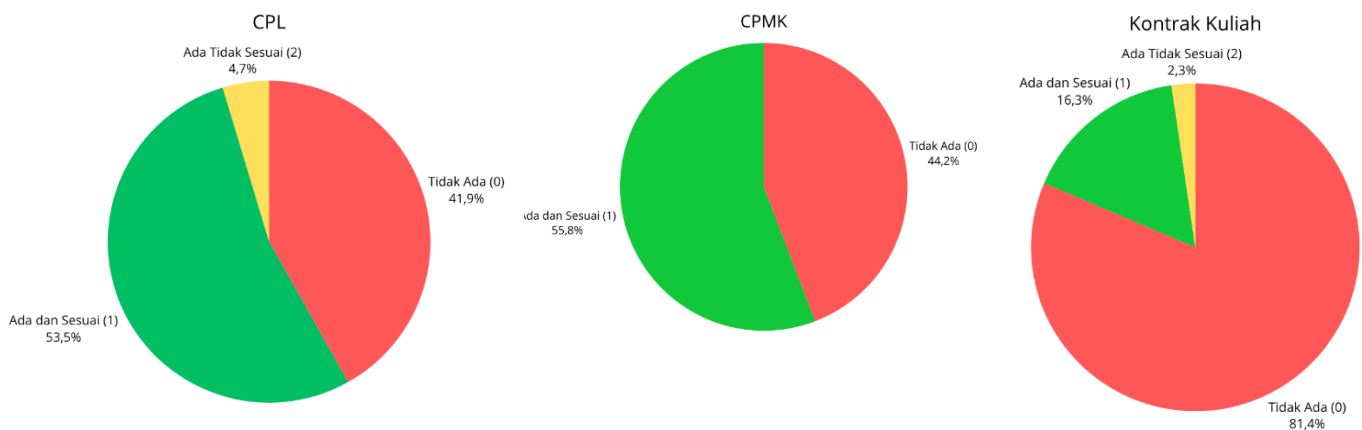
3.5.1 Monev-1

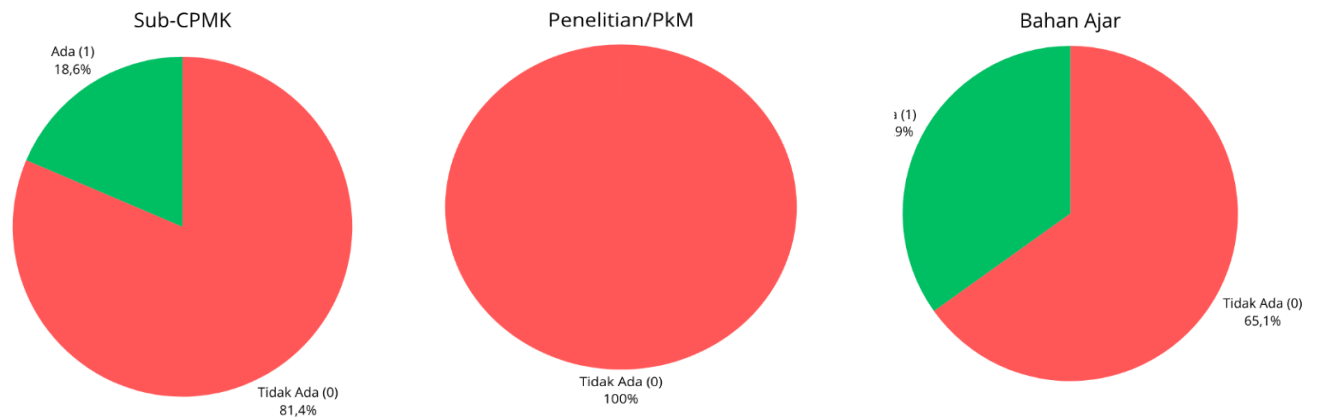
Monitoring dan evaluasi (Monev) dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Program Studi. Aspek yang menjadi fokus dalam monev ini meliputi kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan sub-CPMK, serta keterkaitannya dengan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Pen./PkM). Selain itu, evaluasi juga mencakup pelaksanaan kontrak kuliah, ketersediaan dan pemanfaatan bahan ajar, tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, serta proporsi pertemuan yang telah dilaksanakan. Melalui kegiatan monev ini, diharapkan kualitas pembelajaran dapat terjaga dan terus ditingkatkan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Tabel 3.5.1 Ketercapaian Dokumen RPS

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada dan Sesuai (1)	Ada Tidak Sesuai (2)
CPL	41,86%	53,49%	4,65%
CPMK	44,19%	55,81%	0,00%
Kontrak Kuliah	81,40%	16,28%	2,33%

Jenis Dokumen	Tidak Ada (0)	Ada (1)
Sub-CPMK	81,40%	18,60%
Penelitian/PkM	100,00%	0,00%
Bahan Ajar	65,12%	34,88%



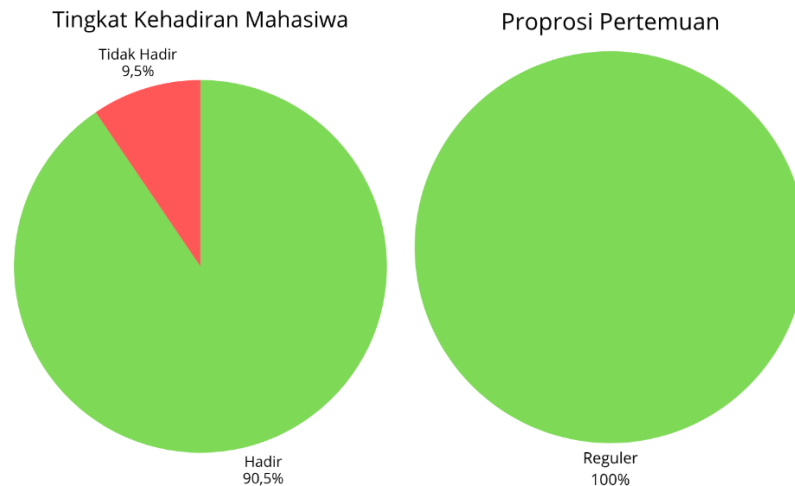


Gambar 3.5.1 Persentasi Ketersediaan Dokumen Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap enam jenis dokumen akademik menunjukkan tingkat kepatuhan yang masih bervariasi terhadap standar ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran. Dokumen CPL dan CPMK menunjukkan capaian yang relatif lebih baik dibandingkan dokumen lainnya, dengan masing-masing 53,49% dan 55,81% dokumen tersedia dan sesuai. Namun, masih terdapat 41,86% dokumen CPL dan 44,19% dokumen CPMK yang belum tersedia, serta 4,65% dokumen CPL yang tersedia tetapi tidak sesuai. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan dokumen capaian pembelajaran telah berjalan, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam aspek kelengkapan dan kesesuaiannya. Sementara itu, dokumen Sub-CPMK menunjukkan tingkat ketersediaan yang sangat rendah, yaitu hanya 18,60%, dengan 81,40% dokumen belum tersedia, mengindikasikan belum optimalnya perumusan capaian pembelajaran yang lebih rinci pada tingkat mata kuliah.

Dokumen Penelitian/PkM menunjukkan capaian terendah dengan 100,00% dokumen tidak tersedia. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam dokumen pembelajaran belum terdokumentasi atau belum diterapkan secara sistematis. Kondisi serupa juga terlihat pada Kontrak Kuliah, di mana 81,40% dokumen belum tersedia, hanya 16,28% yang tersedia dan sesuai, serta 2,33% tersedia tetapi tidak sesuai. Hal ini mencerminkan masih lemahnya pelaksanaan administrasi akademik pada awal semester. Adapun Bahan Ajar menunjukkan kondisi yang lebih baik dibandingkan Sub-CPMK, Penelitian/PkM, dan Kontrak Kuliah, dengan 34,88% dokumen tersedia, meskipun mayoritas (65,12%) masih belum tersedia.

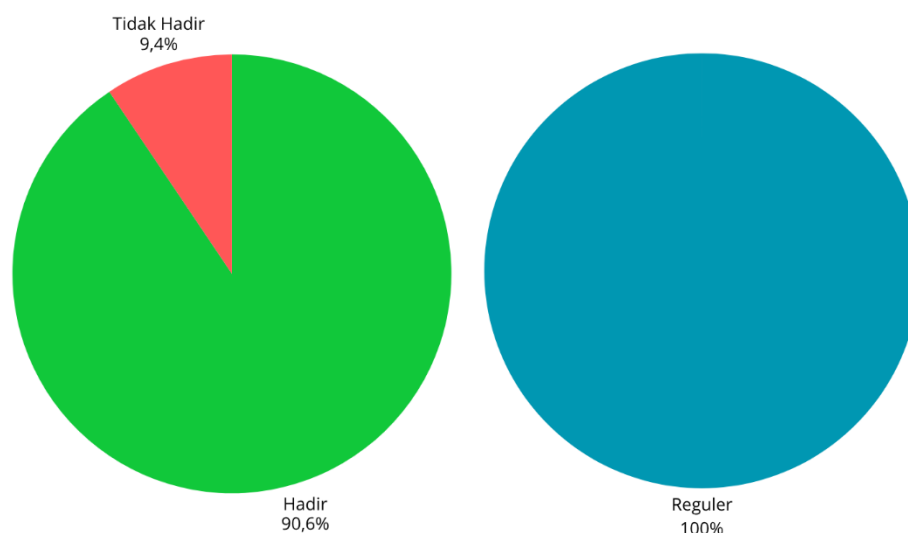
Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem dokumentasi akademik belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang diharapkan. Ketersediaan dokumen pembelajaran masih didominasi oleh CPL dan CPMK, sementara dokumen pendukung seperti Sub-CPMK, Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah, dan Bahan Ajar masih menunjukkan tingkat ketersediaan yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi, peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan dokumen pembelajaran, serta penerapan tindak lanjut yang sistematis untuk memastikan seluruh dokumen akademik tersedia, sesuai standar, dan terdokumentasi dengan baik.



Gambar 3.5.2 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

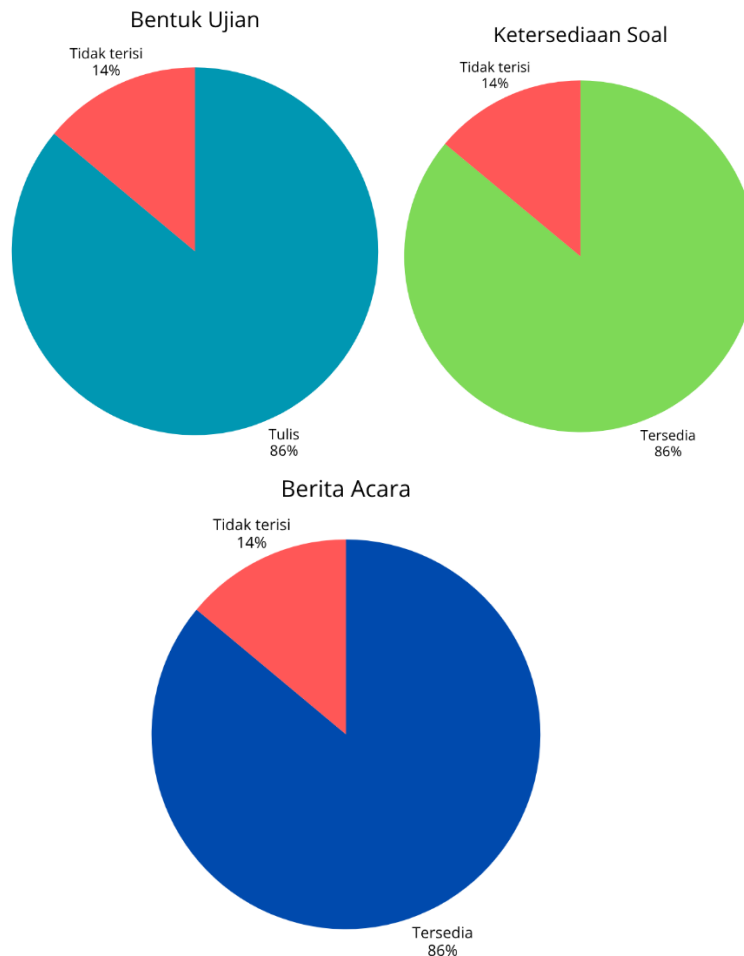
Gambar (a) menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa selama perkuliahan, di mana 90,51% mahasiswa hadir dan 9,49% tidak hadir. Persentase kehadiran yang sangat tinggi ini mencerminkan partisipasi mahasiswa yang baik dalam proses pembelajaran serta menunjukkan tingkat kedisiplinan dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan akademik. Tingginya kehadiran juga mengindikasikan bahwa proses perkuliahan berlangsung secara efektif dan mampu mendorong keterlibatan mahasiswa dalam setiap pertemuan. Sementara itu, gambar (b) memperlihatkan proporsi jenis pertemuan yang dilaksanakan, di mana 100,00% pertemuan merupakan perkuliahan reguler dan tidak terdapat pertemuan pengganti (0,00%). Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan perkuliahan dapat terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan tanpa adanya kebutuhan untuk melakukan penggantian pertemuan akibat kendala tertentu. Secara keseluruhan, data tersebut menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik, ditandai dengan tingkat kehadiran mahasiswa yang melebihi 90% serta seluruh pertemuan yang dapat dilaksanakan secara reguler sesuai rencana. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan perkuliahan, konsistensi pelaksanaan jadwal pembelajaran, dan tingginya partisipasi mahasiswa dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

3.5.2 Monev-2



Gambar 3.5.3 Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan

Grafik di atas menggambarkan dua aspek utama dari kegiatan perkuliahan. Grafik kiri menunjukkan tingkat kehadiran mahasiswa, di mana 90,57% mahasiswa tercatat hadir, sedangkan 9,43% tidak hadir. Angka ini menandakan tingkat partisipasi yang sangat baik, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengikuti perkuliahan secara konsisten dan memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam kegiatan akademik. Grafik kanan memperlihatkan proporsi jenis pertemuan, dengan 100,00% perkuliahan reguler dan 0,00% perkuliahan pengganti. Kondisi ini mencerminkan bahwa seluruh kegiatan belajar mengajar terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan tanpa adanya pertemuan yang harus diganti. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan berjalan sangat stabil dan terorganisir dengan baik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan kinerja pelaksanaan perkuliahan yang sangat baik, baik dari sisi kehadiran mahasiswa maupun keteraturan jadwal pertemuan. Tidak adanya pertemuan pengganti serta tingginya tingkat kehadiran mengindikasikan bahwa proses pembelajaran berlangsung efektif dan konsisten.



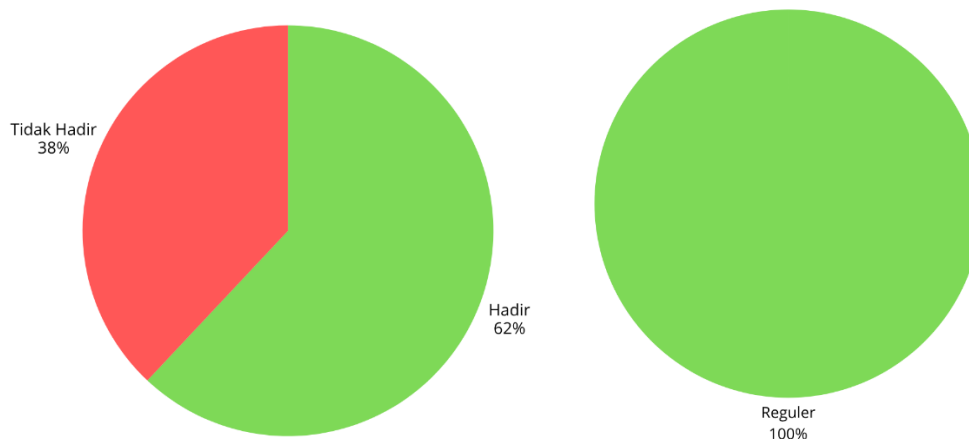
Gambar 3.5.4 Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Hasil rekapitulasi menunjukkan bahwa dari seluruh ujian yang dianalisis, bentuk ujian didominasi oleh kategori Tulis sebesar 86,05%, sedangkan 13,95% dokumen tidak mencantumkan bentuk ujian. Dari sisi ketersediaan soal, sebanyak 86,05% berstatus tersedia (V) dan 13,95% tidak terisi atau tidak tersedia (X). Kondisi yang sama juga terlihat pada berita acara, di mana 86,05% tersedia (V) dan 13,95% tidak terisi atau tidak tersedia (X). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian telah terdokumentasi dengan cukup baik karena sebagian besar mata kuliah telah memiliki bentuk ujian yang jelas, soal yang tersedia, serta berita acara yang lengkap. Namun demikian, masih terdapat 13,95% dokumen yang tidak terisi pada ketiga aspek tersebut. Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam administrasi dan dokumentasi ujian yang perlu mendapat perhatian. Peningkatan kelengkapan dokumen, terutama pada mata kuliah yang belum mencantumkan bentuk ujian, soal, atau berita acara, diperlukan untuk mendukung akuntabilitas pelaksanaan ujian, menjamin validitas proses penilaian, serta memperkuat sistem monitoring dan penjaminan mutu akademik.

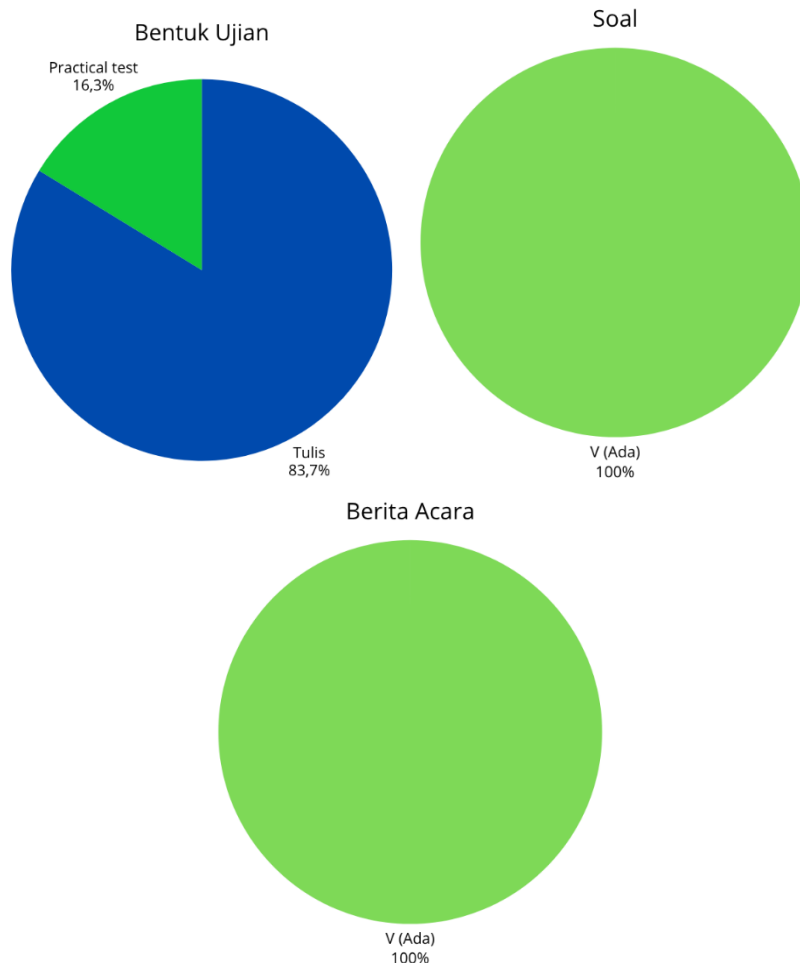
3.5.3 Moneyv-3

Monitoring dan evaluasi tahap kedua difokuskan pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kehadiran mahasiswa, proporsi pertemuan

yang telah dilaksanakan, serta pelaksanaan ujian tengah semester. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan terhadap bentuk ujian yang digunakan, ketersediaan soal, dan kelengkapan dokumen pendukung seperti berita acara pelaksanaan ujian. Melalui monev ini, Program Studi memastikan bahwa kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, standar evaluasi diterapkan secara konsisten, dan seluruh proses administrasi ujian terdokumentasi dengan baik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas pelaksanaan pembelajaran.



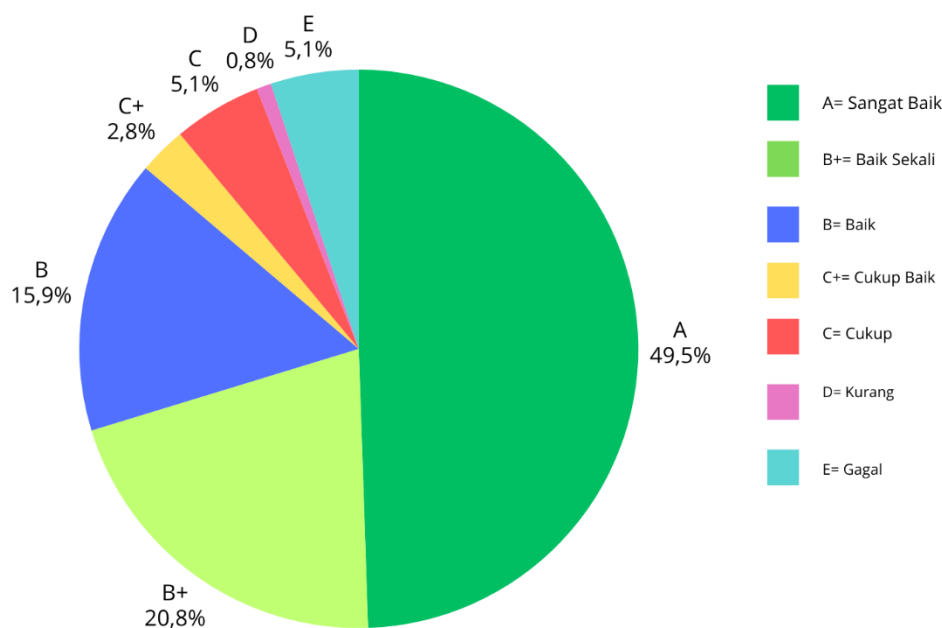
Gambar 3.5.5 (a) Persentasi Kehadiran mahasiswa (b) Persentasi Pertemuan



Gambar 3.5.6 Rekapitulasi Ujian Akhir Semester

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan bahwa bentuk ujian didominasi oleh ujian Tulis sebesar 83,72%, sedangkan Practical test digunakan pada 16,28% mata kuliah. Temuan ini menunjukkan bahwa metode evaluasi pembelajaran masih berfokus pada ujian tertulis, meskipun sebagian mata kuliah telah menerapkan bentuk penilaian praktik yang lebih sesuai untuk mengukur kompetensi keterampilan mahasiswa. Dari sisi ketersediaan soal, seluruh mata kuliah (100,00%) telah menyediakan soal ujian dan tidak ditemukan mata kuliah yang tidak memiliki soal (0,00%). Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan yang sangat baik dalam penyusunan dan penyediaan instrumen evaluasi pembelajaran. Kondisi serupa juga terlihat pada berita acara ujian, di mana 100,00% berita acara tersedia dan tidak terdapat dokumen yang tidak tersedia. Capaian ini menunjukkan bahwa administrasi pelaksanaan ujian telah terdokumentasi secara lengkap dan memenuhi persyaratan pelaporan akademik. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan UAS telah berjalan dengan baik dari aspek dokumentasi dan kelengkapan administrasi. Seluruh mata kuliah telah memiliki soal ujian dan berita acara yang lengkap, sehingga mendukung akuntabilitas serta transparansi proses evaluasi pembelajaran. Meskipun demikian, variasi bentuk ujian masih relatif terbatas karena didominasi oleh ujian tertulis. Oleh karena itu, pengembangan bentuk evaluasi yang lebih beragam, seperti practical test atau metode penilaian autentik lainnya, dapat dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap capaian pembelajaran mahasiswa.

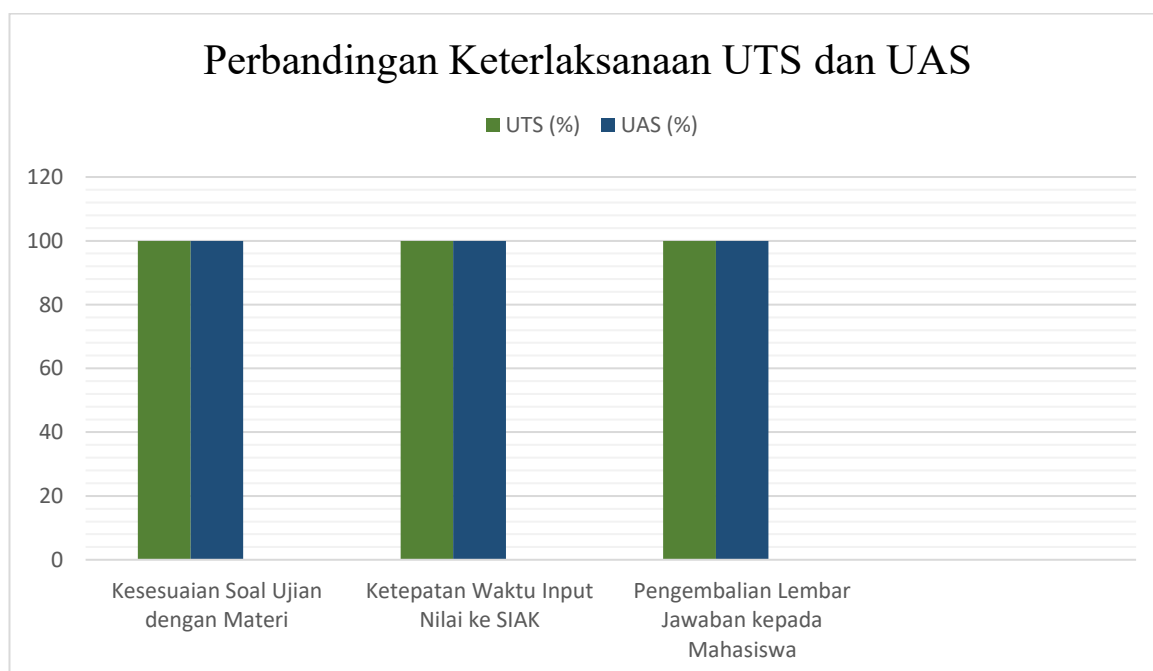
3.5.4 Monev-4



Gambar 3.5.7 Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Grafik distribusi nilai mahasiswa menunjukkan bahwa nilai A mendominasi dengan persentase 49,47%, diikuti oleh B+ sebesar 20,81% dan B sebesar 15,92%. Sementara itu, proporsi mahasiswa yang memperoleh C sebesar 5,10%, E sebesar

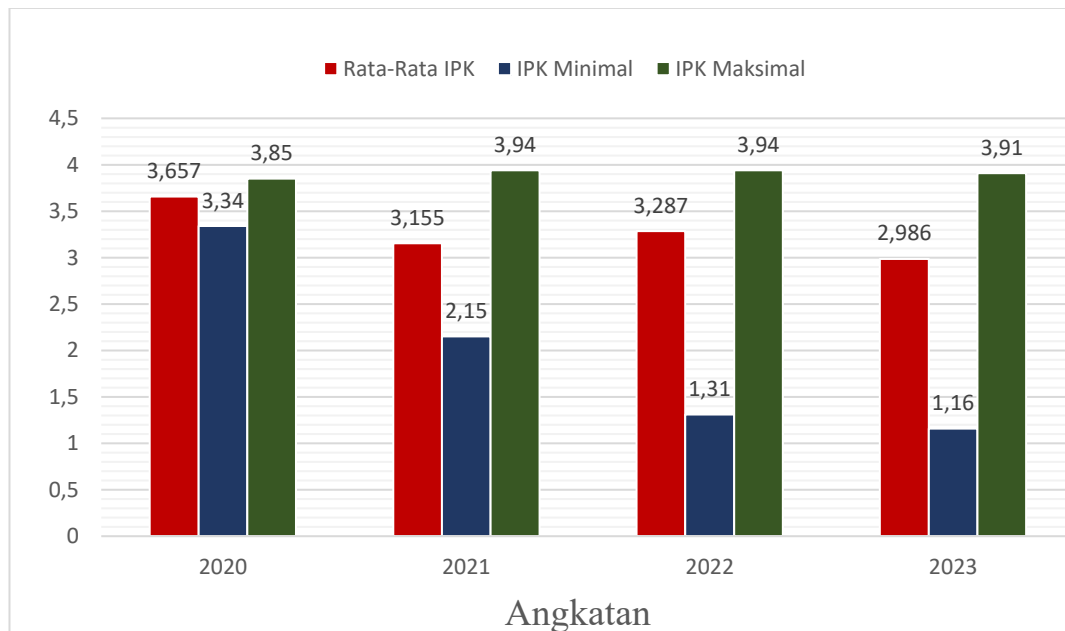
5,10%, C+ sebesar 2,76%, dan D sebesar 0,85% relatif lebih kecil. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai capaian pembelajaran pada kategori baik hingga sangat baik. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan kinerja akademik yang sangat baik, dengan 86,20% mahasiswa memperoleh nilai B atau lebih tinggi (A, B+, dan B). Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam mata kuliah dan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Kelebihannya, distribusi nilai menunjukkan dominasi capaian tinggi yang mencerminkan keberhasilan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar mahasiswa. Namun demikian, masih terdapat 13,81% mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E, termasuk 5,10% yang memperoleh nilai E, yang menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan strategi pembelajaran, pemberian umpan balik yang lebih intensif, serta program remedial dan pendampingan akademik bagi mahasiswa yang memiliki capaian rendah guna meningkatkan pemerataan hasil belajar dan mutu akademik secara keseluruhan.



Gambar 3.5.8 Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Grafik menunjukkan tingkat keterlaksanaan evaluasi ujian berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kesesuaian soal ujian dengan materi, ketepatan waktu input nilai ke SIAK, dan pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa pada UTS dan UAS. Hasilnya memperlihatkan bahwa seluruh indikator memperoleh capaian 100% baik pada UTS maupun UAS. Kesesuaian soal dengan materi mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh soal yang diujikan telah sesuai dengan materi yang diajarkan. Demikian pula, ketepatan waktu input nilai ke SIAK mencapai 100%, yang menandakan seluruh dosen telah memenuhi kewajiban pelaporan nilai sesuai jadwal yang ditetapkan. Sementara itu, indikator pengembalian lembar jawaban kepada mahasiswa juga mencapai 100% pada UTS dan UAS,

menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa memperoleh umpan balik terhadap hasil evaluasi yang telah dilaksanakan. Capaian ini mencerminkan tingginya kepatuhan terhadap prosedur akademik serta pelaksanaan evaluasi yang transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa proses evaluasi ujian telah berjalan sangat baik dan konsisten pada seluruh aspek yang dievaluasi. Tidak terdapat perbedaan capaian antara UTS dan UAS karena seluruh indikator telah mencapai tingkat keterlaksanaan maksimal. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan evaluasi pembelajaran telah memenuhi standar yang diharapkan dan perlu dipertahankan untuk mendukung kualitas serta akuntabilitas proses akademik.



Gambar 3.5.9 Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan

Grafik menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan nilai minimal, rata-rata, dan maksimal. Terlihat bahwa rata-rata IPK tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 3,657, kemudian mengalami penurunan menjadi 3,155 pada tahun 2021. Pada tahun 2022 rata-rata IPK meningkat menjadi 3,287, namun kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 2,986, sebelum mengalami kenaikan tipis pada tahun 2024 menjadi 3,006. Pola ini menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa cenderung fluktuatif, meskipun secara umum tetap berada pada kategori baik karena rata-rata IPK berada di sekitar angka 3,00.

Nilai IPK maksimal relatif stabil dan tinggi, berkisar antara 3,75 hingga 3,94, yang menunjukkan bahwa setiap angkatan memiliki mahasiswa dengan prestasi akademik yang sangat baik. Sementara itu, IPK minimal menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan, dari 3,34 pada tahun 2020 menjadi 1,10 pada tahun 2024. Nilai minimal yang rendah ini kemungkinan mencerminkan adanya mahasiswa yang mengalami kendala akademik, belum menyelesaikan seluruh mata kuliah, atau kasus khusus lainnya yang memengaruhi capaian IPK secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa kualitas akademik mahasiswa masih berada pada kategori baik dengan rata-rata IPK yang relatif stabil

di atas 3,00. Namun, adanya kesenjangan yang cukup besar antara IPK minimal dan maksimal mengindikasikan perlunya perhatian terhadap pemerataan capaian akademik mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pembinaan akademik, monitoring kemajuan studi, serta pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki capaian rendah agar kualitas akademik dapat lebih merata dan konsisten di setiap angkatan.

3.6 Program Studi Sains Data

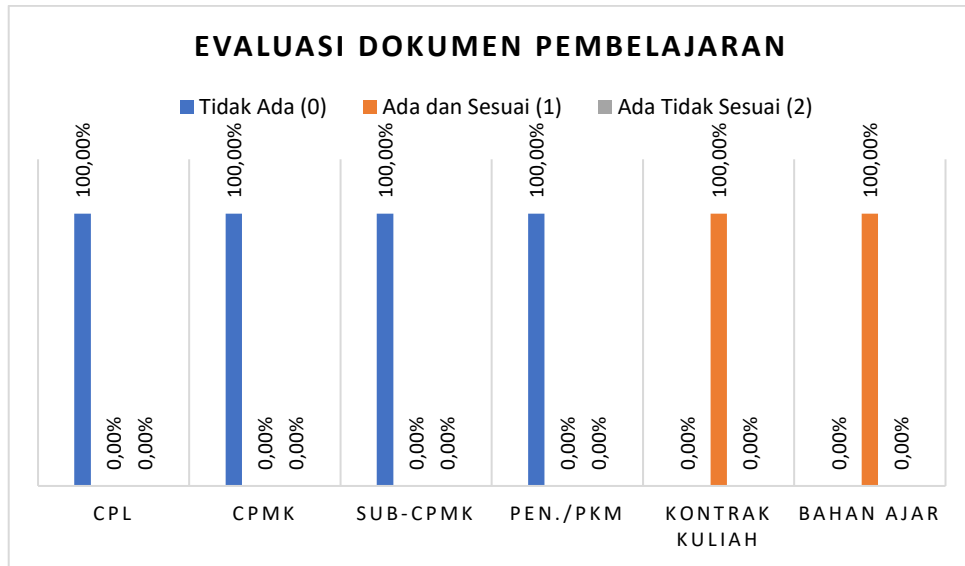
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sains Data, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.6.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Sains Data dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

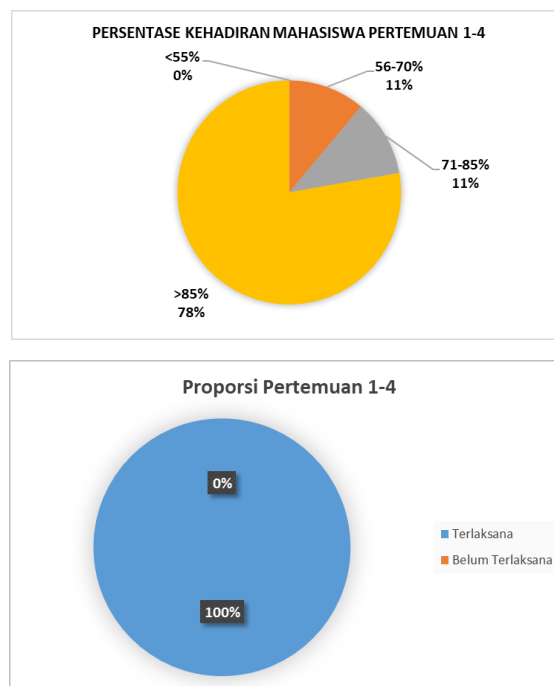
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.6.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.6.1 menunjukkan bahwa dokumen pembelajaran pada Program Studi Sains Data masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tidak tersedia. Sementara itu dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar sudah tersedia pada 100% mata kuliah.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



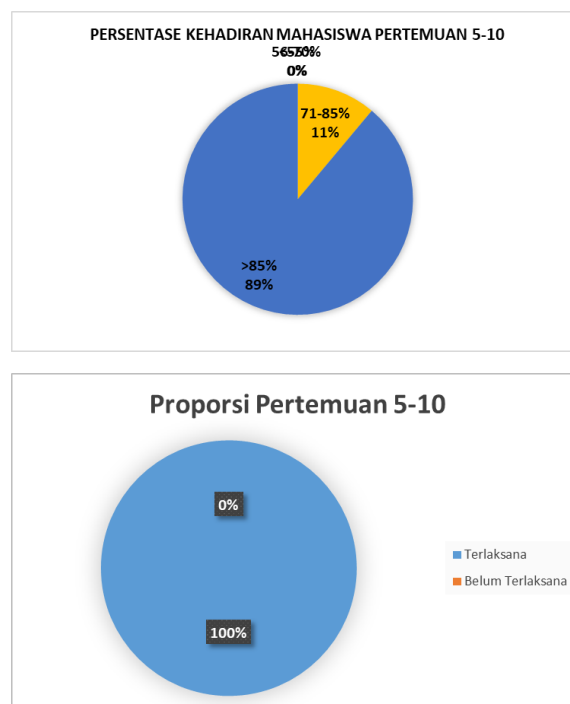
Gambar 3.6.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.6.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 78%. Sementara itu, 11% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 56-70% dan 71–85%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.6.2 Monev–2

Monev–2 pada Program Studi Sains Data dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

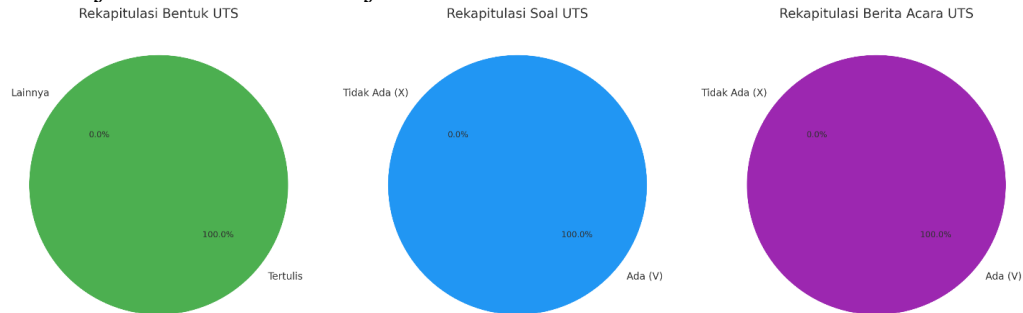


Gambar 3.6.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.6.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 89%. Sementara itu, 11% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%. Hasil ini

menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

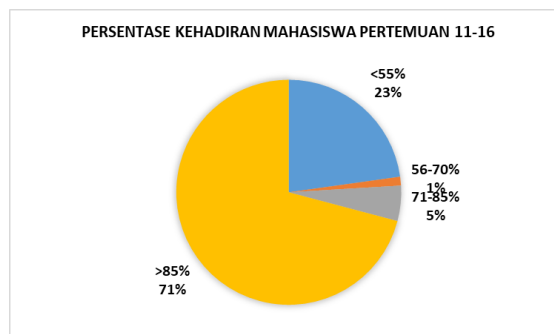


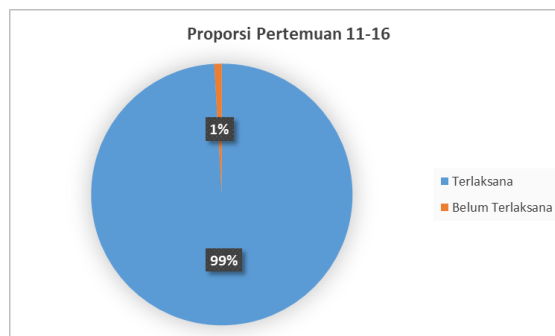
Gambar 3.6.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.6.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.6.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Sains Data dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

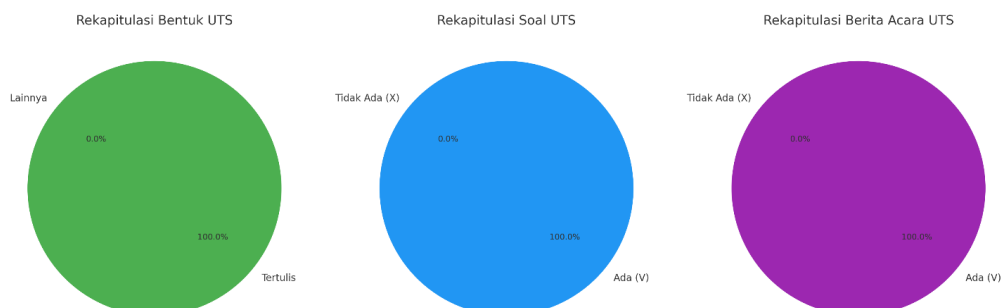




Gambar 3.6.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.6.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 71%, diikuti kategori <55% sebesar 23%, kategori 56-70% sebesar 1% dan rentang 71-85% sebesar 5%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 99% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 1% lainnya belum terlaksana. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

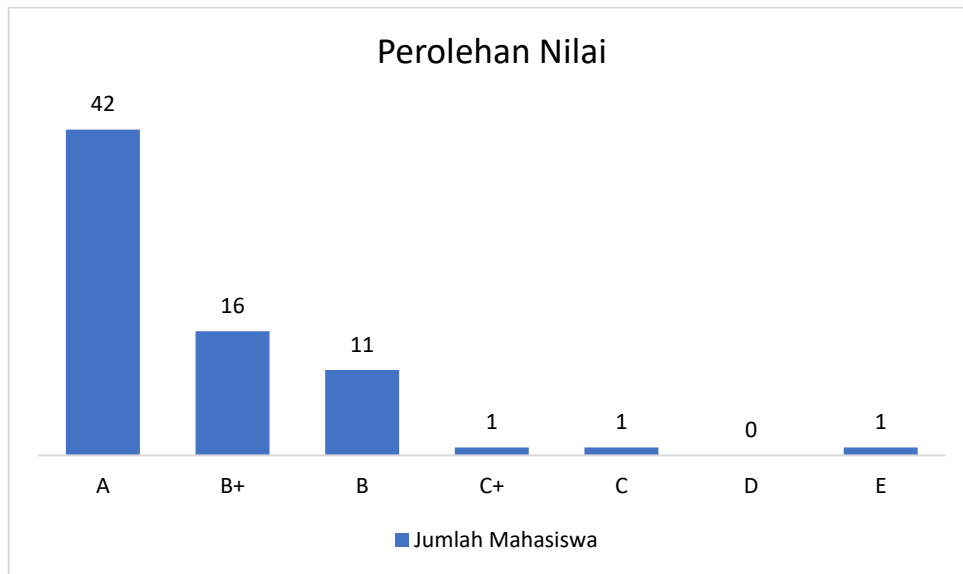


Gambar 3.6.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.6.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Sains Data telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.6.4 Monev-4

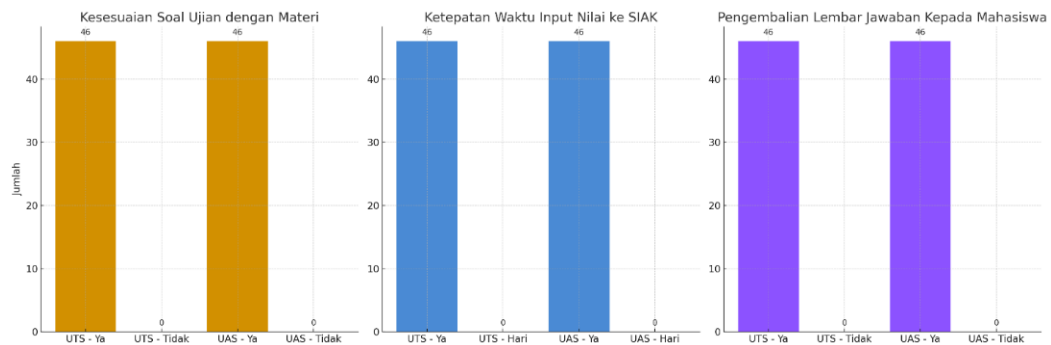
Monev-4 pada Program Studi Sains Data dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.6.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.6.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 42 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 16 mahasiswa dan nilai B sebanyak 11 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 1, 1, 0, dan 1 mahasiswa.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.6.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.1.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.

3.7 Program Studi Sistem Informasi

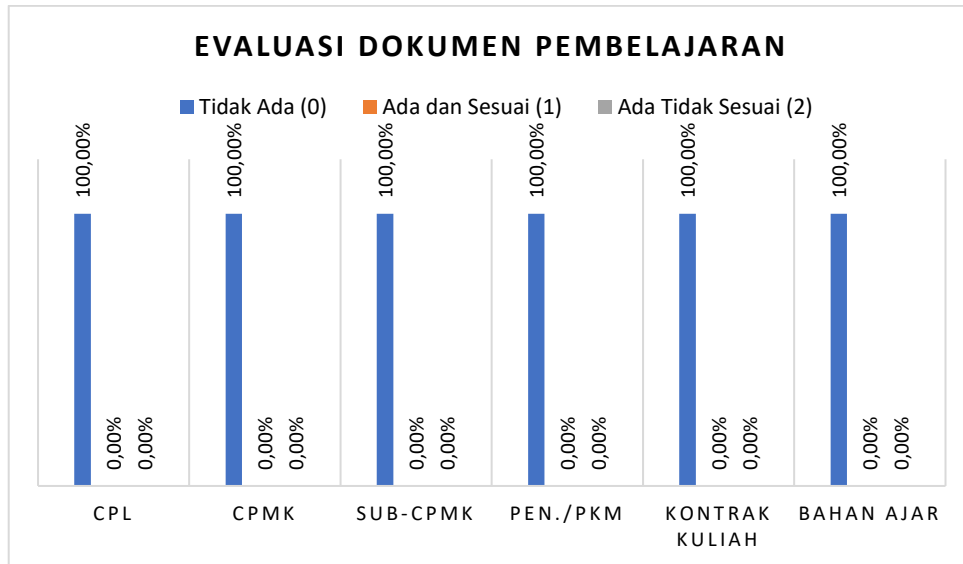
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Sistem Informasi, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.7.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Sistem Informasi dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

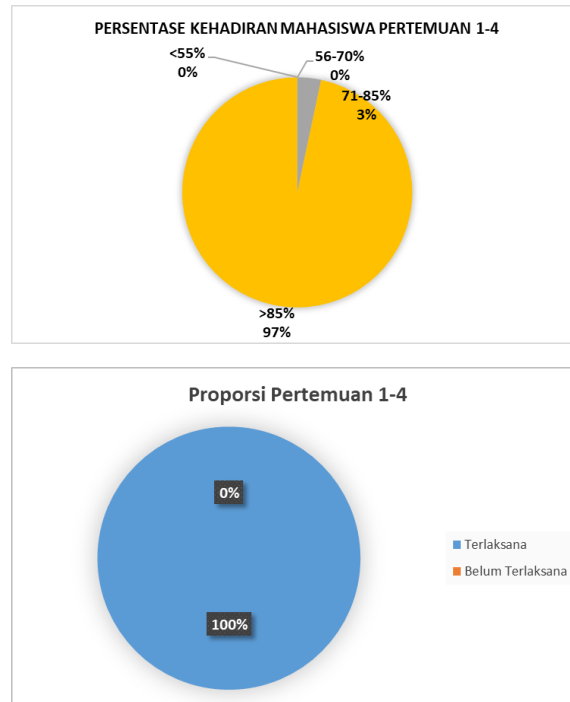
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.7.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.7.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Sistem Informasi masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tersedia dan sesuai pada 15,15% mata kuliah, sedangkan 84,85% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar masing-masing tersedia dan telah sesuai 12,12% dan 21,21%.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



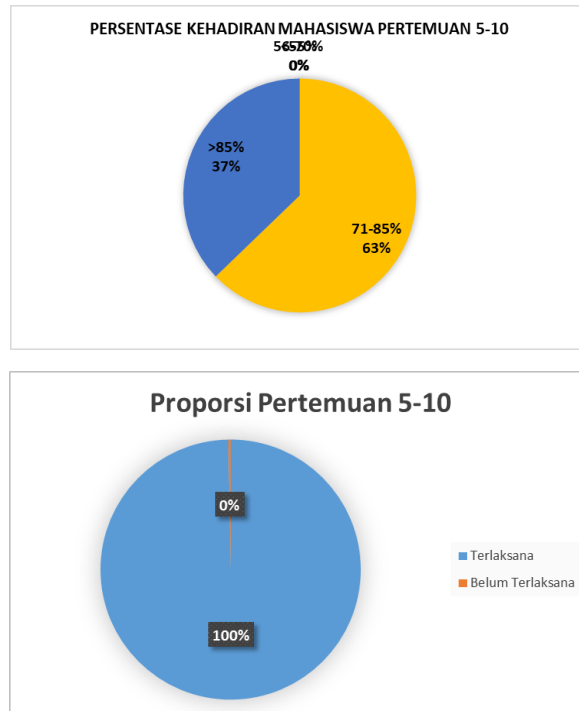
Gambar 3.7.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.7.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 97%. Sementara itu, 0% berada pada rentang kehadiran 56-70% dan 71–85%, serta 3% kehadiran mahasiswa dengan tingkat kehadiran pada rentang <55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 0% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.7.2 Monev–2

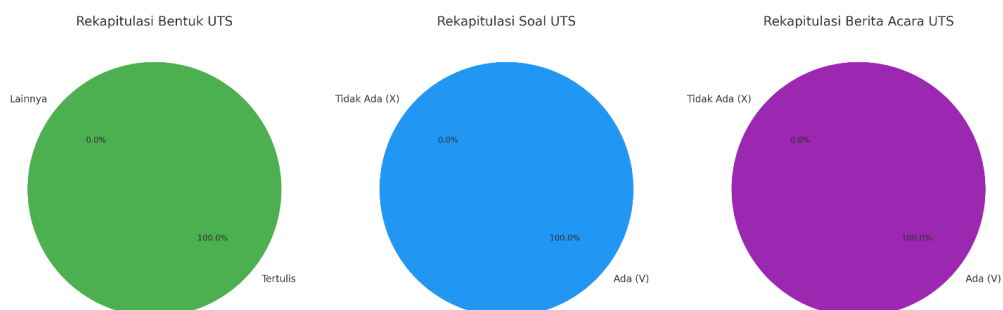
Monev–2 pada Program Studi Sistem Informasi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.7.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.7.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 79%. Sementara itu, 21% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 76% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 24% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan

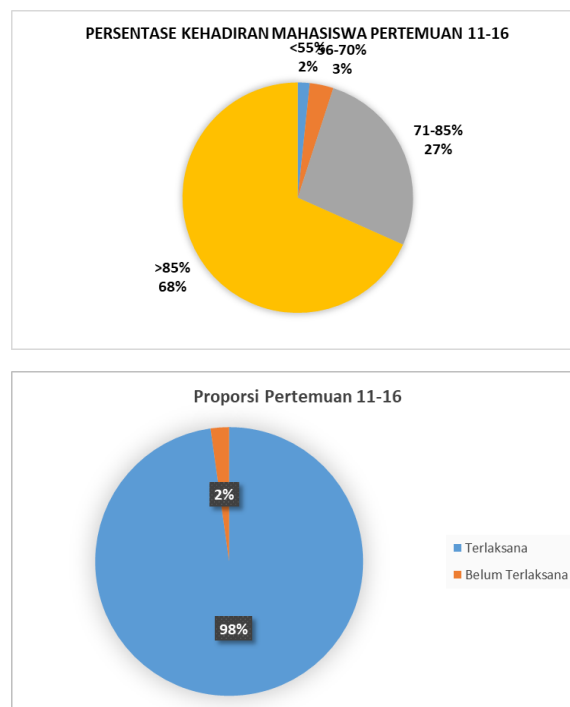


Gambar 3.7.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.7.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.7.3 Monev-3

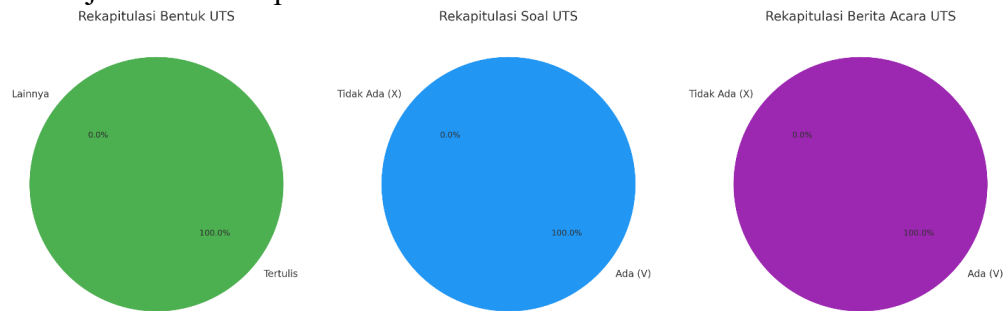
Monev-3 pada Program Studi Sistem Informasi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.7.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.7.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 52%, diikuti kategori di atas 85% sebesar 24%, kategori 71–85% sebesar 15%, dan kategori 56–70% sebesar 9%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 74% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 26% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester belum optimal dan masih memerlukan perhatian khusus. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

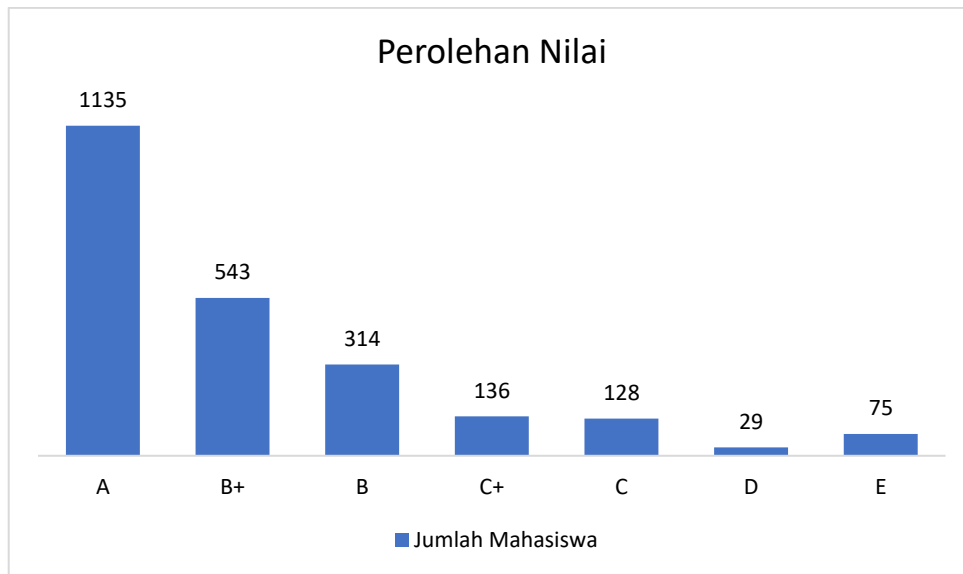


Gambar 3.7.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.7.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Sistem Informasi telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.7.4 Monev-4

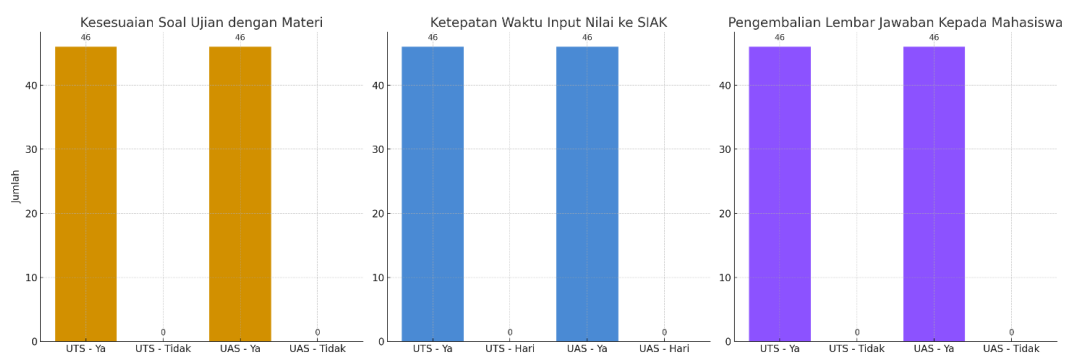
Monev-4 pada Program Studi Sistem Informasi dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.7.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.7.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 735 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 156 mahasiswa dan nilai B sebanyak 89 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 11, 19, 5, dan 28 mahasiswa.

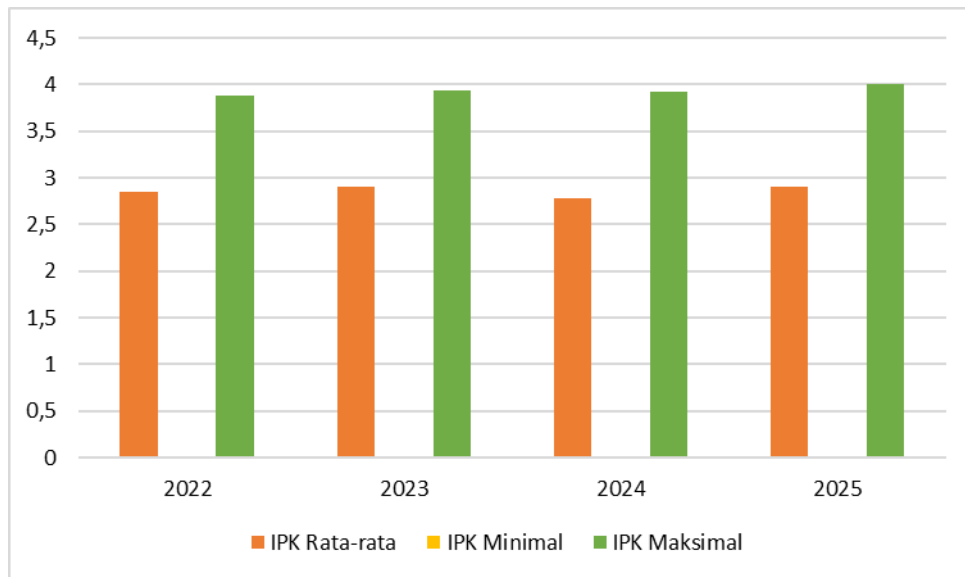
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.7.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.7.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk

seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.7.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.7.9 menunjukkan capaian IPK mahasiswa pada angkatan 2022–2025 yang terdiri atas IPK minimal, rata-rata, dan maksimal. Secara umum, IPK rata-rata mahasiswa berada pada rentang 2,77-2,90, yang menunjukkan capaian akademik pada kategori baik. IPK maksimal pada setiap angkatan berada di atas 3,92, bahkan mencapai hampir 4,00 pada angkatan 2024 dan 2025.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mahasiswa dengan capaian akademik yang relatif rendah. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian akademik mahasiswa yang sudah baik serta meningkatkan pembinaan dan pendampingan akademik bagi mahasiswa yang memiliki IPK rendah guna mengurangi kesenjangan capaian antar mahasiswa.

3.8 Program Studi Teknik Informatika

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

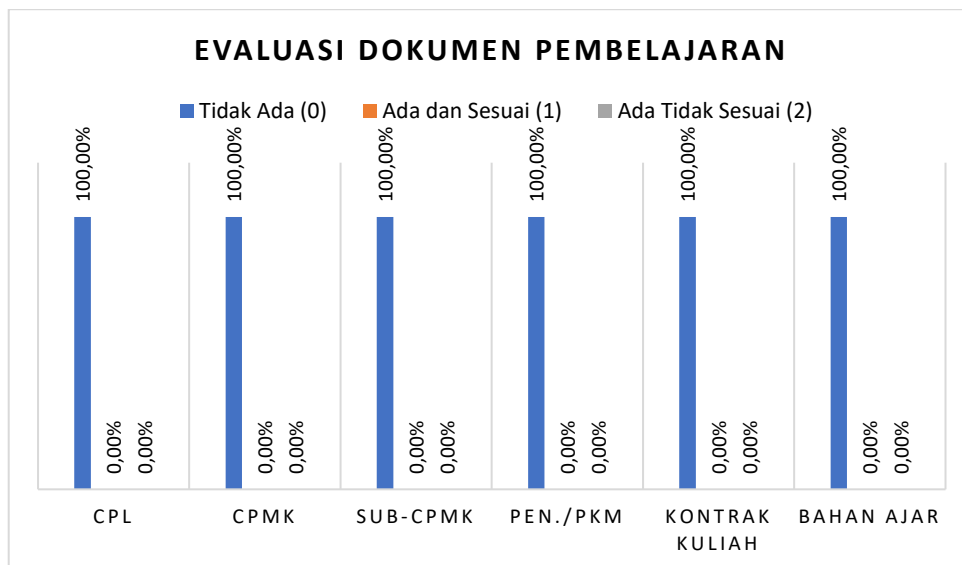
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Teknik Informatika, serta menjadi dasar dalam penyusunan

tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.8.1 Monev-1

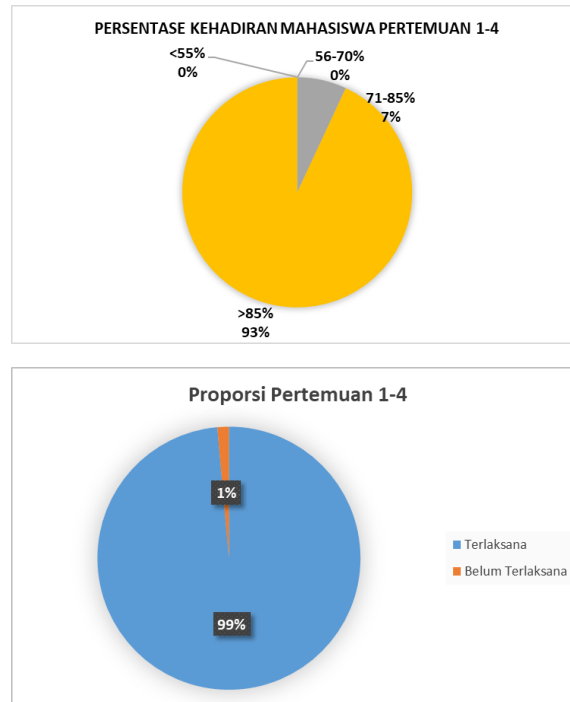
Monev-1 pada Program Studi Teknik Informatika dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.8.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.8.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Teknik Informatika masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar tidak tersedia. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



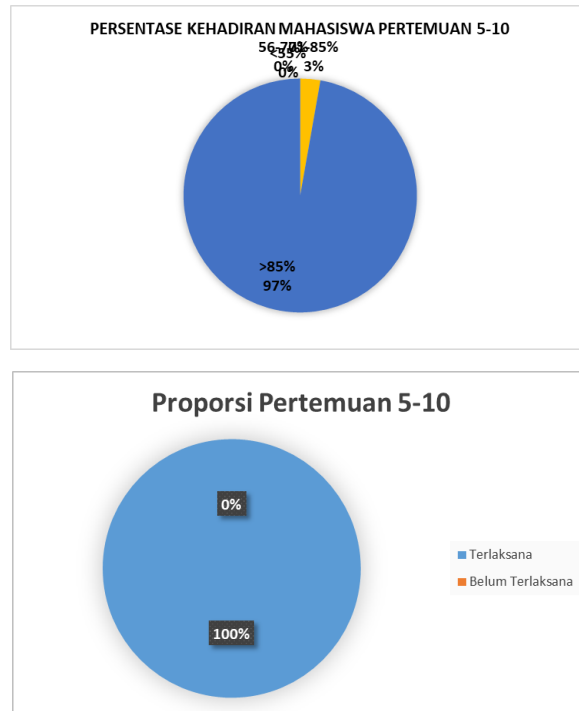
Gambar 3.8.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.8.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 93%. Sementara itu, 7% berada pada rentang kehadiran 71–85%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 99% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 1% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.8.2 Monev–2

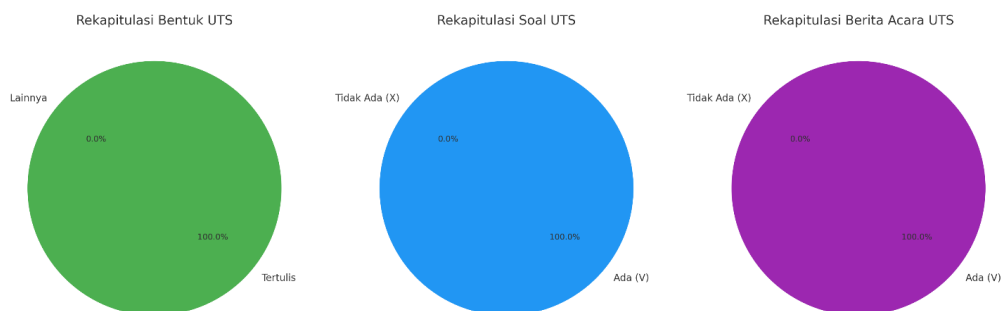
Monev–2 pada Program Studi Teknik Informatika dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.8.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.8.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 97%. Sementara itu, 3% berada pada kategori di bawah 71-85%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

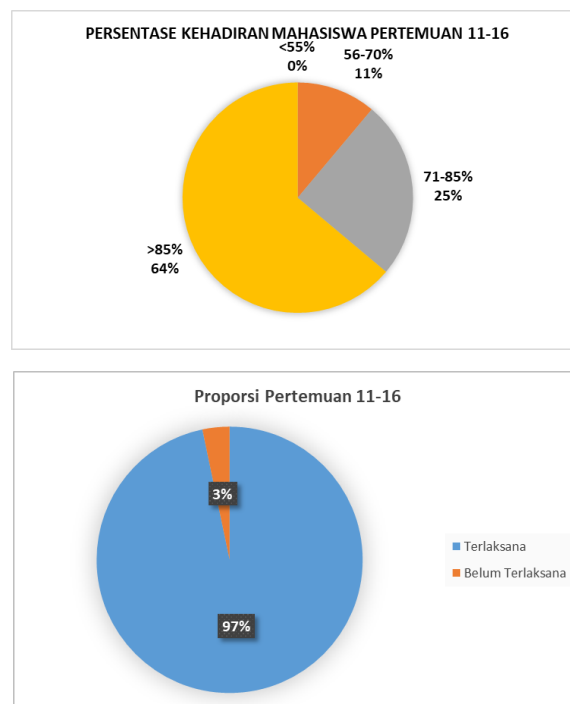


Gambar 3.8.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.8.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.8.3 Monev-3

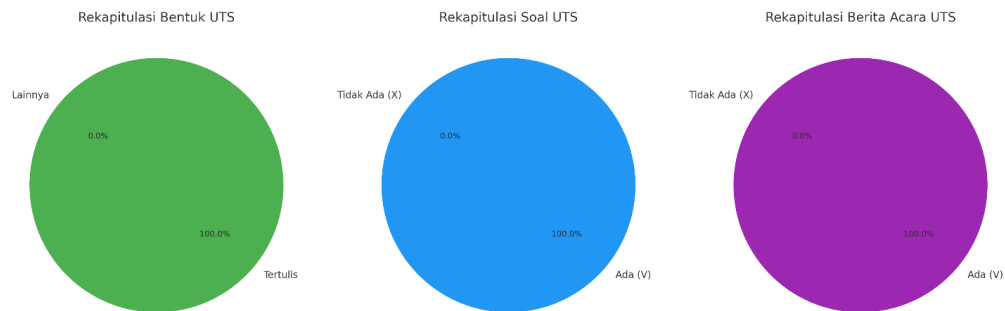
Monev-3 pada Program Studi Teknik Informatika dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.8.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.8.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di atas 85% sebesar 64%, kategori 71–85% sebesar 25%, dan kategori 56–70% sebesar 11%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 97% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 3% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester sudah optimal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

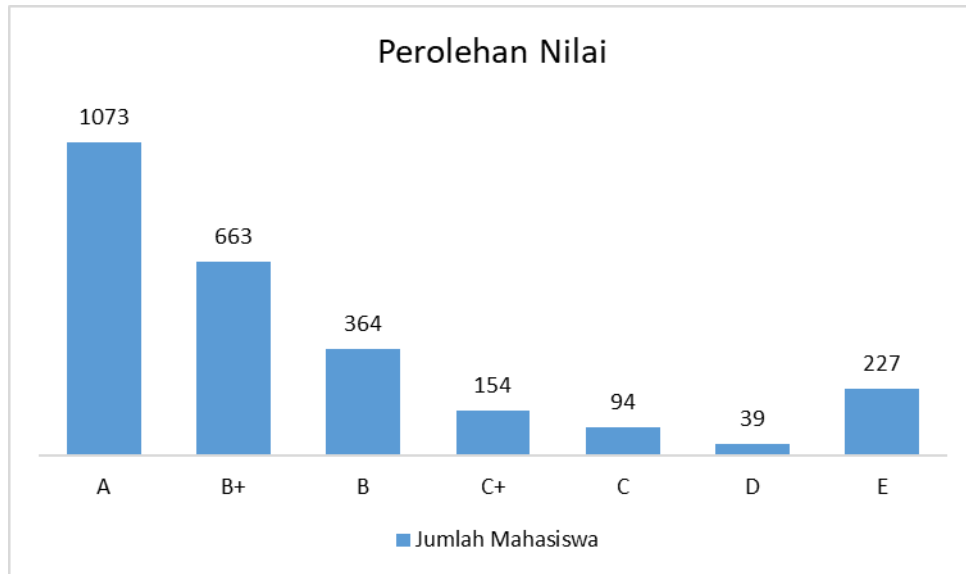


Gambar 3.8.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.8.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Teknik Informatika telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.8.4 Monev-4

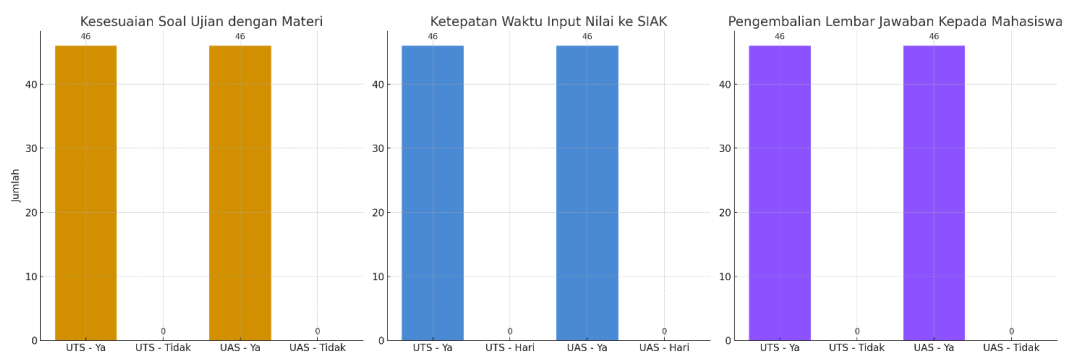
Monev-4 pada Program Studi Teknik Informatika dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.8.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.8.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 1073 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 663 mahasiswa dan nilai B sebanyak 364 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 154, 94, 39, dan 227 mahasiswa.

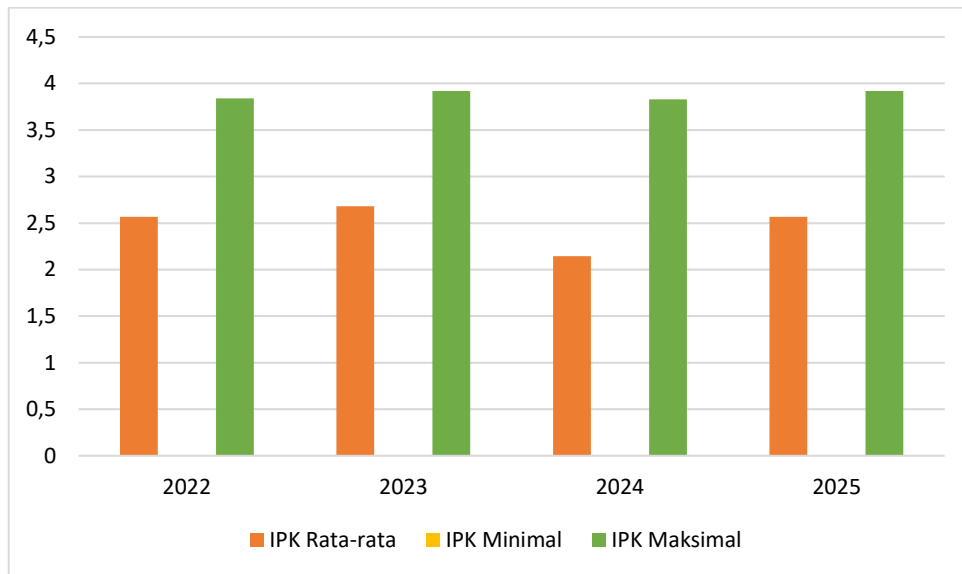
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.8.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.8.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk

seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.8.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.8.9 menunjukkan capaian IPK mahasiswa pada angkatan 2022–2025 yang terdiri atas IPK minimal, rata-rata, dan maksimal. Secara umum, IPK rata-rata mahasiswa berada pada rentang 2,14-2,68, yang menunjukkan capaian akademik pada kategori baik. IPK maksimal pada setiap angkatan berada di atas 3,92 pada angkatan 2023 dan 2025.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mahasiswa dengan capaian akademik yang relatif rendah. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian akademik mahasiswa yang sudah baik serta meningkatkan pembinaan dan pendampingan akademik bagi mahasiswa yang memiliki IPK rendah guna mengurangi kesenjangan capaian antar mahasiswa.

3.9 Program Studi Akuntansi

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

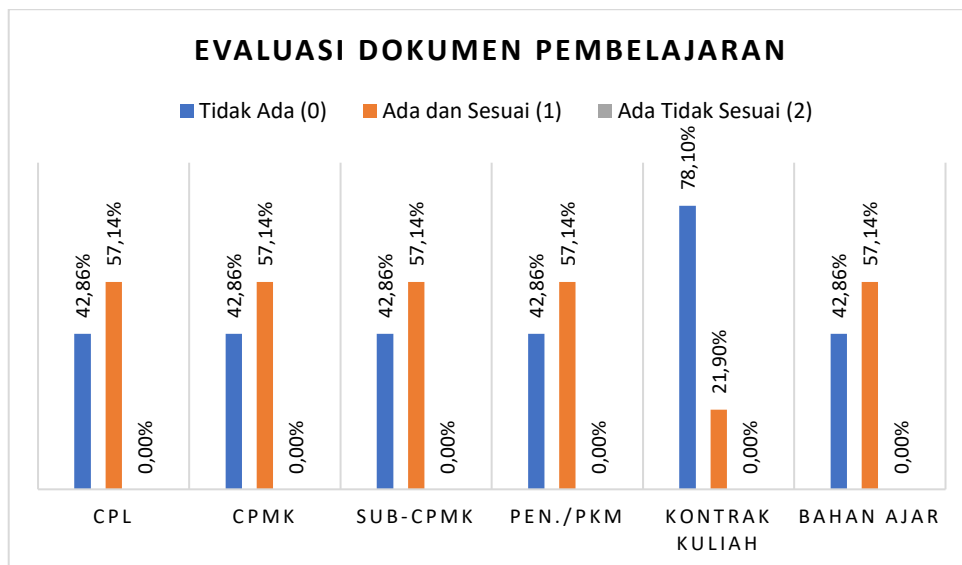
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Akuntansi, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut

perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.9.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

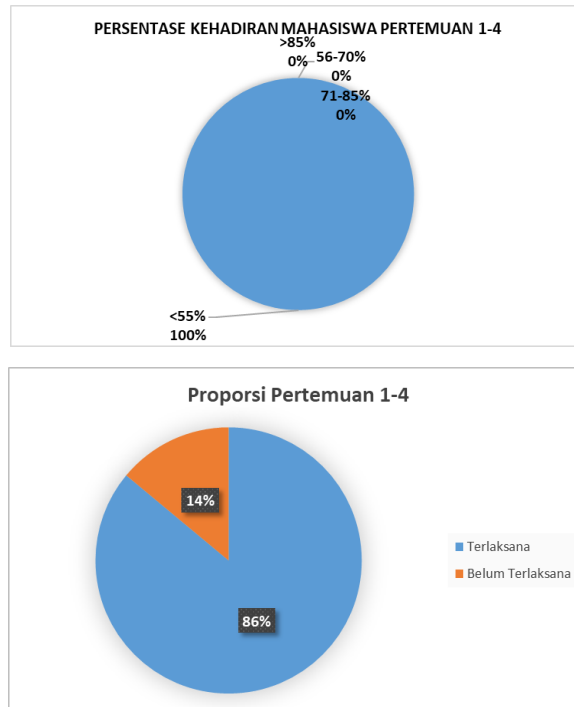
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.9.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.9.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Akuntansi masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dokumen Bahan Ajar dan Penelitian/PkM telah tersedia dan sesuai pada 57,14% mata kuliah, sedangkan 42,86% lainnya belum tersedia. Dokumen Kontrak Kuliah tersedia pada 21,90% mata kuliah. Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, khususnya terkait penyediaan kontrak kuliah, bahan ajar, serta integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.



Gambar 3.9.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

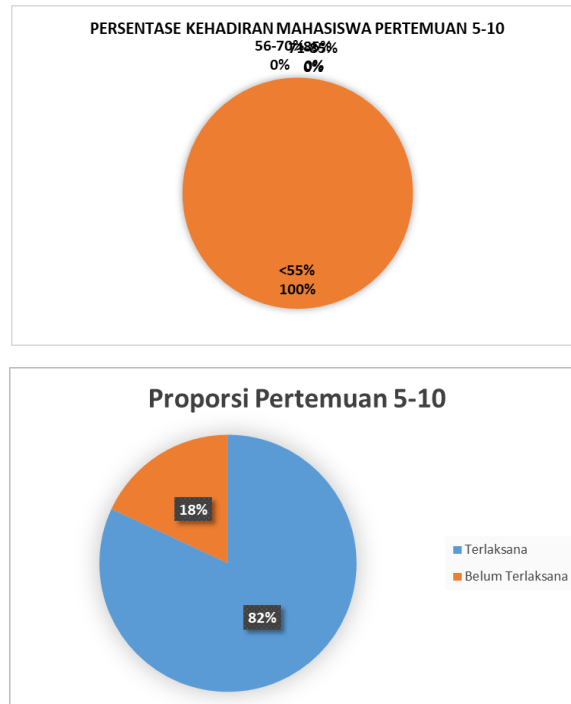
Gambar 3.9.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 86% pertemuan telah terlaksana, sedangkan 14% lainnya belum terlaksana. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai rencana. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah meningkatkan monitoring pelaksanaan perkuliahan serta mendorong dosen dan mahasiswa untuk menjaga konsistensi kehadiran dan keterlaksanaan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

3.9.2 Monev–2

Monev–2 pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

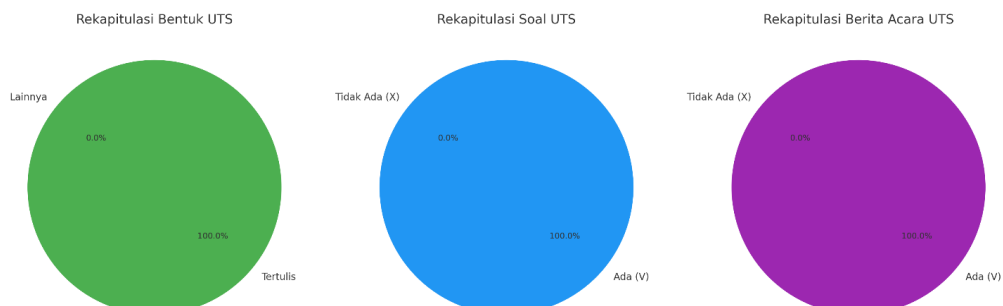


Gambar 3.9.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.9.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 82% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 18% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan dan meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk mengoptimalkan keterlaksanaan pembelajaran.

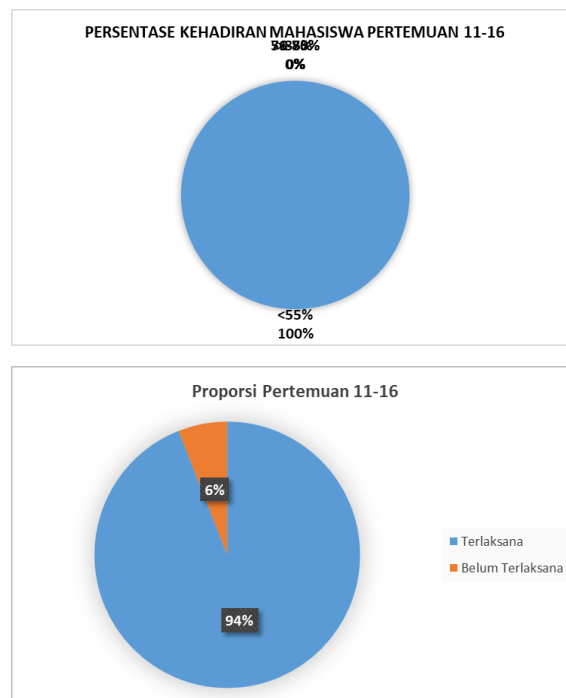


Gambar 3.9.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.9.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.9.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

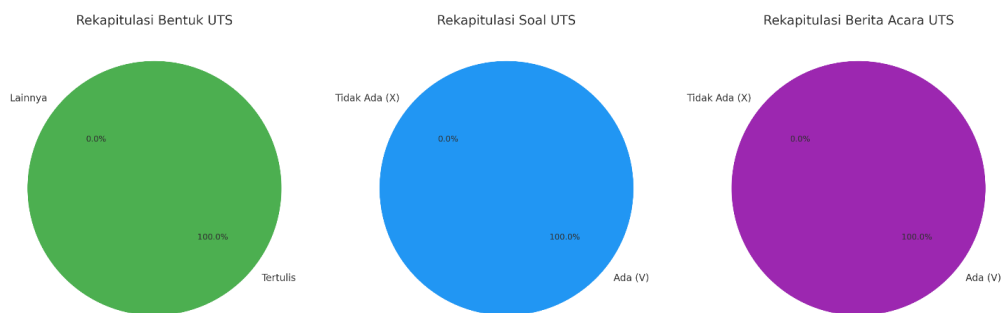


Gambar 3.9.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.9.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 94% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 6% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan perkuliahan agar seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan pembelajaran dan memastikan pemenuhan seluruh pertemuan sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester.

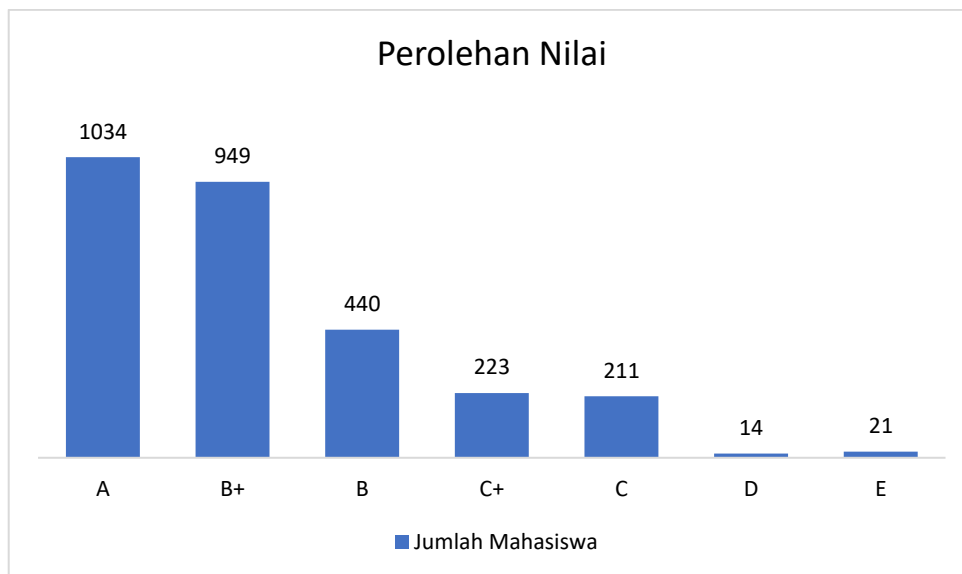


Gambar 3.9.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.9.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Akuntansi telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.9.7 Monev—4

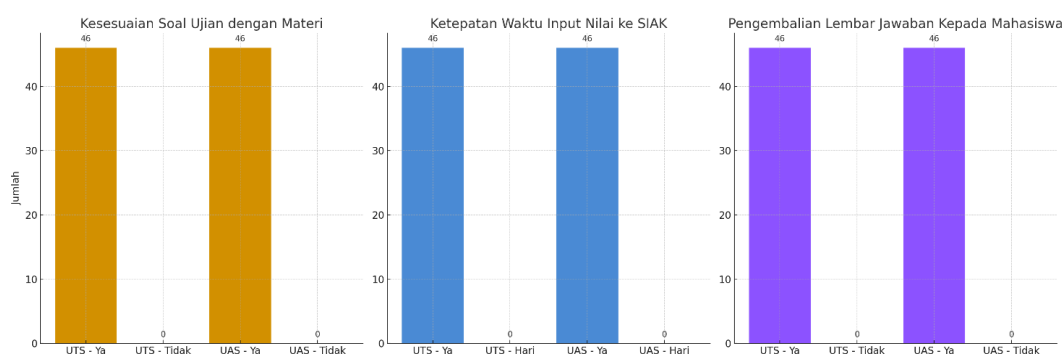
Monev—4 pada Program Studi Akuntansi dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada setiap angkatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.9.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.9.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 1034 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 949 mahasiswa, nilai B sebanyak 440 mahasiswa, nilai C+ sebanyak 223 mahasiswa, dan nilai C sebanyak 211 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai D dan E relatif sedikit, masing-masing sebanyak 14 dan 21 mahasiswa.

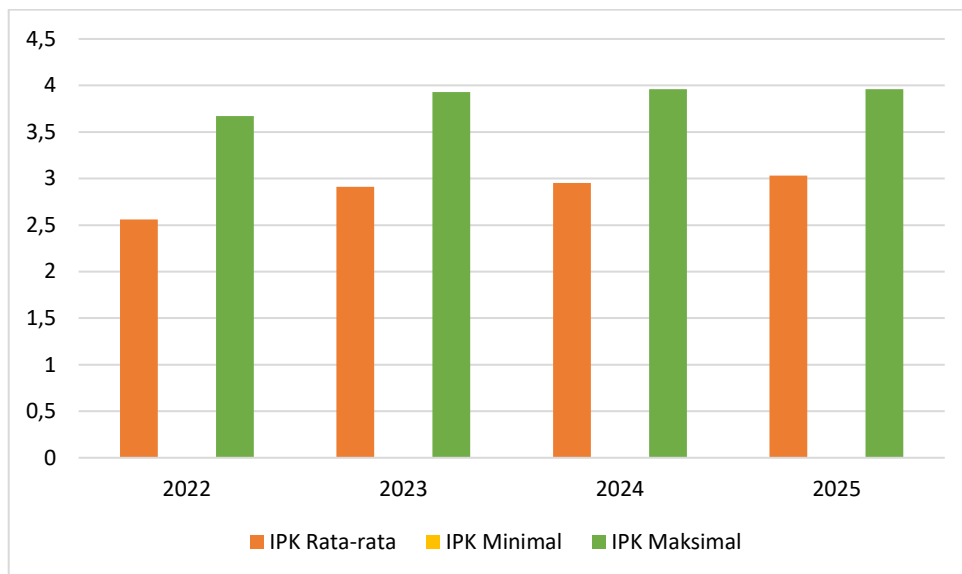
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A dan B+. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai E sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan tingkat kegagalan yang tinggi serta memperkuat kegiatan pendampingan akademik untuk meningkatkan capaian belajar mahasiswa.



Gambar 3.9.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.9.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk

seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.9.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.9.9 menunjukkan capaian IPK mahasiswa pada angkatan 2022–2025 yang terdiri atas IPK minimal, rata-rata, dan maksimal. Secara umum, IPK rata-rata mahasiswa berada pada rentang 2,56-3,03, yang menunjukkan capaian akademik pada kategori baik. IPK maksimal pada setiap angkatan berada di atas 3,67, bahkan mencapai hampir 3,96 pada angkatan 2024 dan 2025.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mahasiswa dengan capaian akademik yang relatif rendah. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian akademik mahasiswa yang sudah baik serta meningkatkan pembinaan dan pendampingan akademik bagi mahasiswa yang memiliki IPK rendah guna mengurangi kesenjangan capaian antar mahasiswa.

3.10 Program Studi Manajemen

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

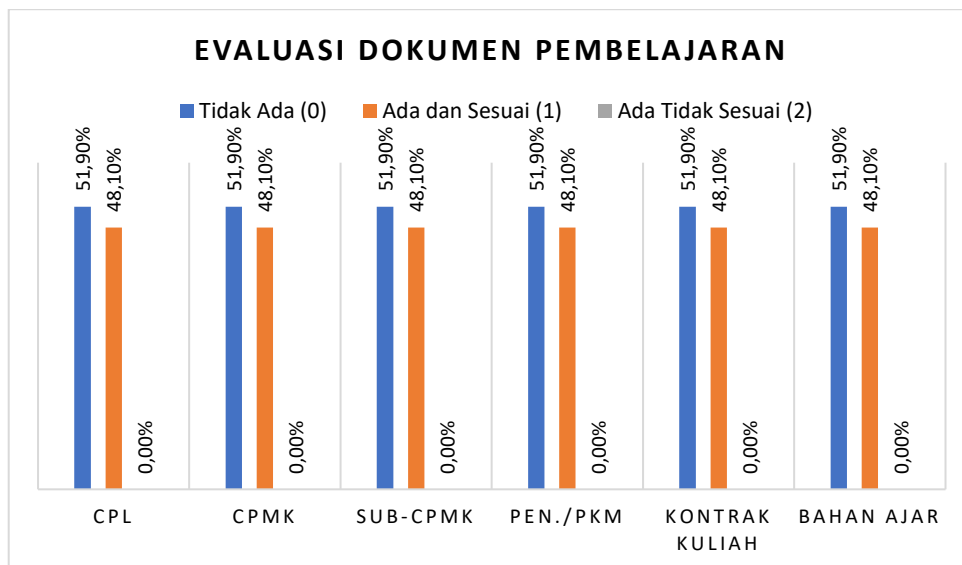
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Manajemen, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak

lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.10.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Manajemen dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

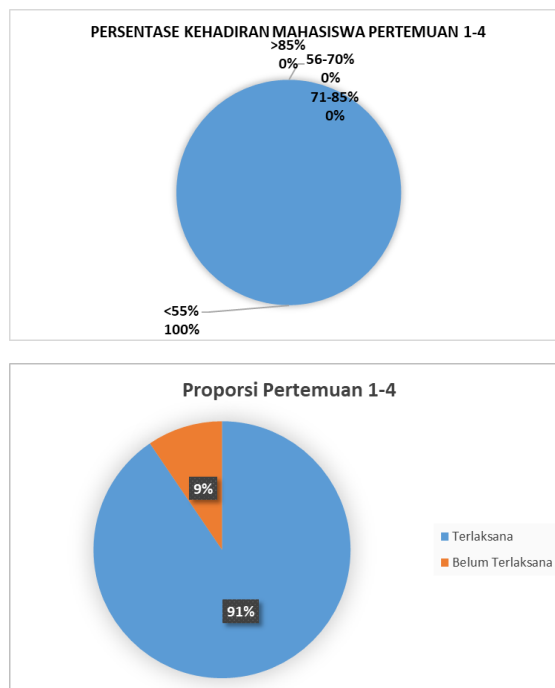
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.10.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.10.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Manajemen masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Penelitian/PkM, Kontrak Kuliah DAN Bahan Ajar tersedia dan yang telah sesuai pada 48,01% mata kuliah, sedangkan 51,90% lainnya belum tersedia.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.10.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

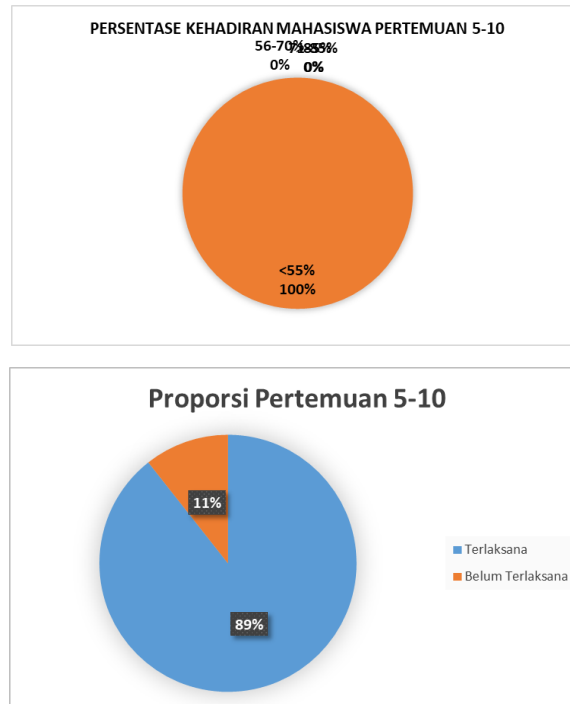
Gambar 3.10.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 91% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 9% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.10.3 Monev–2

Monev–2 pada Program Studi Manajemen dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

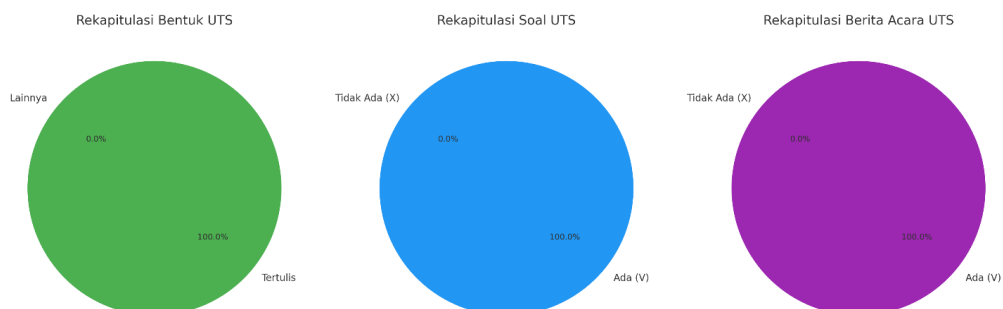


Gambar 3.10.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.10.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 89% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 11% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

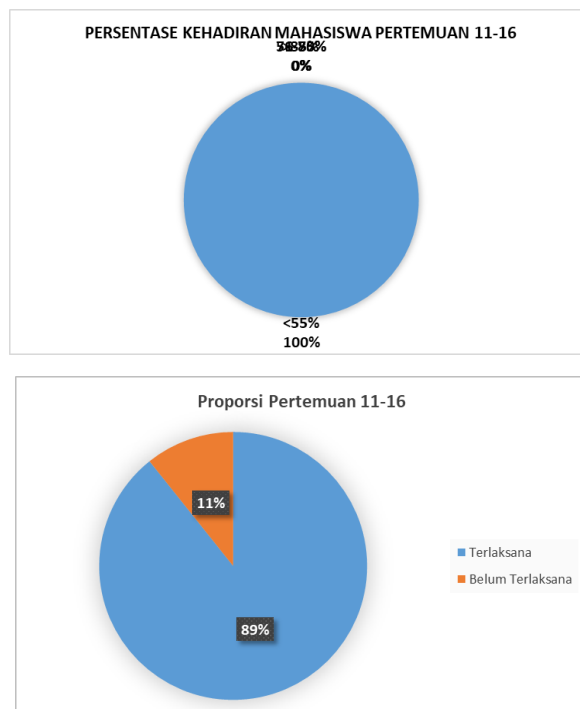


Gambar 3.10.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.10.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.10.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Manajemen dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

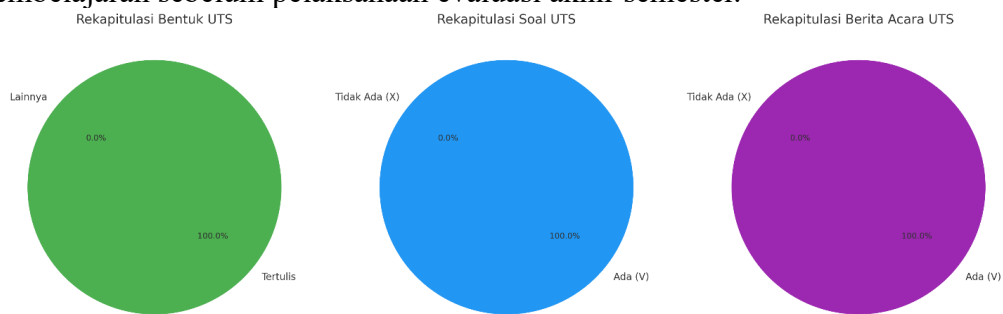


Gambar 3.10.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.10.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 100%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang yang lainnya.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada seluruh mata kuliah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 89% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 11% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester belum optimal dan masih memerlukan perhatian khusus. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

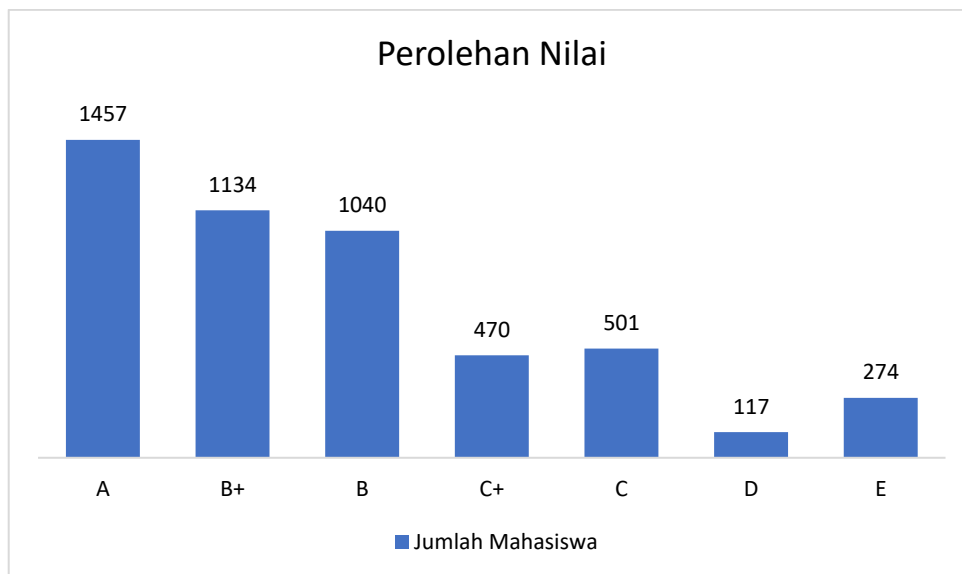


Gambar 3.10.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.10.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Manajemen telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.10.7 Monev-4

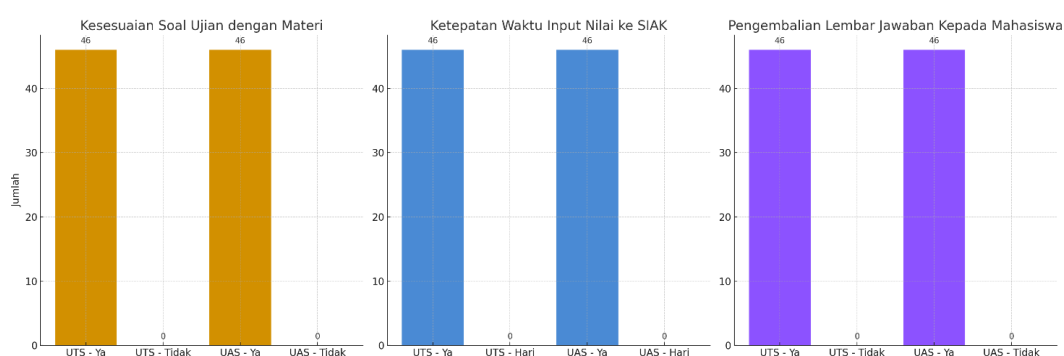
Monev-4 pada Program Studi Manajemen dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada setiap angkatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.10.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.10.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 1457 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 1134 mahasiswa dan nilai B sebanyak 1040 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 470, 501, 117, dan 274 mahasiswa.

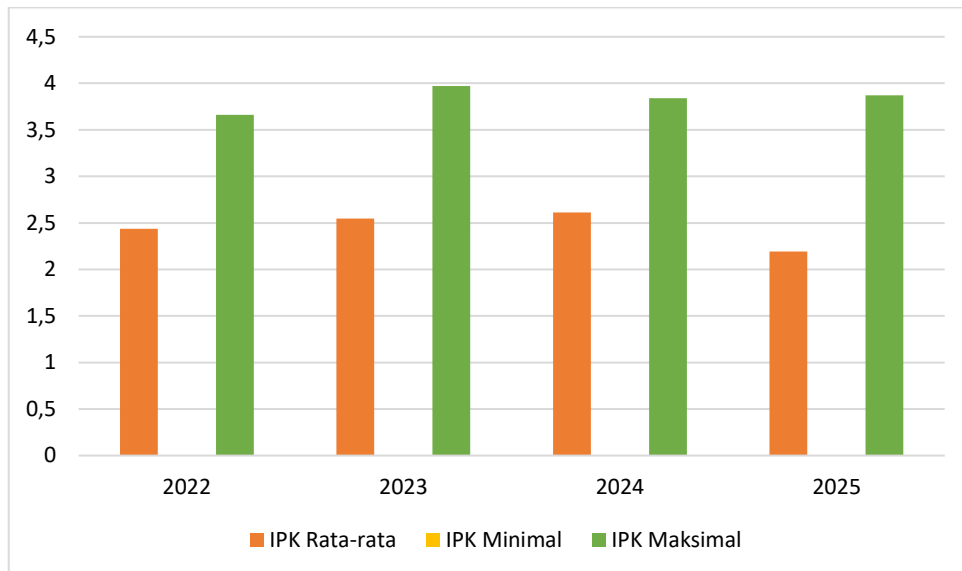
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.10.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.10.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan

kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.10.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.10.9 menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Manajemen pada periode 2022–2025. Secara umum, IPK rata-rata berada pada kisaran 2,19–2,61, dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2023 dan 2025. Sementara itu, IPK maksimal menunjukkan tren yang relatif tinggi dan stabil, berada pada rentang 3,66–3,97.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik dan relatif stabil. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara IPK minimal dan IPK maksimal yang menunjukkan adanya variasi capaian akademik antar mahasiswa. Oleh karena itu, program studi perlu terus melakukan pembinaan akademik, pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi rendah, serta mempertahankan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan rata-rata IPK dan mengurangi kesenjangan capaian akademik mahasiswa.

3.11 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

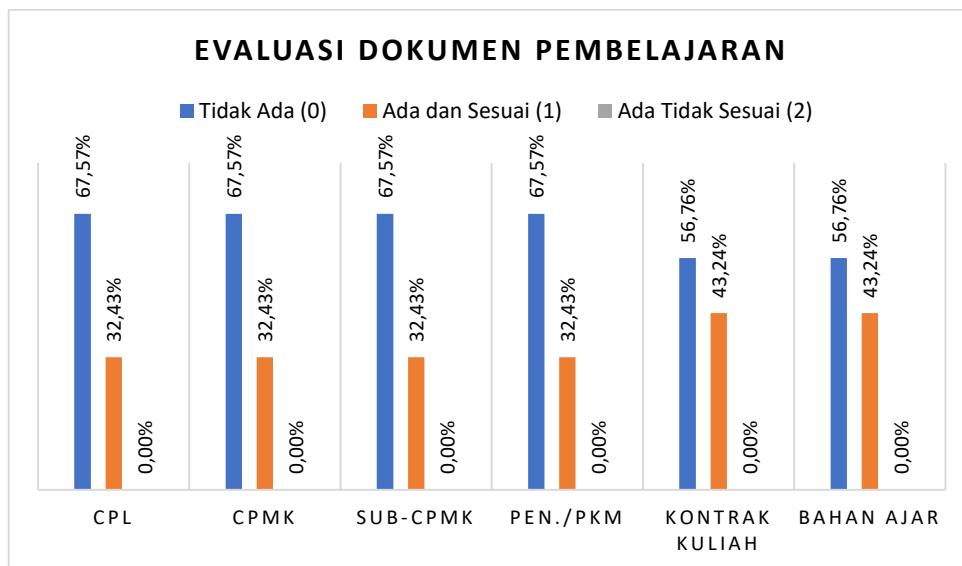
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan

mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.11.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

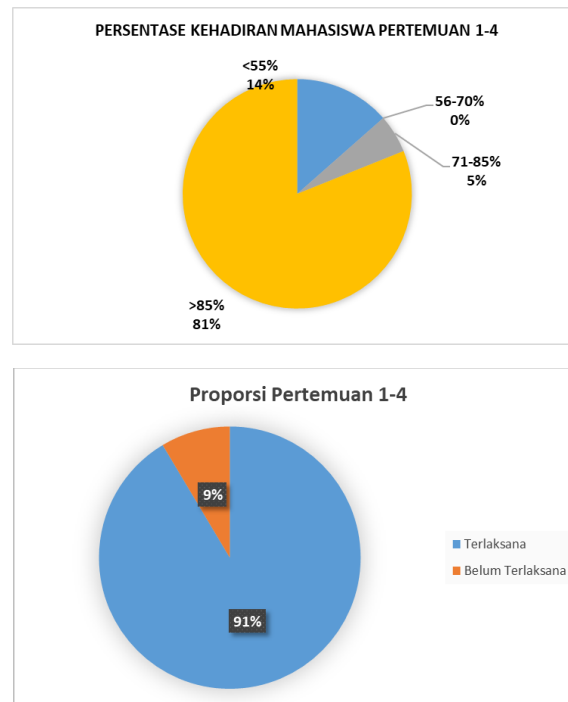
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.11.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.11.1 menunjukkan bahwa dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tersedia dan sesuai pada 32,43% mata kuliah, sedangkan 67,57% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar masing-masing tersedia dan telah sesuai 43,34% dan sebanyak 56,76% dokumen beberapa mata kuliah belum tersedia.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



Gambar 3.11.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

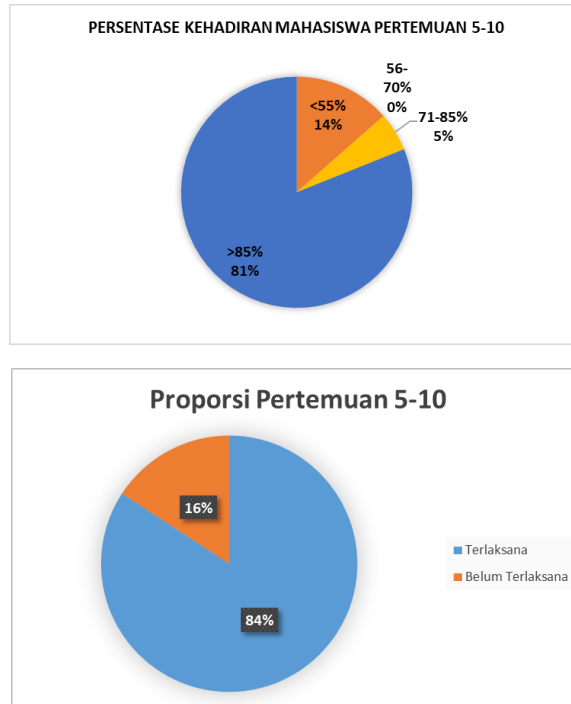
Gambar 3.11.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 81%. Sementara itu, 14% mata kuliah berada pada rentang kehadiran di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 91% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sementara 9% pertemuan belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.11.2 Monev–2

Monev–2 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan

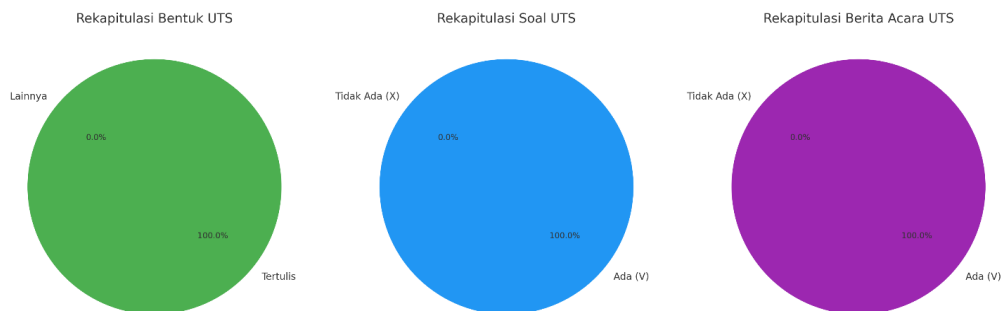
perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.11.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.11.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 81%. Sementara itu, 14% mata kuliah berada pada rentang kehadiran di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 84% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, dan 16% belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

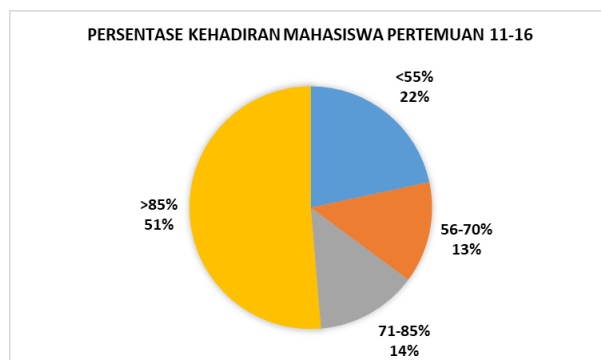


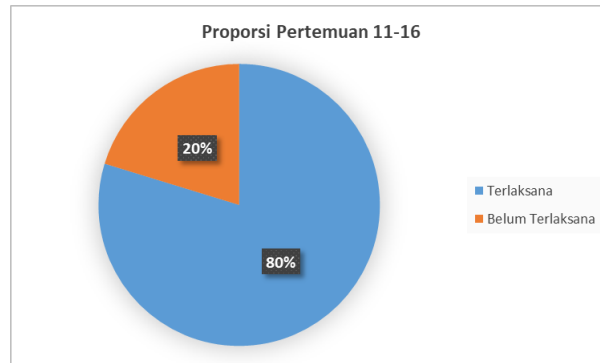
Gambar 3.11.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.11.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.11.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

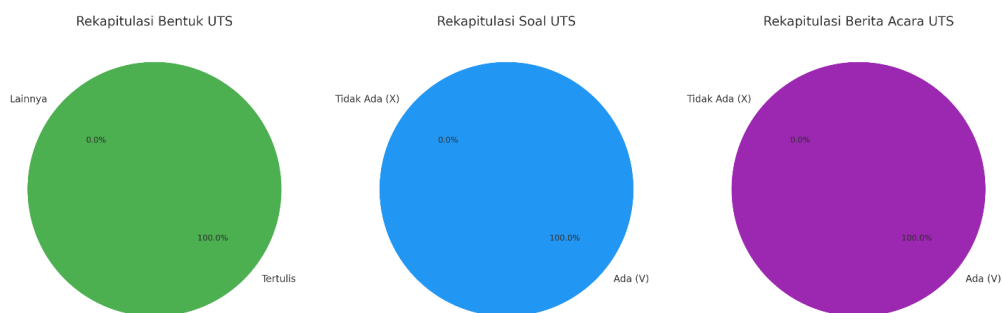




Gambar 3.11.5 . Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.11.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 51%, diikuti kategori <55% sebesar 22%, kategori 56-70% sebesar 13% dan rentang 71-85% sebesar 14%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 80% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 20% lainnya belum terlaksana. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.



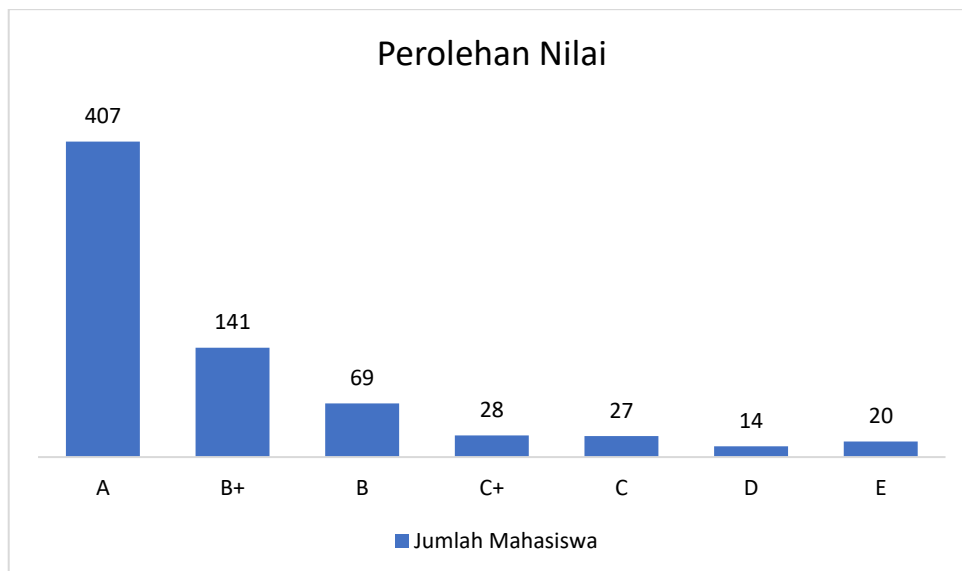
Gambar 3.11.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.11.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh

pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.11.4 Monev-4

Monev-4 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.11.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.11.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 407 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 141 mahasiswa dan nilai B sebanyak 69 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 28, 27, 14, dan 20 mahasiswa.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.11.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.11.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.

3.12 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

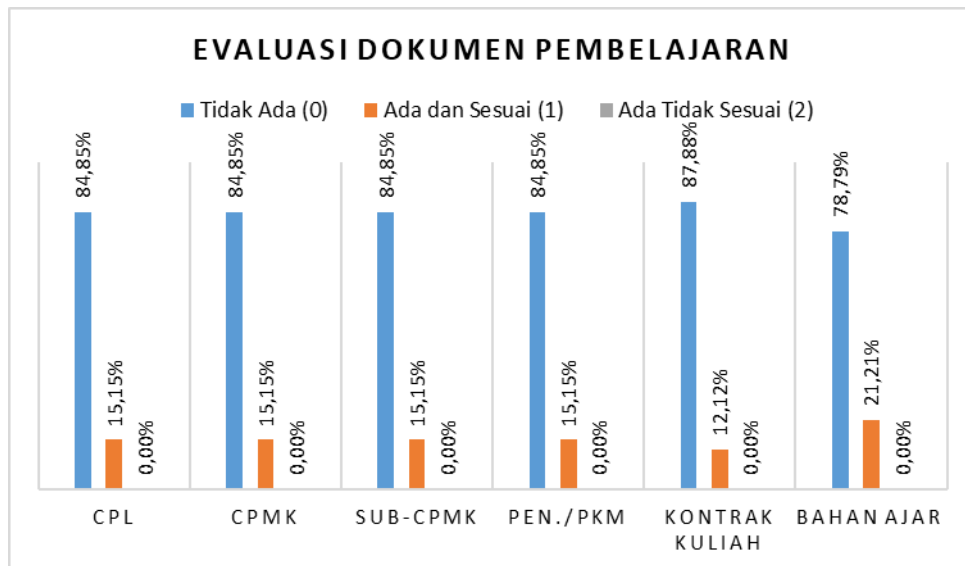
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.12.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

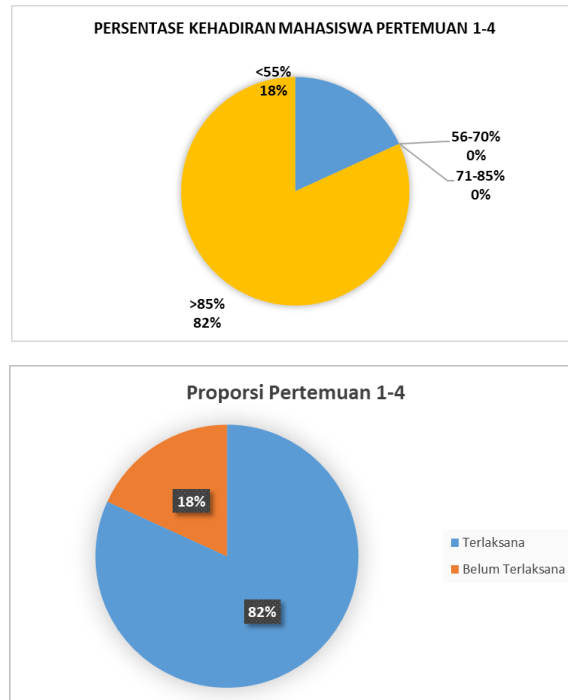
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.12.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.12.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tersedia dan sesuai pada 15,15% mata kuliah, sedangkan 84,85% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar masing-masing tersedia dan telah sesuai 12,12% dan 21,21%.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



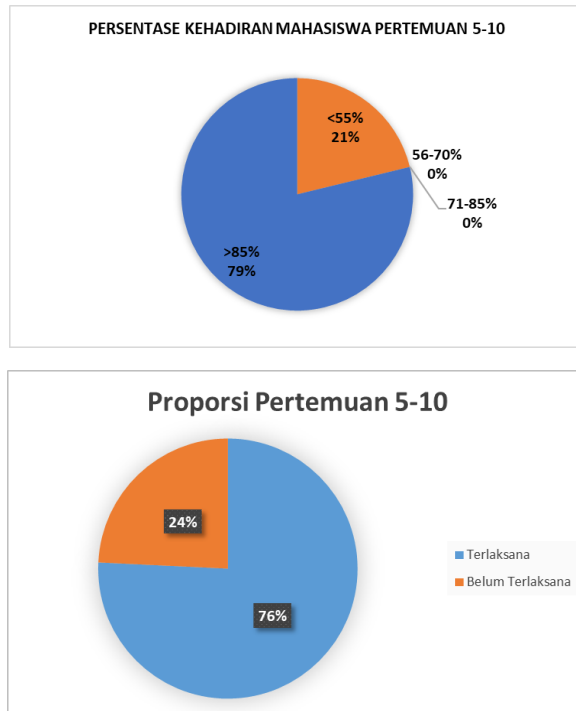
Gambar 3.12.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.12.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 82%. Sementara itu, 0% berada pada rentang kehadiran 56-70% dan 71–85%, serta 18% kehadiran mahasiswa dengan tingkat kehadiran pada rentang <55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 82% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 18% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.12.2 Monev–2

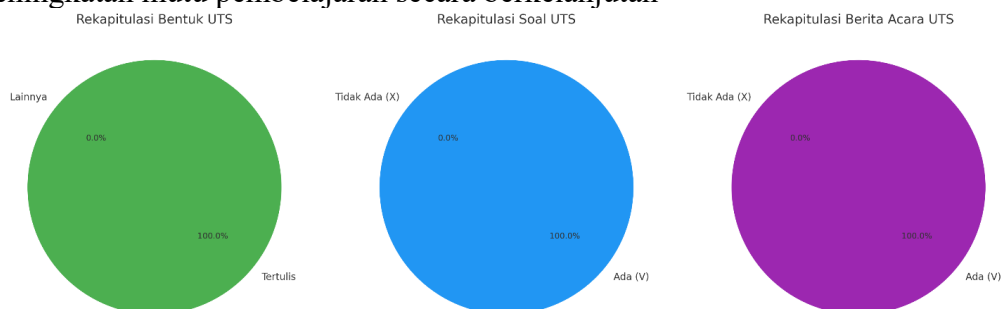
Monev–2 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.12.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.12.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 79%. Sementara itu, 21% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 76% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 24% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan

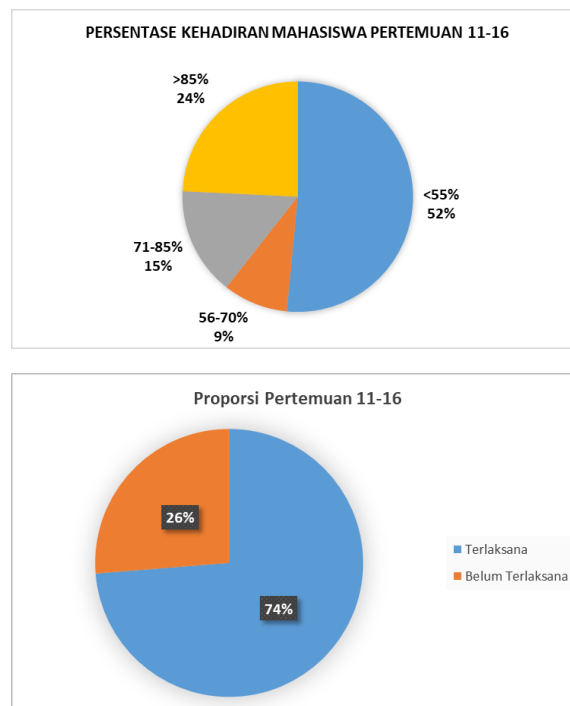


Gambar 3.12.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.12.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.12.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

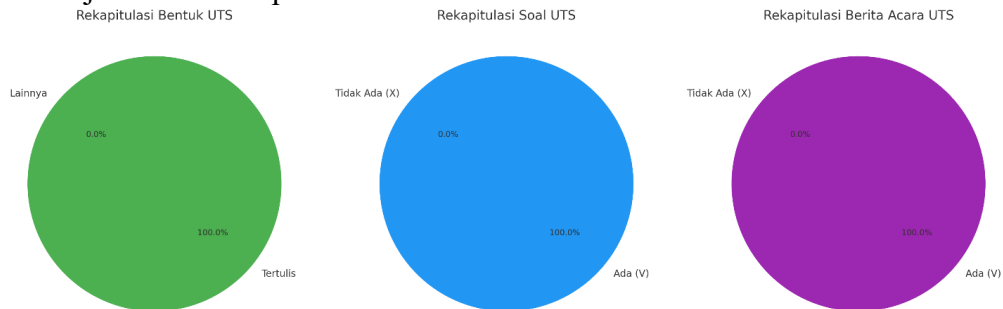


Gambar 3.12.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.12.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 52%, diikuti kategori di atas 85% sebesar 24%, kategori 71–85% sebesar 15%, dan kategori 56–70% sebesar 9%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat

partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 74% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 26% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester belum optimal dan masih memerlukan perhatian khusus. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

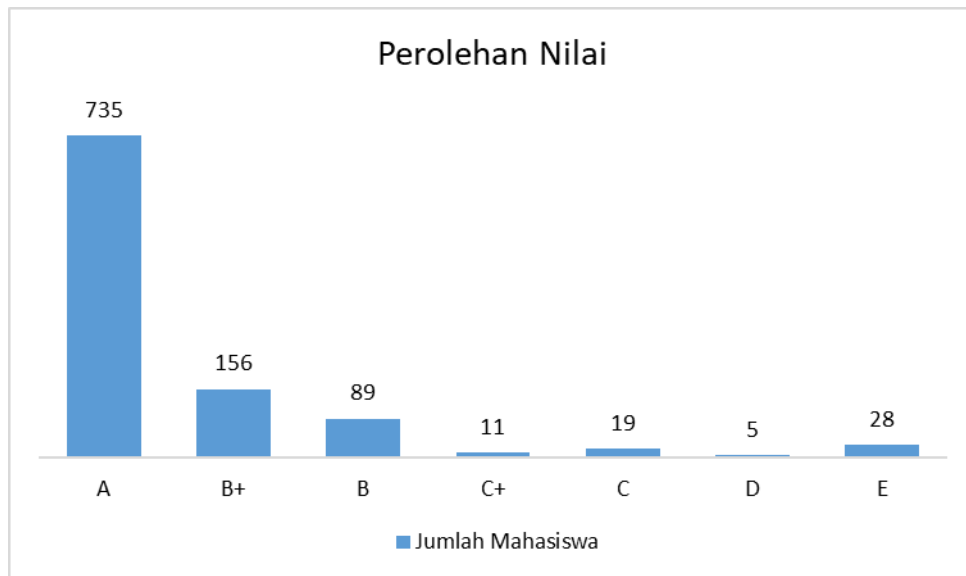


Gambar 3.12.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.12.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.12.4 Monev-4

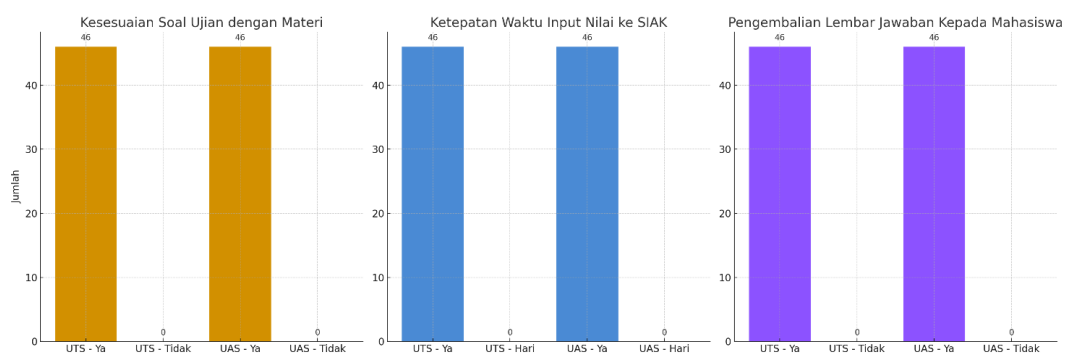
Monev-4 pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.12.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.12.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 735 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 156 mahasiswa dan nilai B sebanyak 89 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 11, 19, 5, dan 28 mahasiswa.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.12.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.12.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran,

nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.

3.13 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

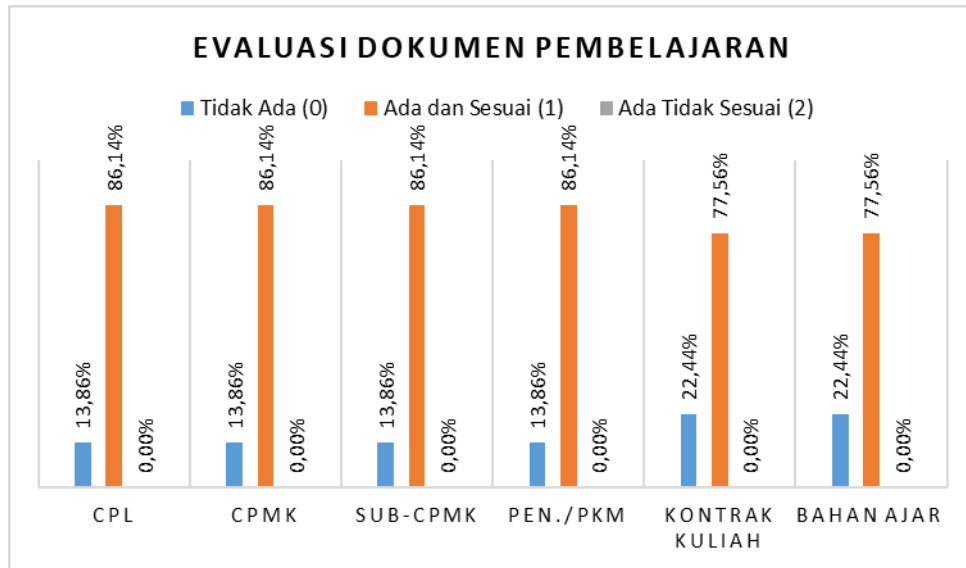
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.13.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

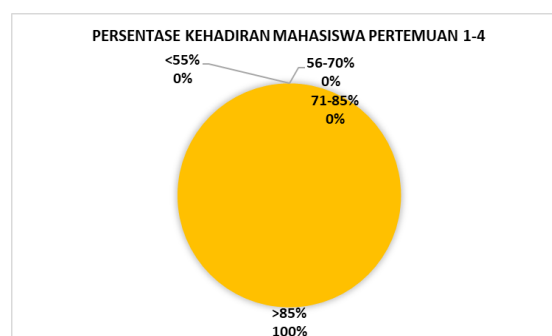
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

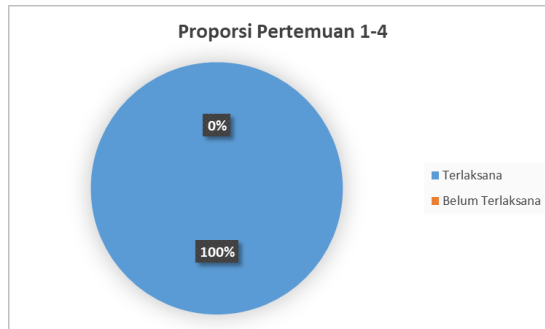


Gambar 3.13.11. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.13.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tersedia dan sesuai pada 86,14 % mata kuliah, sedangkan 13,86% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar tersedia pada 77,56% mata kuliah.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.





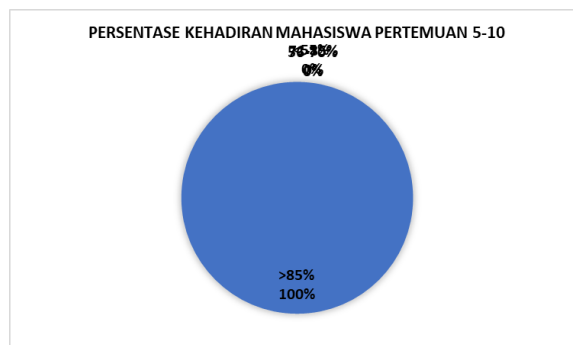
Gambar 3.13.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

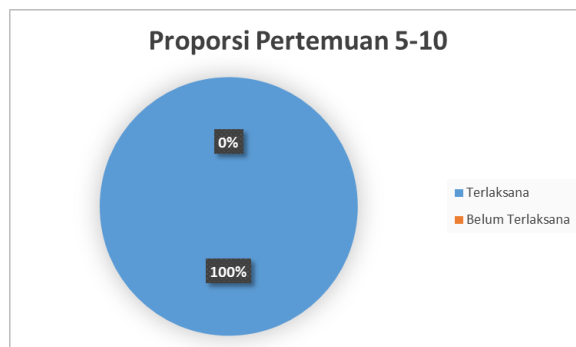
Gambar 3.13.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik.

3.12.2 Monev–2

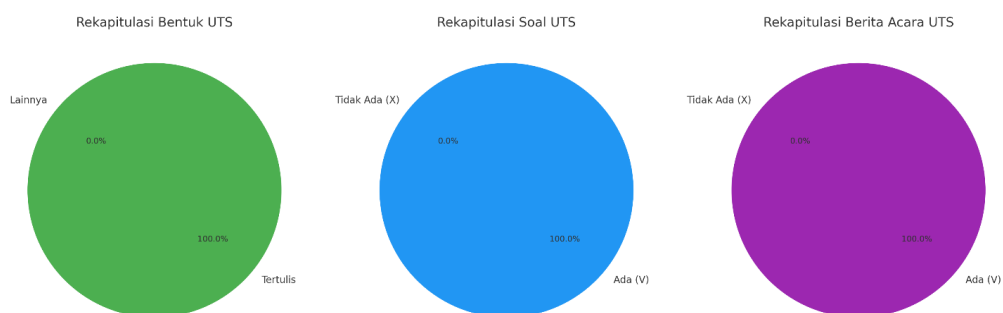
Monev–2 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.





Gambar 3.13.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.13.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik.



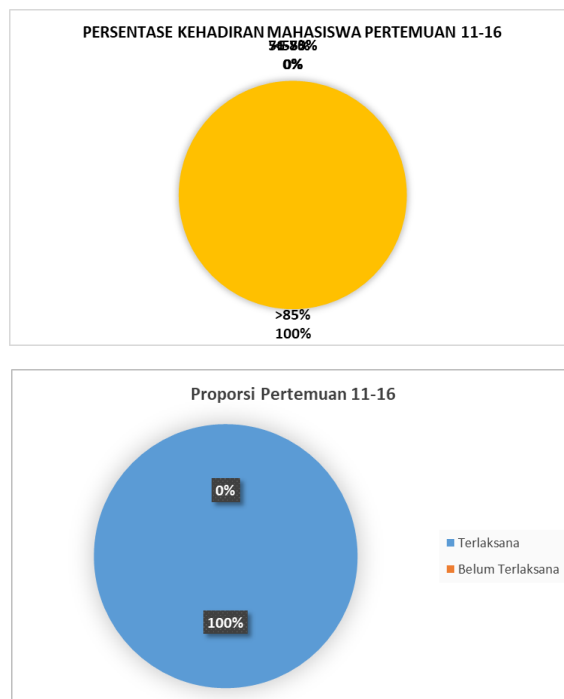
Gambar 3.13.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.13.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.13.3 Monev–3

Monev–3 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan

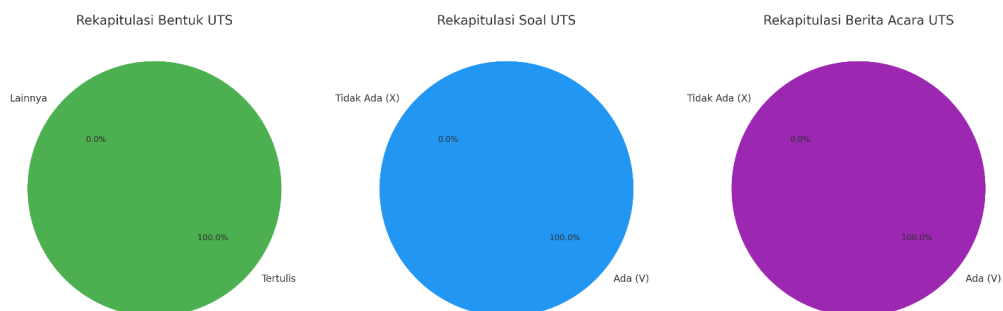
pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.13.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.13.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester sudah sangat optimal.

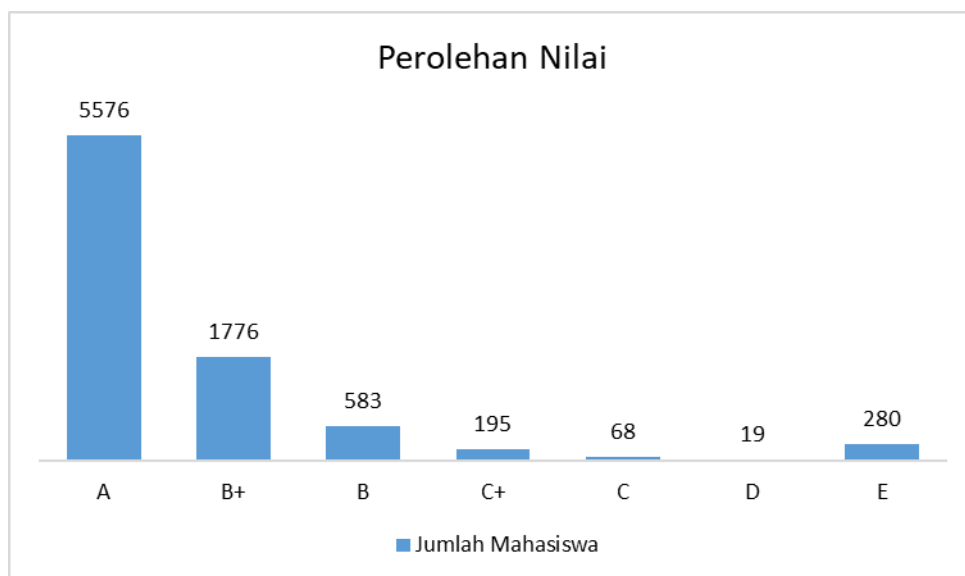


Gambar 3.13.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.13.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.13.4 Monev-4

Monev-4 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

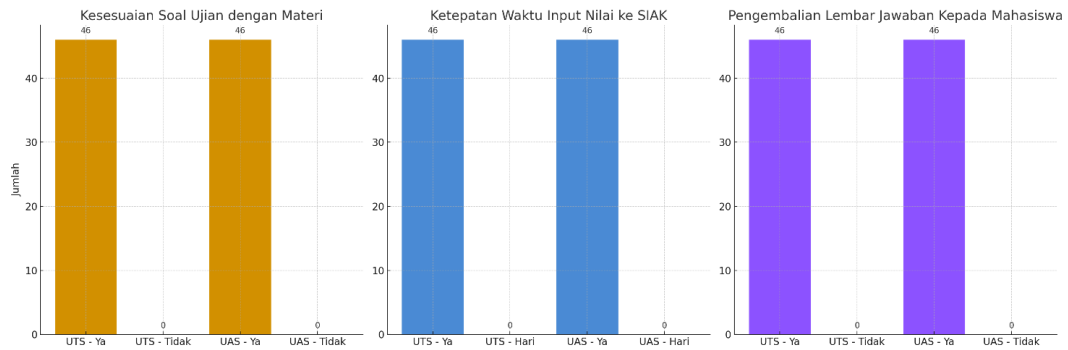


Gambar 3.13.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.13.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 5576 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 1776 mahasiswa dan nilai B sebanyak 583 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 195, 68, 19, dan 280 mahasiswa.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian

program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.13.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.13.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.

3.14 Program Studi Pendidikan Matematika

Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

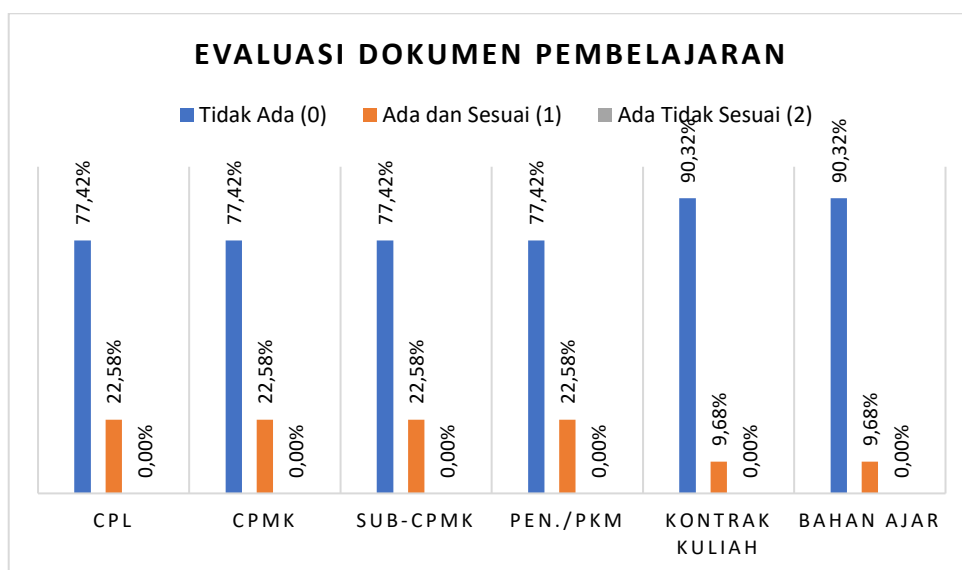
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.14.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Pendidikan Matematika dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses

pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

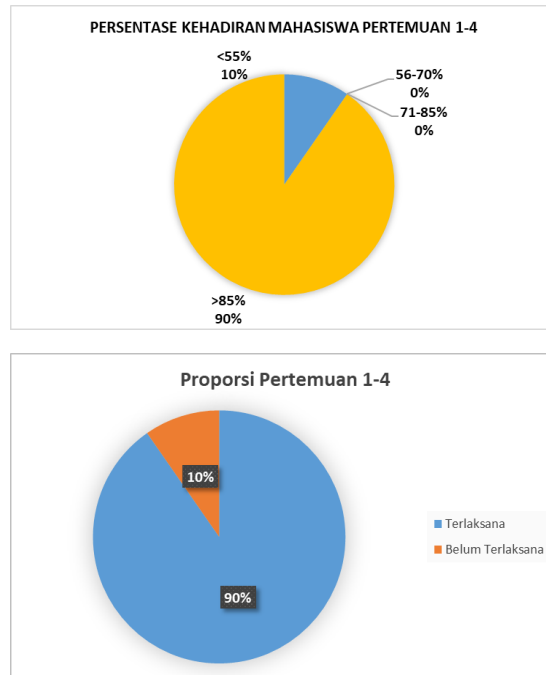
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.14.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.14.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Matematika masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, dan Penelitian/PkM tersedia dan sesuai pada 22,58 % mata kuliah, sedangkan 77,42% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Kontrak Kuliah dan Bahan Ajar tersedia pada 9,68% mata kuliah.

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



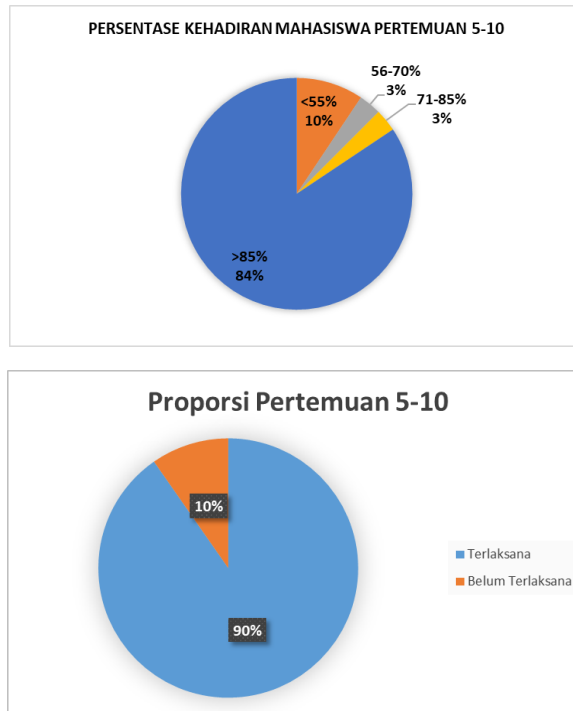
Gambar 3.14.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.14.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 90%. Sementara itu, 10% mata kuliah berada pada rentang kehadiran di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 90% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sementara 10% pertemuan belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.14.2 Monev–2

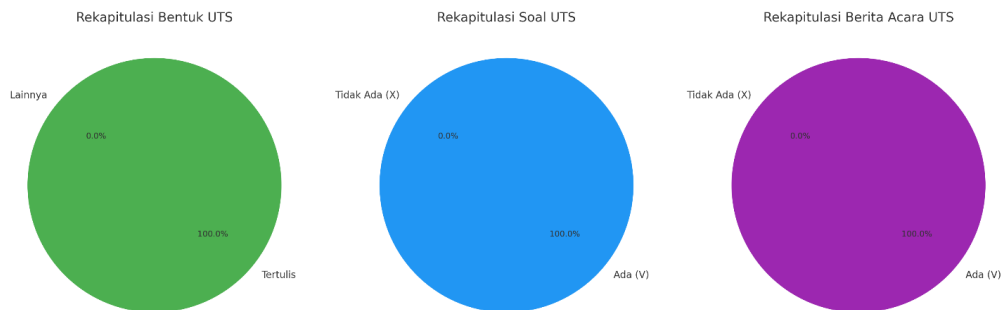
Monev–2 pada Program Studi Pendidikan Matematika dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.14.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.14.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 84%. Sementara itu, 10% mata kuliah berada pada rentang kehadiran di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 90% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sementara 10% pertemuan belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

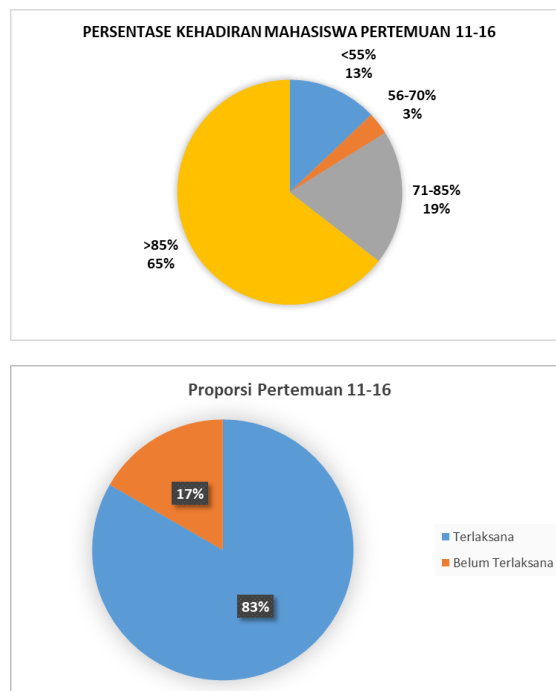


Gambar 3.14.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.14.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.14.3. Monev-3

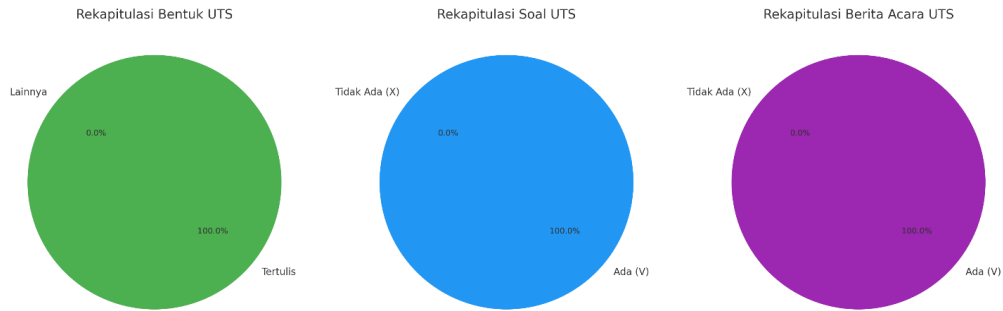
Monev-3 pada Program Studi Pendidikan Matematika dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.



Gambar 3.14.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.14.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 65%. Sementara itu, 19% mata kuliah berada pada rentang kehadiran di bawah 71-85%. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan persentase kehadiran pada sebagian besar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 83% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sementara 17% pertemuan belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

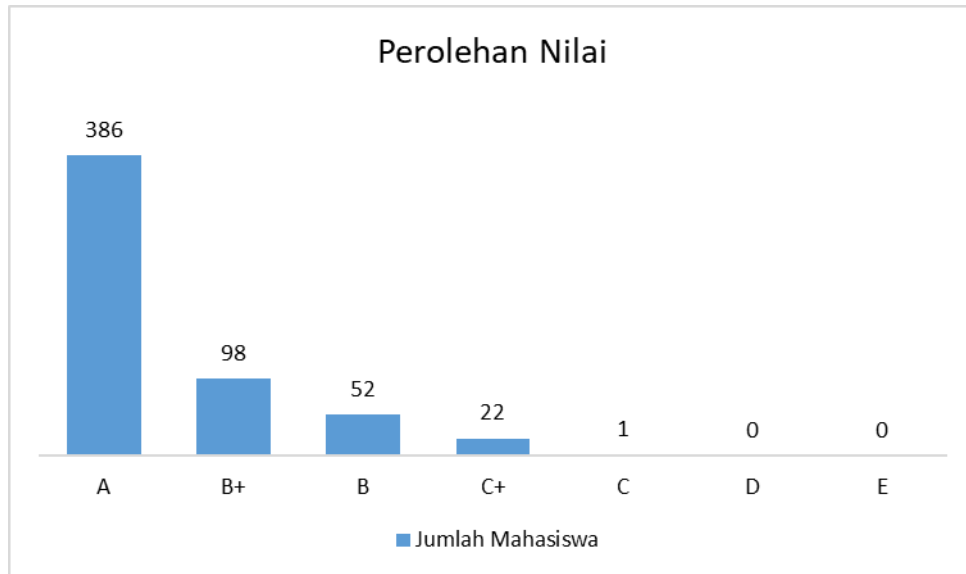


Gambar 3.14.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.14.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Pendidikan Matematika telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.14.4 Monev-4

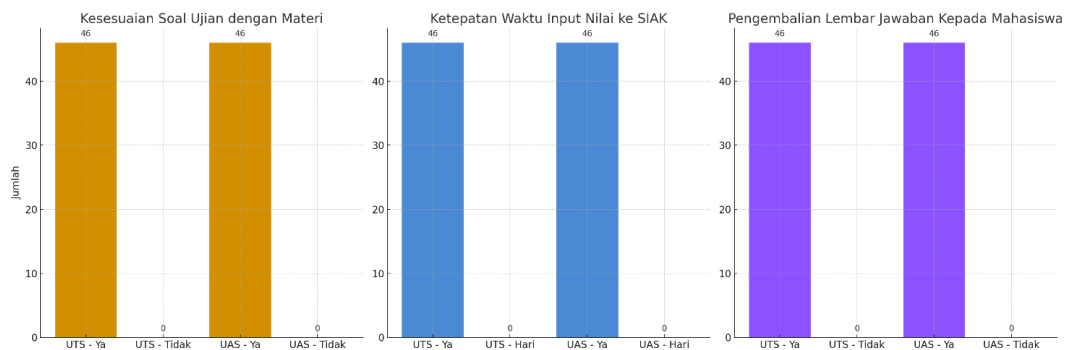
Monev-4 pada Program Studi Pendidikan Matematika dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, serta kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.14.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.14.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 386 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 98 mahasiswa dan nilai B sebanyak 52 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, dan C, masing-masing sebanyak 22, dan 1 mahasiswa. Sementara tidak ditemukan mahasiswa yang memiliki nilai D dan E.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang sangat baik, tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Tidak diperlukan tindak lanjut pada evaluasi terhadap mata kuliah.



Gambar 3.14.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.14.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.

3.15 Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

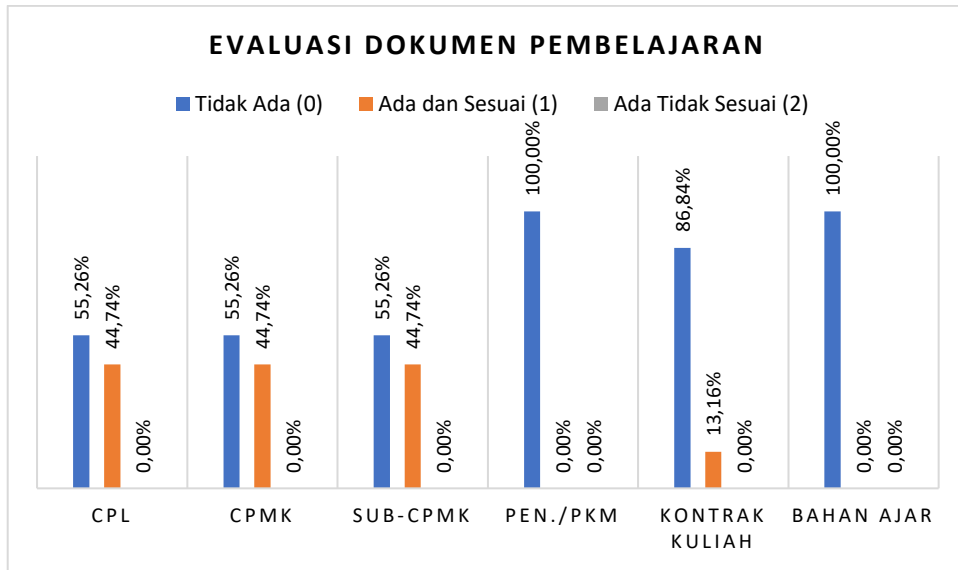
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.15.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

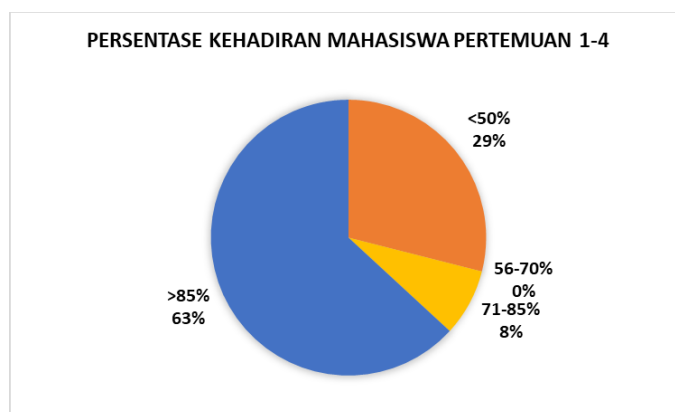
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

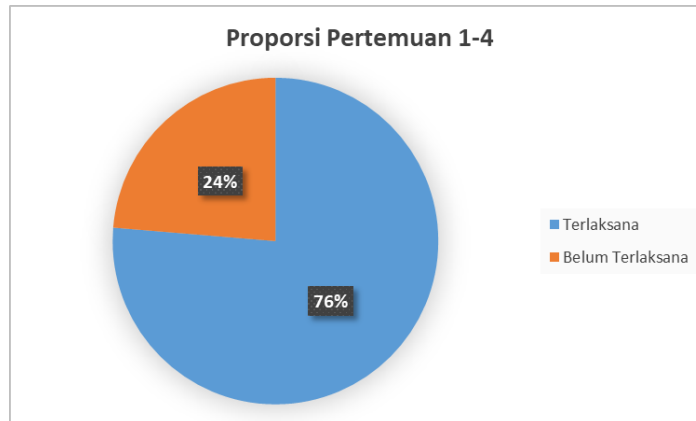


Gambar 3.15.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.15.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, dan Sub-CPMK telah tersedia dan sesuai pada 44,74% mata kuliah, sedangkan 55,26% lainnya belum tersedia. Dokumen Kontrak Kuliah tersedia pada 13,16% mata kuliah, sementara dokumen Penelitian/PkM dan Bahan Ajar belum tersedia pada seluruh mata kuliah yang dievaluasi. Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, khususnya terkait penyediaan kontrak kuliah, bahan ajar, serta integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran.





Gambar 3.15.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

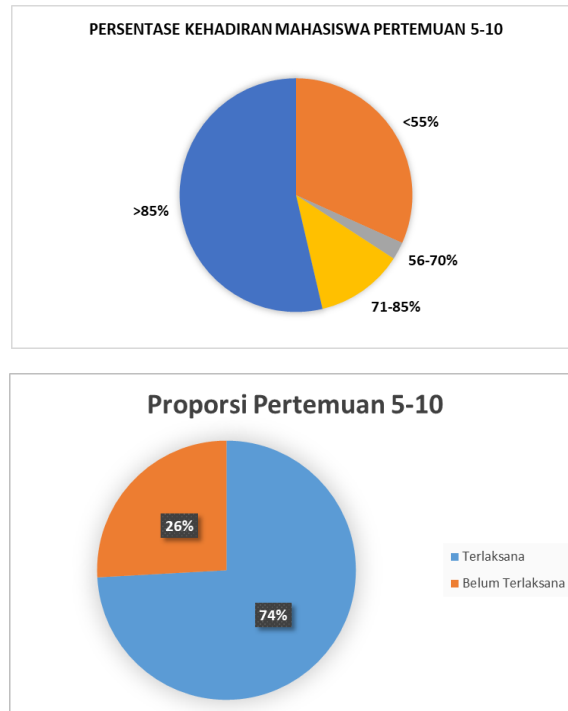
Gambar 3.15.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 63%. Sementara itu, 8% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, dan 29% berada pada kategori di bawah 50%. Tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang 56–70%.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat sejumlah mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang rendah sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah meningkatkan monitoring kehadiran mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi pada mata kuliah tertentu.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 76% pertemuan telah terlaksana, sedangkan 24% lainnya belum terlaksana. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai rencana. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah meningkatkan monitoring pelaksanaan perkuliahan serta mendorong dosen dan mahasiswa untuk menjaga konsistensi kehadiran dan keterlaksanaan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

3.15.2 Monev–2

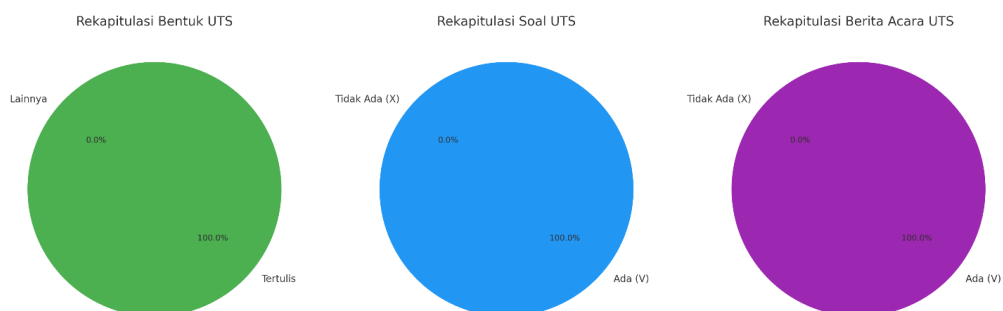
Monev–2 pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.15.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiwa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.15.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 53%. Sementara itu, 13% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, 3% pada rentang 56–70%, dan 31% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tetap memiliki tingkat partisipasi yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang rendah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 74% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 26% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan dan meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk mengoptimalkan keterlaksanaan pembelajaran.

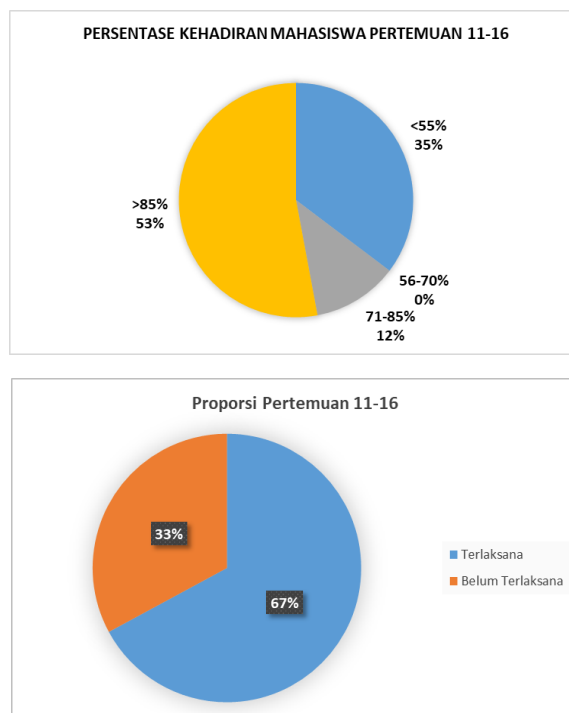


Gambar 3.15.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.15.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.15.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

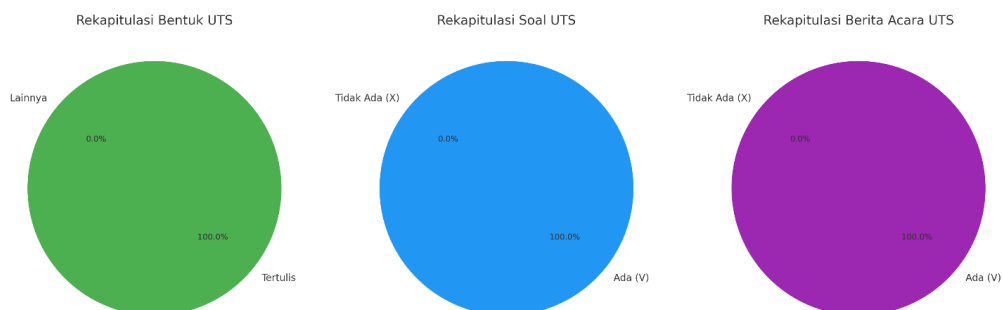


Gambar 3.15.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.15.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11-16 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 53%.

Sementara itu, 12% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, tidak terdapat mata kuliah pada rentang 56–70%, dan 35% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mata kuliah dengan tingkat kehadiran yang rendah.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 67% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 33% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan konsistensi pelaksanaan perkuliahan agar seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan pembelajaran dan memastikan pemenuhan seluruh pertemuan sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester.

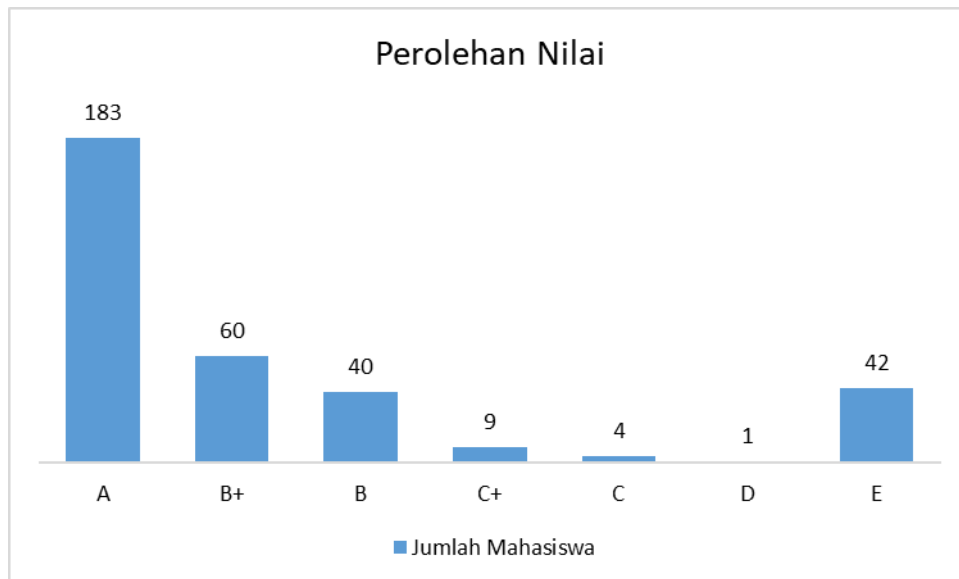


Gambar 3.15.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.15.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.15.4 Monev-4

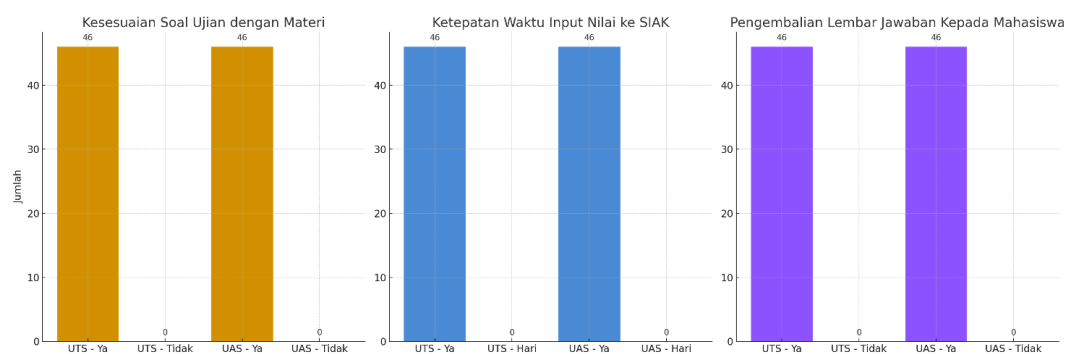
Monev-4 pada Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada setiap angkatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.15.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.15.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 183 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 60 mahasiswa, nilai E sebanyak 42 mahasiswa, dan nilai B sebanyak 40 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, dan D relatif sedikit, masing-masing sebanyak 9, 4, dan 1 mahasiswa.

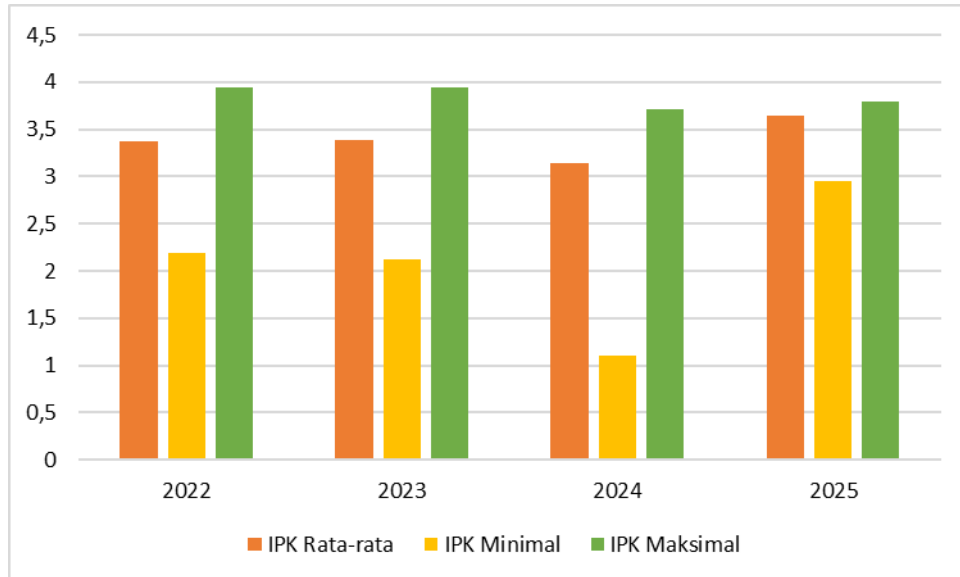
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A dan B+. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai E sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan tingkat kegagalan yang tinggi serta memperkuat kegiatan pendampingan akademik untuk meningkatkan capaian belajar mahasiswa.



Gambar 3.15.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.15.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran,

nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.15.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.15.9 menunjukkan capaian IPK mahasiswa pada angkatan 2022–2025 yang terdiri atas IPK minimal, rata-rata, dan maksimal. Secara umum, IPK rata-rata mahasiswa berada pada rentang 3,13–3,65, yang menunjukkan capaian akademik pada kategori baik. IPK maksimal pada setiap angkatan berada di atas 3,70, bahkan mencapai hampir 4,00 pada angkatan 2022 dan 2023. Sementara itu, IPK minimal menunjukkan variasi yang cukup besar antar angkatan, dengan nilai terendah terdapat pada angkatan 2024.

Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang baik, meskipun masih terdapat sejumlah mahasiswa dengan capaian akademik yang relatif rendah. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian akademik mahasiswa yang sudah baik serta meningkatkan pembinaan dan pendampingan akademik bagi mahasiswa yang memiliki IPK rendah guna mengurangi kesenjangan capaian antar mahasiswa.

3.16 Program Studi Agroteknologi

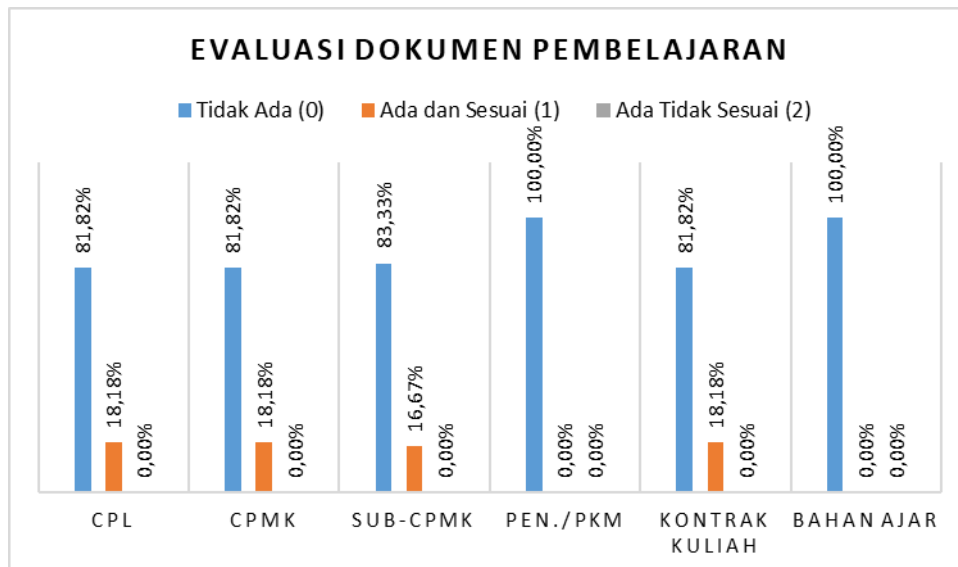
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Agroteknologi, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.16.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Agroteknologi dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

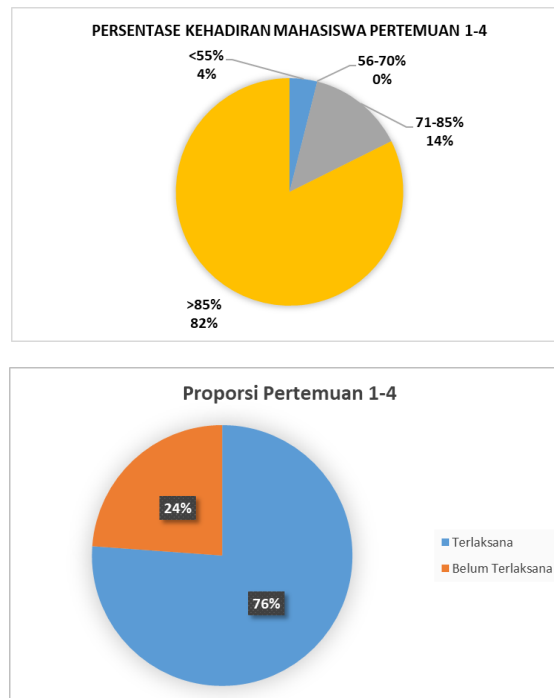


Gambar 3.16.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.16.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Agroteknologi masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, dan Kontrak Kuliah tersedia dan sesuai pada 18,18% mata kuliah, sedangkan 81,82% lainnya belum tersedia. Dokumen Sub-CPMK tersedia dan sesuai pada 16,67% mata kuliah, sementara 83,33% lainnya belum tersedia.

Adapun dokumen Penelitian/PkM dan Bahan Ajar belum tersedia pada seluruh mata kuliah yang dievaluasi (100%).

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.



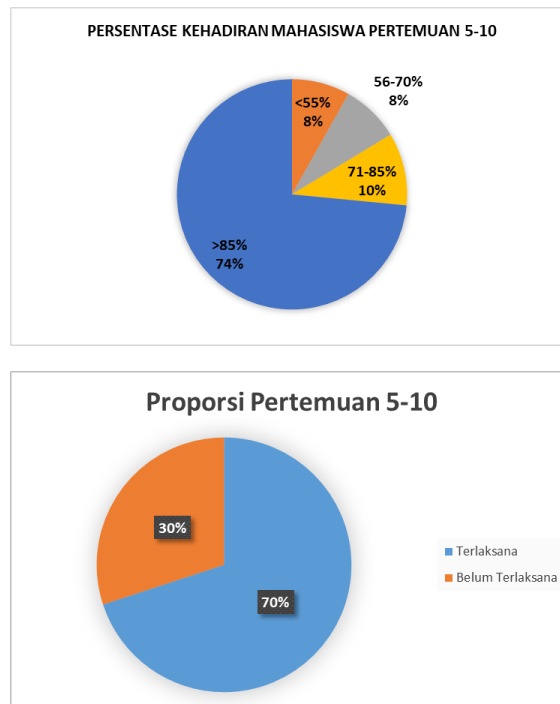
Gambar 3.16.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

Gambar 3.16.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 82%. Sementara itu, 14% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, 4% berada pada kategori di bawah 55%, dan tidak terdapat mata kuliah dengan tingkat kehadiran pada rentang 56–70%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 76% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 24% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan upaya peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal yang ditetapkan. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.16.2 Monev-2

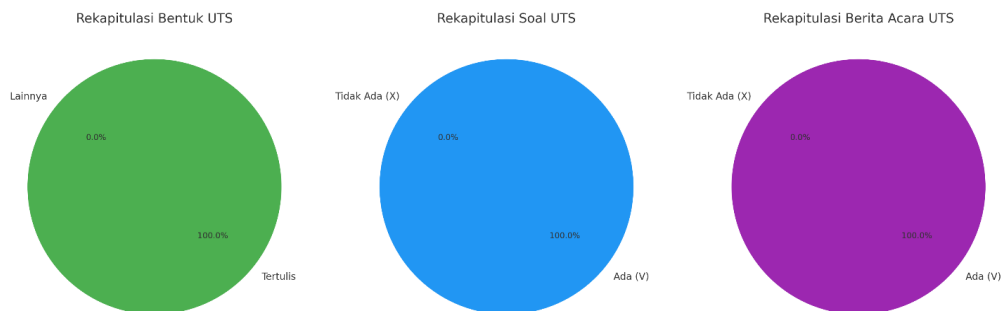
Monev-2 pada Program Studi Agroteknologi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.



Gambar 3.16.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.16.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 74%. Sementara itu, 10% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, 8% pada rentang 56–70%, dan 8% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 70% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 30% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan untuk memastikan seluruh pertemuan dapat terlaksana sesuai jadwal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan perkuliahan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

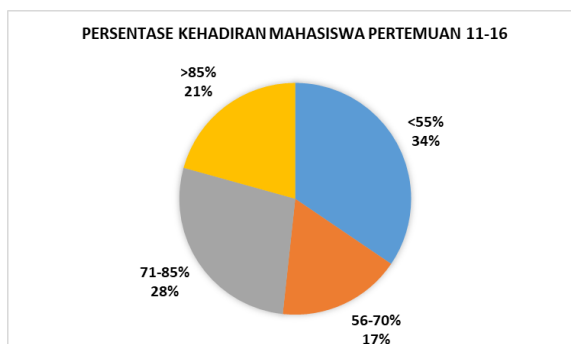


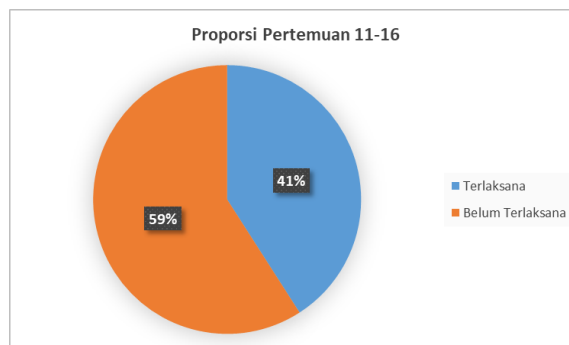
Gambar 3.16.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.16.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.16.3 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Agroteknologi dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

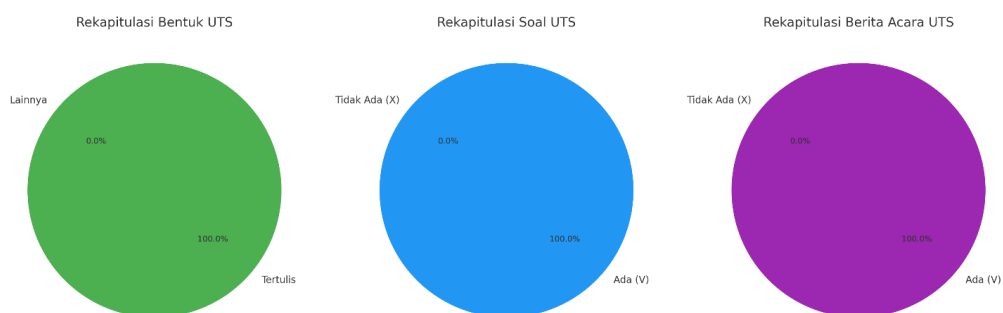




Gambar 3.16.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.16.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 34%, diikuti kategori 71–85% sebesar 28%, kategori di atas 85% sebesar 21%, dan kategori 56–70% sebesar 17%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 41% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 59% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester belum optimal dan masih memerlukan perhatian khusus. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

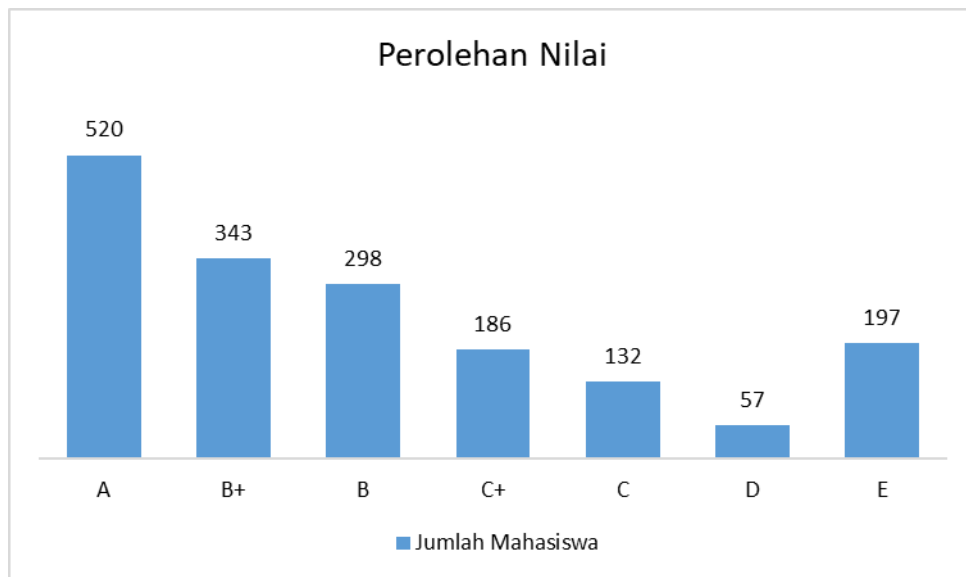


Gambar 3.16.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.16.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Agroteknologi telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.16.4 Monev-4

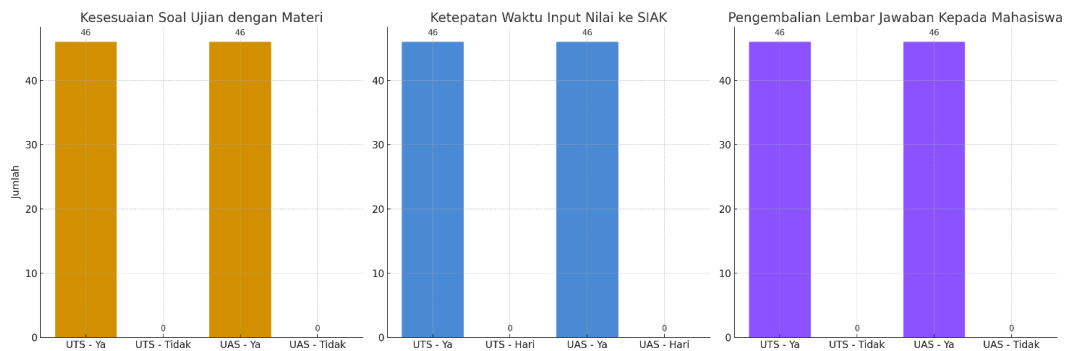
Monev-4 pada Program Studi Agroteknologi dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada setiap angkatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.16.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

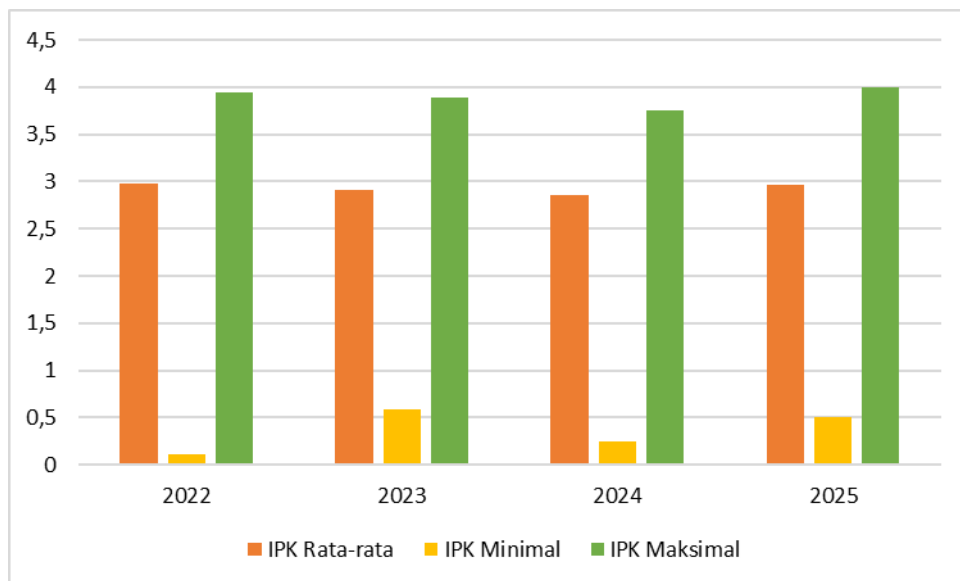
Gambar 3.16.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 520 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 343 mahasiswa dan nilai B sebanyak 298 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 186, 132, 57, dan 197 mahasiswa.

Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.16.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.16.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.16.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.16.9 menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Agroteknologi pada periode 2022–2025. Secara umum, IPK rata-rata berada pada kisaran 2,87–2,98, dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2022 dan 2025. Sementara itu, IPK maksimal menunjukkan tren yang relatif tinggi dan stabil, berada pada rentang 3,75–4,00. Adapun IPK minimal

berfluktuasi dari tahun ke tahun, dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 dan peningkatan yang cukup baik pada tahun 2025.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik dan relatif stabil. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara IPK minimal dan IPK maksimal yang menunjukkan adanya variasi capaian akademik antar mahasiswa. Oleh karena itu, program studi perlu terus melakukan pembinaan akademik, pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi rendah, serta mempertahankan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan rata-rata IPK dan mengurangi kesenjangan capaian akademik mahasiswa.

3.17 Program Studi Agribisnis

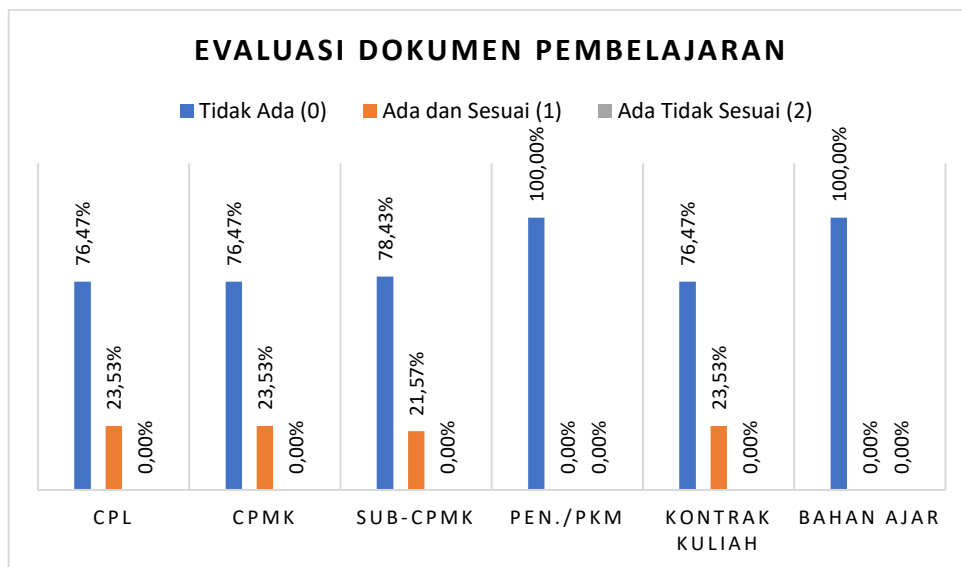
Monitoring dan Evaluasi (Monev) ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya penjaminan mutu internal untuk memastikan bahwa proses pembelajaran, administrasi akademik, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan Monev ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi kesesuaian implementasi proses akademik dengan ketentuan yang berlaku, serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan Monev meliputi ketersediaan dan kelengkapan dokumen pembelajaran, tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan perkuliahan, pelaksanaan ujian, serta berbagai indikator lain yang berkaitan dengan mutu proses pembelajaran. Hasil evaluasi yang diperoleh diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kondisi penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi Agribisnis, serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut perbaikan untuk mendukung tercapainya standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

3.17.1 Monev-1

Monev-1 pada Program Studi Agribisnis dilaksanakan untuk mengevaluasi kesiapan dokumen pembelajaran sebagai dasar pelaksanaan proses pembelajaran pada semester berjalan. Evaluasi difokuskan pada ketersediaan dan kesesuaian dokumen pembelajaran, meliputi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Sub-CPMK, serta dokumen pendukung pembelajaran lainnya yang menjadi bagian dari pemenuhan standar mutu akademik.

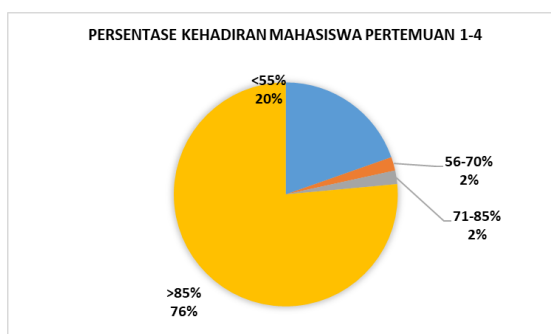
Kegiatan monitoring ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mata kuliah telah didukung oleh dokumen pembelajaran yang lengkap, sesuai ketentuan, dan terdokumentasi dengan baik. Hasil Monev-1 memberikan gambaran mengenai tingkat keterpenuhan dokumen pembelajaran oleh dosen pengampu serta menjadi dasar bagi program studi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan guna mendukung efektivitas penyelenggaraan pembelajaran dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.

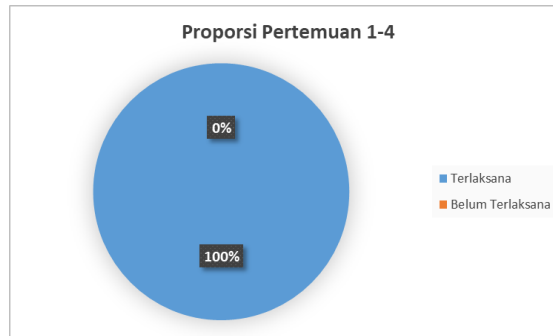


Gambar 3.17.1. Evaluasi Dokumen Pembelajaran

Gambar 3.17.1 menunjukkan bahwa ketersediaan dokumen pembelajaran pada Program Studi Agribisnis masih perlu ditingkatkan. Dokumen CPL, CPMK, dan Kontrak Kuliah tersedia dan sesuai pada 23,53% mata kuliah, sedangkan 76,47% lainnya belum tersedia. Dokumen Sub-CPMK tersedia dan sesuai pada 21,57% mata kuliah, sementara 78,43% lainnya belum tersedia. Adapun dokumen Penelitian/PkM dan Bahan Ajar belum tersedia pada seluruh mata kuliah yang dievaluasi (100%).

Tidak ditemukan dokumen pada kategori Ada Tidak Sesuai, sehingga seluruh dokumen yang tersedia telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, program studi perlu meningkatkan kelengkapan dokumen pembelajaran melalui monitoring dan pendampingan kepada dosen pengampu, terutama dalam penyediaan dokumen CPL, CPMK, Sub-CPMK, Kontrak Kuliah, Bahan Ajar, serta pengintegrasian kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran.





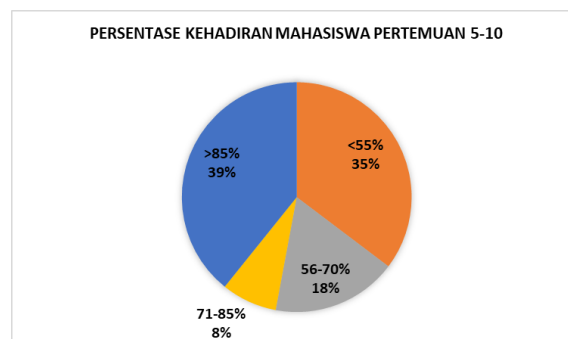
Gambar 3.17.2. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 1-4

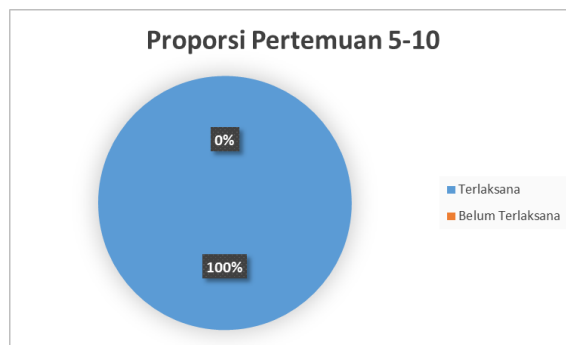
Gambar 3.17.2 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 1–4 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 76%. Sementara itu, 2% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 56–70% dan 71–85%, serta 20% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

3.17.2 Monev–2

Monev–2 pada Program Studi Agribisnis dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran melalui pemantauan tingkat kehadiran mahasiswa dan keterlaksanaan pertemuan perkuliahan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa serta konsistensi pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar secara berkelanjutan.

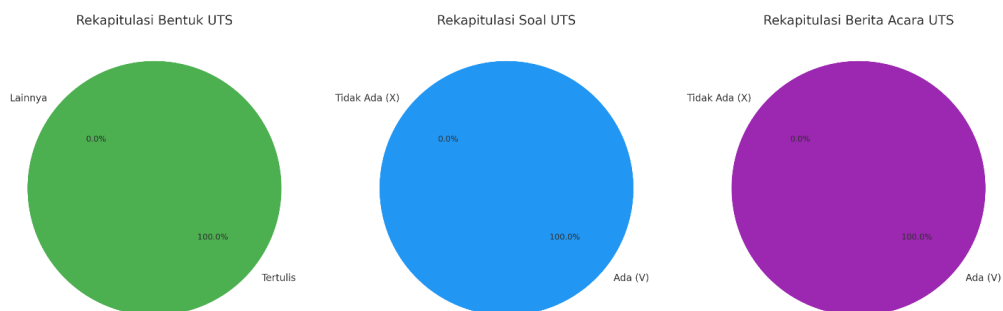




Gambar 3.17.3. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 5-10

Gambar 3.17.3 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 5–10 didominasi oleh kategori di atas 85%, yaitu sebesar 39%. Sementara itu, 8% mata kuliah berada pada rentang kehadiran 71–85%, 18% pada rentang 56–70%, dan 35% berada pada kategori di bawah 55%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat partisipasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 100% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sangat baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring kehadiran mahasiswa guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

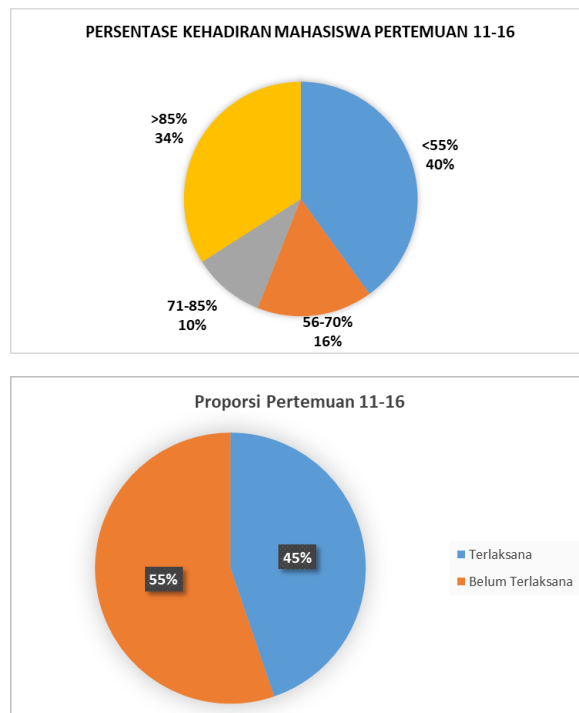


Gambar 3.17.4. Rekapitulasi Ujian Tengah Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.17.4 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Tengah Semester telah berjalan sangat baik dan sesuai standar, terlihat dari seluruh kelas yang menggunakan bentuk ujian tertulis (100%), seluruh dosen menyediakan soal UTS secara lengkap (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara resmi (100%). Tidak terdapat kategori lain maupun kekurangan dokumen pada ketiga aspek tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa proses UTS berlangsung tertib, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi prosedur akademik yang berlaku.

3.17.4 Monev-3

Monev-3 pada Program Studi Agribisnis dilaksanakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada akhir semester melalui tiga indikator utama, yaitu tingkat kehadiran mahasiswa, keterlaksanaan pertemuan perkuliahan, dan pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai tingkat partisipasi mahasiswa, konsistensi penyelenggaraan pembelajaran, serta kelengkapan administrasi dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil monitoring ini memberikan gambaran mengenai mutu proses pembelajaran sebagai dasar bagi program studi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas akademik secara berkelanjutan.

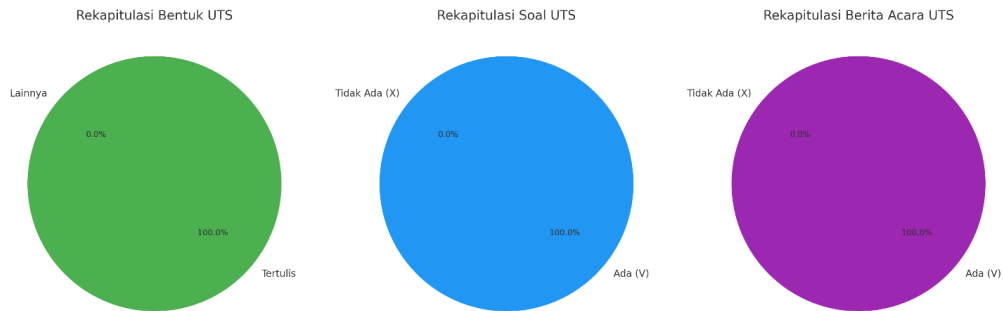


Gambar 3.17.5. Rata-Rata (a) Tingkat Kehadiran Mahasiswa (b) Proporsi Pertemuan 11-16

Gambar 3.17.5 menunjukkan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa pada pertemuan 11–16 didominasi oleh kategori di bawah 55%, yaitu sebesar 40%, diikuti kategori di atas 85% sebesar 34%, kategori 71–85% sebesar 10%, dan kategori 56–70% sebesar 16%. Hasil ini menunjukkan adanya penurunan tingkat partisipasi mahasiswa pada akhir periode pembelajaran dibandingkan periode sebelumnya, sehingga perlu menjadi perhatian program studi.

Pada aspek keterlaksanaan pertemuan, sebesar 45% pertemuan telah terlaksana sesuai rencana, sedangkan 55% lainnya belum terlaksana. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada periode akhir semester belum

optimal dan masih memerlukan perhatian khusus. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah memperkuat monitoring pelaksanaan perkuliahan, memastikan pemenuhan seluruh pertemuan yang belum terlaksana, serta meningkatkan koordinasi dengan dosen pengampu untuk menjamin ketercapaian target pembelajaran sebelum pelaksanaan evaluasi akhir semester.

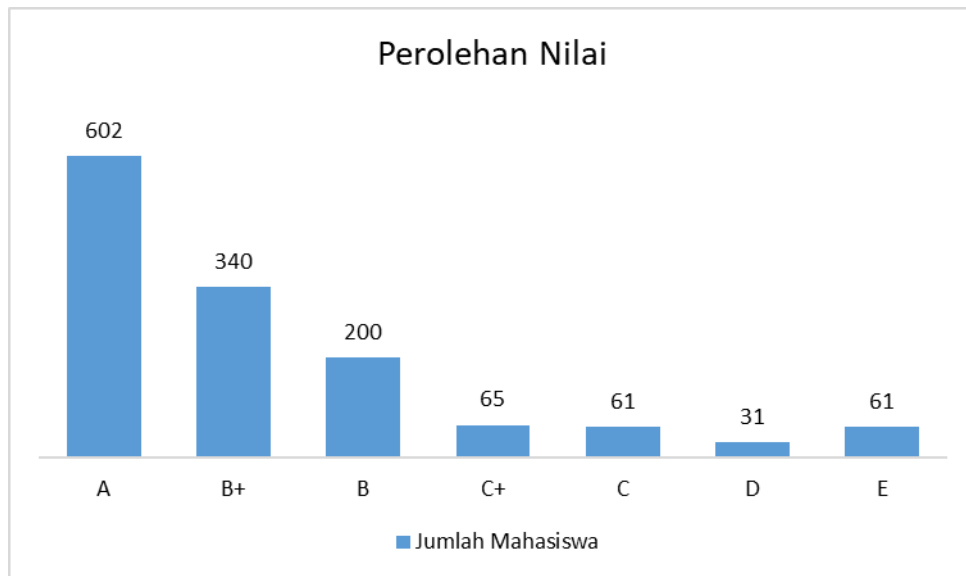


Gambar 3.17.6. Rekapitulasi Ujian Akhir Semester (a) Bentuk Ujian (b) Ketersediaan Soal (c) Berita Acara

Gambar 3.17.6 menunjukkan bahwa pelaksanaan Ujian Akhir Semester pada Program Studi Agribisnis telah berjalan dengan baik dan sesuai ketentuan yang berlaku. Seluruh mata kuliah (100%) menggunakan bentuk ujian tertulis, seluruh dosen telah menyediakan soal UAS (100%), serta seluruh pelaksanaan ujian dilengkapi dengan berita acara (100%). Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi Ujian Akhir Semester telah memenuhi standar yang ditetapkan. Program studi perlu mempertahankan capaian tersebut melalui monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan guna menjamin konsistensi mutu pelaksanaan ujian.

3.17.4 Monev—4

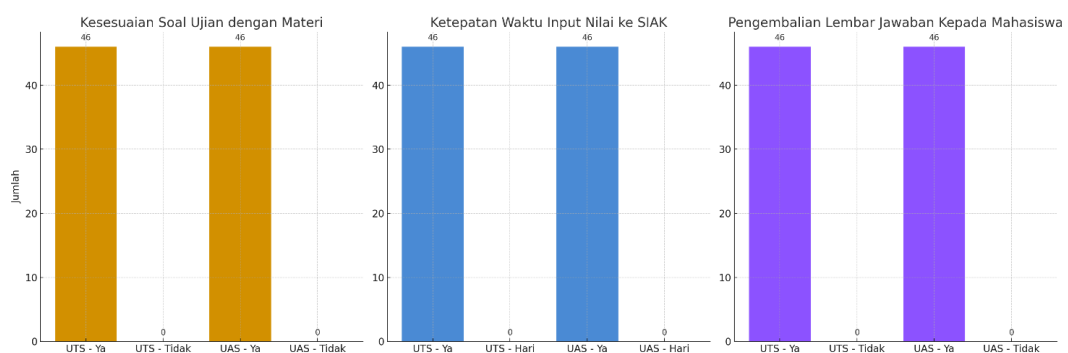
Monev—4 pada Program Studi Agribisnis dilaksanakan untuk mengevaluasi capaian hasil pembelajaran melalui tiga indikator utama, yaitu distribusi perolehan nilai mahasiswa, kesesuaian pelaksanaan evaluasi pembelajaran, serta capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pada setiap angkatan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian akademik mahasiswa, efektivitas proses evaluasi pembelajaran, dan ketercapaian standar akademik yang telah ditetapkan. Hasil monitoring diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan tindak lanjut dan upaya peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



Gambar 3.17.7. Distribusi Persentasi Perolehan Nilai Mahasiswa

Gambar 3.17.7 menunjukkan bahwa perolehan nilai mahasiswa didominasi oleh kategori A sebanyak 602 mahasiswa, diikuti nilai B+ sebanyak 340 mahasiswa dan nilai B sebanyak 200 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C+, C, D, dan E masing-masing sebanyak 65, 61, 31, dan 61 mahasiswa.

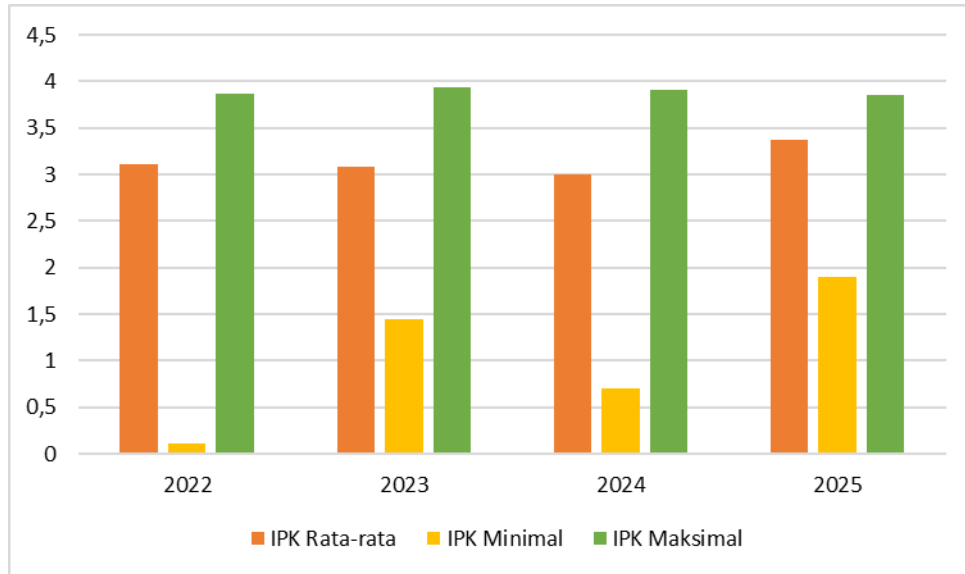
Secara umum, distribusi nilai menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah mencapai hasil belajar yang baik, yang tercermin dari dominasi nilai A, B+, dan B. Namun, masih terdapat mahasiswa yang memperoleh nilai C hingga E dalam jumlah yang cukup signifikan sehingga perlu menjadi perhatian program studi. Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap mata kuliah dengan proporsi nilai rendah yang tinggi serta memperkuat pembinaan akademik dan pendampingan belajar untuk meningkatkan capaian pembelajaran mahasiswa.



Gambar 3.17.8. Evaluasi Kesesuaian Pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester

Gambar 3.17.8 menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran, baik UTS maupun UAS, telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh dosen (100%) menyatakan bahwa soal ujian telah sesuai dengan materi pembelajaran, nilai telah diinput ke SIAK tepat waktu, dan lembar jawaban telah dikembalikan

kepada mahasiswa. Tidak terdapat temuan pada kategori ketidaksesuaian untuk seluruh aspek yang dievaluasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dan administrasi evaluasi pembelajaran telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan melalui monitoring secara berkelanjutan.



Gambar 3.17.9. Nilai IPK Mahasiswa Setiap Angkatan pada Semester Berjalan

Gambar 3.17.9 menunjukkan perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Agribisnis pada periode 2022–2025. Secara umum, IPK rata-rata berada pada kisaran 3,0–3,37, dengan nilai tertinggi dicapai pada tahun 2022 dan 2025. Sementara itu, IPK maksimal menunjukkan tren yang relatif tinggi dan stabil, berada pada rentang 3,85–3,94. Adapun IPK minimal berfluktuasi dari tahun ke tahun, dengan nilai terendah terjadi pada tahun 2022 dan peningkatan yang cukup baik pada tahun 2025.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa secara umum berada pada kategori cukup baik dan relatif stabil. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan antara IPK minimal dan IPK maksimal yang menunjukkan adanya variasi capaian akademik antar mahasiswa. Oleh karena itu, program studi perlu terus melakukan pembinaan akademik, pendampingan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi rendah, serta mempertahankan strategi pembelajaran yang efektif guna meningkatkan rata-rata IPK dan mengurangi kesenjangan capaian akademik mahasiswa.